

# **PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh :**

**Nita Purnama Sari**  
**NIM. 19.52.21.332**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KETIDAKPASTIAN  
LINGKUNGAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

**SKRIPSI**


Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Dalam Bidang Ilmu Akuntansi

Oleh :

**NITA PURNAMA SARI**  
**NIM.19.52.21.332**

Sukoharjo, 26 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
**Indrivana Puspitosari, SE, M.Si.Akt**  
**NIP. 19840126 201403 2 001**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nita Purnama Sari  
NIM : 195221332  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **"PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK"**. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 26 Mei 2023



Nita Purnama Sari

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nita Purnama Sari  
NIM : 195221332  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul ***"PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK"***

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 26 Mei 2023



Nita Purnama Sari

Indriyana Puspitosari, SE, M.S.I.Akt  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Nita Purnama Sari

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nita Purnama Sari NIM: 19.52.21.332 yang berjudul:

“PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 26 Mei 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, SE, M.Si.Akt  
NIP. 19840126 201403 2 001

**PENGESAHAN**

**PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KETIDAKPASTIAN  
LINGKUNGAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

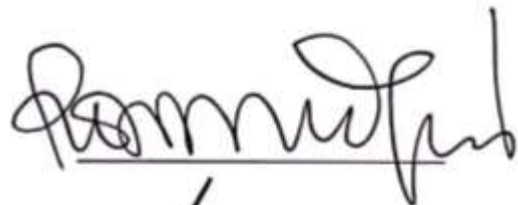
Oleh:

**NITA PURNAMA SARI**  
**NIM. 19.52.21.332**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Selasa tanggal 6 Juni 2023 M / 17 Dzulqa'dah 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Ronnawan Juniatmoko, M.Si.  
NIP. 19900607 201903 1 011



Penguji II  
Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.  
NIP. 19860625 201403 2 001



Penguji III  
Devi Narulitasari, M.Si.  
NIP. 19890717 201903 2 019



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

*“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.”*  
(H.R Ahmad)

*“....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”*  
(Q.S Ar-Ra'd : 11)

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*  
(Q.S Al-Baqarah : 286)

*“Sesungguhnya atas kehendak Allah semua ini terwujud, Tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.”*  
(Q.S Al-Kahfi : 39)

*“Jadilah orang yang selalu haus akan ilmu agar bisa mencapai dunia dan akhirat. Keadaan tidak akan berubah jika kita terus diam. Teruslah berusaha dan yakin Allah selalu ada di samping kita dan tidak akan memberikan cobaan di luar kemampuan umatnya.”*  
(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk :

### **Keluarga**

Ibuku tercinta yang telah mengandung, melahirkan dan merawatku dulu, semoga engkau bangga dengan pencapaian anakmu ini dan kelak dipertemukan lagi. Ayah dan ibuku sayang, terimakasih atas doa dan dukunganmu untukku. Teruntuk kedua kakakku terimakasih sudah selalu ada disaat suka dukaku.

Keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa serta tempat untuk pulang

### **Teman-teman**

Sahabat-sahabat Akuntansi 3 SMK N 1 Sragen lulusan 2019

Teman-teman UKK KSR PMI Unit UIN Raden Mas Said Surakarta

Teman-teman Akuntansi Syariah kelas I 2019

Teman-teman #SEMUA SUDAH TERTULIS yang telah mau berbagi ilmu dan menemani sampai saat ini

Almamater Tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Penghindaran Pajak”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Fitri Lela Wijayanti, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Mas Said Surakarta.

5. Indriyana Puspitosari, SE, M.Si.Akt., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibuku yaitu Bapak Suradi, Almh. Ibu Suratmi, dan Ibu Sunarsi Nursiha tercinta. Terimakasih atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayang kalian tak akan pernah kulupakan. Semoga penulis bisa selalu bisa membanggakan.
8. Kedua kakakku yaitu Mbak Lisa dan Mbak Arifah, beserta kakak iparku dan seluruh keluarga besar, terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.
9. Sahabatku Terin yang selalu ada untukku baik suka maupun duka dan mau memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan dari SMK Ita, Intan, Indah Wulandari, Indah P.S., Indah P.R., Zian, Nasihin, Niken, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Teman-teman organisasi UKK KSR PMI Unit UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama menempuh pendidikan di kampus UIN Raden Mas Said Surakarta.

12. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas I angkatan 2019, seluruh teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2019, dan teman-teman dari program studi lain yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberikan dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam hal pendidikan. Aamiin.

Sukoharjo, 26 Mei 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of business strategy and environmental uncertainty on tax avoidance in Indonesia from 2017 to 2021. The approach used in this research is quantitative. While the data used is secondary data originating from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2021.*

*The data analysis technique used is a purposive sampling method. There were 113 observations that were sampled in this study. The analytical tool used in this study was multiple linear regression with the help of the SPSS version 26 application.*

*The results of the T-test show that the first variable, namely the defender strategy, has a negative and significant effect on tax avoidance. The second variable, namely the prospector strategy, has a negative and significant effect on tax avoidance. The third variable, namely environmental uncertainty, shows that it has a positive and insignificant effect on tax avoidance. There are 2 (two) control variables, namely the size and profitability of the company which shows that it has a significant effect on tax avoidance. Meanwhile, the other 2 (two) control variables do not have a significant effect on tax avoidance, namely leverage and firm age variables.*

*Keywords: business strategy, environmental uncertainty, tax avoidance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak di Indonesia dari periode 2017 sampai dengan 2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai 2021.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan metode *purposive sampling*. Ada 113 pengamatan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dengan dibantu aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian dari uji T menunjukkan bahwa variabel pertama yaitu strategi *defender* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel kedua yaitu strategi *prospector* menunjukkan hasil negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel ketiga yaitu ketidakpastian lingkungan menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Ada 2 (dua) variabel kontrol yaitu ukuran dan profitabilitas perusahaan yang menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan 2 (dua) variabel kontrol yang lain tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yaitu variabel *leverage* dan umur perusahaan.

Kata kunci: strategi bisnis, ketidakpastian lingkungan, penghindaran pajak

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Batasan Masalah .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	8
1.7. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori	
1. Teori Agensi.....	11
2. Penghindaran Pajak.....	13
3. Strategi Bisnis .....	15
4. Ketidakpastian Lingkungan .....	17
2.2. Penelitian Yang Relevan .....	18
2.3. Kerangka Penelitian .....	22
2.4. Pengembangan Hipotesis	
1. Strategi <i>Defender</i> dan Penghindaran Pajak.....	24
2. Strategi <i>Prospector</i> dan Penghindaran Pajak.....	25
3. Ketidakpastian Lingkungan dan Penghindaran Pajak.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.3. Populasi dan Sampel	
1. Populasi .....	30
2. Sampel.....	30
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.5. Variabel Penelitian .....	32

3.6. Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel Terikat (Dependen).....	33
2. Variabel Bebas (Independen).....	33
3. Variabel Kontrol.....	38
3.7. Analisis Data	
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas .....	40
b. Uji Multikolinearitas .....	41
c. Uji Heteroskedastisitas .....	41
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
4. Uji Kelayakan Model	
a. Koefisien Determinasi.....	43
b. Uji Simultan (Uji F) .....	43
5. Uji Hipotesis (Uji T) .....	44
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum .....	45
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	47
4.3 Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas .....	50
2. Uji Multikolinearitas .....	51
3. Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.5 Uji Kelayakan Model	
1. Koefisien Determinasi.....	56
2. Uji Simultan (Uji F) .....	57
4.6 Uji Hipotesis .....	58
4.7 Pembahasan dan Analisis Data	
1. Pengaruh Strategi <i>Defender</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	60
2. Pengaruh Strategi <i>Prospector</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	61
3. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Penghindaran Pajak.....	62
4. Variabel Kontrol.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	67
5.3 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	30
Tabel 3.2 Penentuan Strategi.....	36
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	45
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	23
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian .....	73
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel.....	74
Lampiran 3 : Data Mentah .....	75
Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Rasio Pengukuran .....	104
Lampiran 5 : Data <i>Quintile</i> .....	116
Lampiran 6 : Data Total Skor.....	136
Lampiran 7 : Hasil Output SPSS Versi 26.....	141
Lampiran 8 : Bukti Cek Plagiasi .....	145
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup .....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan terbesar di Indonesia. Terbukti dalam realisasi anggaran pendapatan periode 31 Desember 2021 yang dipublikasikan oleh Kementerian Keuangan (2021). Laporan realisasi tersebut menyatakan bahwa penerimaan pajak lebih besar daripada penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Penerimaan pajak yang tertulis dalam laporan realisasi anggaran periode Desember 2021 mengalami peningkatan pada target yang telah ditentukan oleh Kementerian Keuangan. Target yang dibuat sebesar Rp1.444.541.564.794.000, sedangkan realisasi pendapatan netonya adalah sebesar Rp1.547.867.678.893.420 (Kementerian Keuangan, 2021). Dari angka tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tajam pendapatan negara dari penerimaan pajak. Dikarenakan pajak merupakan tulang punggung negara, maka pemerintah akan terus meningkatkan penerimaan pajak khususnya bagi wajib pajak badan atau perusahaan.

Bagi perusahaan, pajak ini akan sangat mempengaruhi perolehan laba bersih pada penghasilan perusahaan (Astuti & Aryani, 2017). Sehingga berbagai upaya dilakukan oleh wajib pajak supaya bisa terhindar dari pembayaran pajak. Penghindaran pajak disini harus dilakukan dengan upaya yang legal dan sah supaya perusahaan tidak merugikan satu dengan yang

lainnya. Ada sebuah perdebatan disini, dimana pemerintah akan lebih menekankan kepatuhan pajak supaya pendapatan negara akan meningkat dan bisa memenuhi kebutuhannya yang lain. Sedangkan wajib pajak akan terus berusaha mengupayakan agar pajak yang ditanggung lebih kecil dan memperoleh keuntungan yang besar. Walaupun aktivitas penghindaran pajak di mata hukum legal, tetapi bisa merugikan negara (Pajak, 2021). Hal ini karena pendapatan negara akan menurun.

Dilansir dari [www.news.unair.ac.id](http://www.news.unair.ac.id), ada beberapa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak di Indonesia. Salah satunya adalah PT Adaro Energy Tbk, yang bergerak di sektor batubara. Diketahui sejak tahun 2019, perusahaan ini telah melakukan kegiatan penghindaran pajak melalui praktik *transfer pricing*. Cara ini dilakukan supaya perusahaan bisa memberikan penghasilan yang lebih tinggi kepada pemegang saham perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan oleh PT Adaro Energy Tbk, ternyata terdapat transaksi tidak wajar (*non arm's length price*) PT Adaro Energy Tbk dan Coaltrade Services International Pte Ltd. Sebab, penyalahgunaan *transfer pricing* mengakibatkan ketidakseimbangan harga transfer terhadap harga pasar dunia untuk batubara (Narsa, 2022).

Mengingat beragamnya kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan baik wajib pajak badan maupun perorangan, maka pemerintah memiliki solusi dalam menanggulangi permasalahan ini. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral/*Finance Minister and Central Bank Governor* (FMCBG) telah menyepakati solusi dua pilar perpajakan internasional sebagai solusi dalam menanggulangi kegiatan penghindaran pajak di Indonesia (Kementerian Keuangan, 2022). Pilar 1

bersifat wajib atau harus diterapkan. Pada pilar ini dijelaskan bahwa pengembangan konsep baru hak perpajakan dan menentukan alokasinya harus terdigitalisasi dalam mengatasi penghindaran pajak. Pilar 2 adalah *common approach* (tidak wajib). Singkatnya, diberikan solusi untuk mengurangi kompetensi pajak dan melindungi basis pajak. Ada 2 rencana kebijakan yang terdapat pada pilar 2 yaitu *Global Anti-Base Erosion Rules* (GloBE) terkait penetapan tarif pajak efektif PPh badan minimum dan *Subject to Tax Rule* (STTR) terkait pemberlakuan tarif *withholding tax*.

Dari solusi 2 pilar tersebut diharapkan mampu mengurangi praktik penghindaran pajak di Indonesia (Kementerian Keuangan, 2022). Maka dari itu, wajib pajak badan atau perusahaan bisa melaksanakan 2 pilar tersebut dengan baik. Setiap perusahaan yang sedang beroperasi pasti akan dikenakan pajak. Hal ini membutuhkan suatu pertimbangan lebih bagi perusahaan yang sedang beroperasi. Oleh karena itu, sebuah perusahaan memerlukan manajemen dan administrasi yang baik dan teliti.

Sebuah studi oleh Arieftiara et al (2015) menunjukkan bahwa dalam penelitian ini strategi yang sangat berpengaruh dengan penghindaran pajak pada penelitian ini adalah *prospector*. Ada 3 faktor yang menyebabkan intensitas tinggi pada *prospector* yaitu analisis pasar, produk baru, serta keterpaparan terhadap volatilitas dan ketidakpastian. Sedangkan perusahaan di Indonesia yang menggunakan strategi *defender* tingkat penghindaran pajak akan menyebabkan lebih rendah dibandingkan dengan *analyzer*. Sebab, beberapa perusahaan yang ada di Indonesia lebih fokus terhadap pertahanan pada kekuatan pasar dan *customer* lama. Sehingga jika

perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak yang tinggi dan mengakibatkan rusaknya reputasi perusahaan.

Melalui penelitian Arieftiara et al (2017) membahas 2 hasil temuan. Temuan pertama, strategi bisnis merupakan faktor utama yang mempengaruhi ketidakpastian lingkungan terutama pada strategi *prospector*. Penyebabnya yaitu saat perusahaan mengalami kondisi ketidakpastian lingkungan maka perusahaan tersebut akan menggunakan strategi *prospector* dari pada *analyzer*. Temuan kedua, dalam penelitian ini gagal membuktikan kalau sedang mengalami kondisi ketidakpastian maka perusahaan akan lebih memilih strategi *defender* dibandingkan dengan strategi *analyzer*.

Ada 5 temuan yang dimunculkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Arieftiara et al (2020). Pertama, strategi *prospector* memiliki dampak yang lebih besar pada ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak dibandingkan dengan *analyzer*. Kedua, strategi *defender* memiliki dampak yang lebih besar pada ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak dibandingkan dengan strategi *analyzer*. Ketiga, strategi *prospector* dengan ketidakpastian lingkungan pada kegiatan penghindaran pajak cenderung lebih berpengaruh dari pada dengan kedua strategi yang lainnya. Keempat, *defender* dianggap kurang agresif terhadap penghindaran pajak dibandingkan dengan strategi *analyzer*. Kelima, ketidakpastian lingkungan sangat berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kesimpulan pada penelitian ini adalah strategi *prospector* menjadi strategi yang sesuai dengan ketidakpastian lingkungan yang tinggi dan juga berpengaruh dengan penghindaran pajak dari pada dua strategi yang lainnya.

Hasil penelitian Putri & Syafruddin (2021) menunjukkan bahwa strategi *prospector* dengan ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam penghindaran pajak dari pada dua strategi bisnis yang lain. Perusahaan yang menggunakan strategi *defender* memiliki dampak penghindaran pajak yang lebih rendah daripada yang menggunakan strategi *analyzer*. Hal ini dikarenakan penghindaran risiko yang merugikan perusahaan saat melakukan menstabiliskan perusahaan.

Penghindaran pajak juga bisa terjadi ketika lingkungan dalam kondisi yang tidak pasti atau sering disebut dengan ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan adalah suatu batasan pada individu saat memberikan penilaian probabilitas baik yang gagal maupun berhasil dalam membuat keputusan (Frestilia, 2013). Jika ketidakpastian lingkungan pada suatu entitas tinggi maka bisa diprediksi bahwa pada entitas tersebut ada sebuah ketidakmampuan dalam menghadapi daya saing.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Syafruddin (2021) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan oleh seorang manajer yang menyalahgunakan kebijaksanaan serta penilaian pribadinya saat pengambilan keputusan dan juga penghindaran pajak. Sehingga akan membuat persaingan antar perusahaan dan memiliki peluang yang besar dalam melakukan penghindaran pajak.

Mengingat sifat dasar manusia yang cenderung memprioritaskan kepentingan diri sendiri. Mengakibatkan manusia akan lebih menghindari risiko dibandingkan

mengambil risiko (Ariefiara et al., 2020). Jadi, penelitian ini penting dilakukan agar pemerintah bisa segera melakukan strategi agar wajib pajak terutama badan tidak melakukan upaya penghindaran pajak. Apalagi tulang punggung pendapatan negara Indonesia adalah dari pajak (Astuti & Aryani, 2017). Sehingga memberikan kesadaran lagi kepada perusahaan yang masih melakukan penghindaran pajak supaya bisa meninjau kembali perbuatannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan mereplikasi dari penelitian yang dilakukan beberapa penelitian di atas yaitu tentang pengaruh strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak. Dengan pengambilan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang, maka identifikasi masalah yang bisa dibentuk yaitu :

1. Pajak menjadi tulang punggung negara, sehingga perlu adanya peningkatan kesadaran wajib pajak agar taat membayar pajak.
2. Perusahaan berkeyakinan bahwa membayar pajak dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan. Karena itu, perusahaan berusaha melakukan upaya penghindaran pajak supaya bisa meminimalisir pengeluaran dalam pembayaran pajak.
3. Suatu perusahaan di Indonesia yaitu PT Adaro Energy Tbk melakukan praktik penghindaran pajak melalui praktik *transfer pricing*.



### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah tertulis, berikut pertanyaan-pertanyaan yang harus dipertimbangkan dalam penelitian ini :

1. Apakah pengaruh strategi *defender* terhadap penghindaran pajak di Indonesia ?
2. Apakah pengaruh strategi *prospector* terhadap penghindaran pajak di Indonesia?
3. Apakah pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak di Indonesia ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi *defender* terhadap penghindaran pajak di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi *prospector* terhadap penghindaran pajak di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak di Indonesia.

### **1.5. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi dengan pengaruh strategi *defender*, strategi *prospector* dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan oleh penulis, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan supaya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai literatur dalam bidang ilmu akuntansi dan ilmu yang lainnya terutama yang berkaitan dengan pajak. Bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk mahasiswa, staf pengajar, dan pihak lainnya maupun digunakan sebagai acuan penelitian kedepannya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, penelitian ini akan membantu seorang investor bisa teliti dalam memilih perusahaan baik itu perusahaan yang *concern* terhadap penghindaran pajak maupun perusahaan yang tidak *concern* terhadap penghindaran pajak.
- b. Bagi pemerintah (Direktorat Jenderal Pajak), dengan penelitian ini membantu pemerintah mengidentifikasi karakteristik kesesuaian peraturan di setiap perusahaan dengan aturan yang telah diatur oleh pemerintah.
- c. Bagi akademis, penelitian ini bisa dijadikan referensi dan pertimbangan dalam mengembangkan program-program yang dapat mendukung mahasiswa supaya memiliki kesadaran pajak yang tinggi.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, bisa digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian berikutnya yang serupa.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini menyajikan lima bab yang masing-masing disusun secara sistematika sehingga terdapat keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan tentang “Pengaruh strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak”

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori yang menjadi landasan penelitian salah satunya yaitu teori agensi. Selain itu, di bab ini juga membahas tentang penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang informasi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi & sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, analisis data yang dilakukan pada penelitian ini.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah dianalisis dengan menggunakan metode yang telah ditentukan dalam penelitian ini (pembuktian hipotesis).

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, saran-saran untuk penelitian selanjutnya, serta keterbatasan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 1. Teori Agensi

Teori keagenan merupakan sebuah teori ketidaksamaan pada kepentingan yang berkaitan dengan hubungan dari *agent* (manajer) dan *principal* (pemilik) (Jensen & Meckling, 2019). Suatu hubungan kepercayaan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajer (*agent*) supaya diberikan amanah dalam pengambilan keputusan pada perusahaan disebut juga dengan hubungan keagenan. Adapun permasalahan yang timbul dari keagenan yaitu perselisihan pendapat pada suatu kepentingan baik dari *agent* maupun *principal*.

Contoh dari permasalahan tersebut adalah adanya perbedaan kepentingan antara seorang manajemen (*agent*) dengan pemegang saham. Hal ini menyebabkan sebuah konflik kepentingan atau *agency problem* yang akan muncul beberapa biaya keagenan. Biaya keagenan yang muncul pada konflik kepentingan dibagi menjadi 3 (Wardani & Khoiriyah, 2018), yaitu :

a. Biaya *Monitoring*

Biaya *monitoring* merupakan suatu biaya yang keluar karena digunakan sebagai pengawas semua aktivitas yang diperbuat oleh agen. Semua biaya yang dikeluarkan dari biaya *monitoring* akan menjadi tanggung jawab dari *prinsipal*.

b. Biaya *Bonding*

Biaya *bonding* adalah sebuah biaya yang keluar dengan tujuan menjadi jaminan, dimana agen tidak boleh bertindak yang mengakibatkan kerugian pada *principal*. Hal ini bisa disebut juga dengan seorang agen akan diberikan kompensasi oleh *principal* kalau memang telah melakukan perbuatan yang tepat.

c. Biaya *Residual Loss*

Biaya *residual loss* atau kerugian residual merupakan suatu biaya yang dikeluarkan dengan mengukur nilai uang yang ekuivalen dikurangi dengan kemakmuran dari *principal*. Hal ini bisa terjadi karena akibat perbedaan kepentingan.

Perlu meningkatkan kemampuan setiap individu (*prinsipal* atau *agent*) saat menilai lingkungan dalam mengambil suatu keputusan. Hal ini disebut dengan tujuan teori agensi (Harianto, 2020). Dalam kemajuan bisnis perusahaan maka strategi bisnis juga bisa mempengaruhi pengambilan keputusan baik itu keputusan dari manajemen maupun *shareholder*. Dari hal ini bisa disimpulkan bahwa hubungan antara strategi bisnis dengan teori agensi adalah biaya keagenan digunakan untuk sarana dalam peningkatan tata kelola terutama dalam meminimalkan *gap informasi* baik manajemen maupun *shareholder* (Abdillah, 2019). Sedangkan hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan teori agensi adalah peningkatan kondisi manajemen yang tidak bisa untuk memprediksi perubahan masa depan sehingga menyebabkan perilaku oportunistik semakin meningkat (Carolina & Purwantini, 2020).

Keterkaitan antara teori agensi dan penghindaran pajak adalah pengelolaan manajemen pada suatu entitas yang kurang baik menyebabkan timbulnya konflik

(*agency problem*) yang bisa mengakibatkan kerugian di berbagai pihak (Wardani & Khoiriyah, 2018). Manajemen menjadi pelaku utama pada konteks penghindaran pajak. Sebab, manajemen bisa memanipulasi laba perusahaan. Keuntungan perusahaan akan berkurang karena beban pajak yang nantinya ditanggung oleh perusahaan. Melalui bias informasi pada investor, manajemen bisa melakukan manipulasi laba yang bisa mengurangi suatu unsur penilaian investor pada entitas (Anggoro & Septiani, 2015). Jadi, hubungan antara teori agensi dengan penghindaran pajak ini berguna untuk mengarahkan manajer dalam mengambil keputusan pajak perusahaan agar sesuai dengan kepentingannya sendiri (Putri & Syafruddin, 2021).

## **2. Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan sebuah perencanaan pajak agar lebih efektif dengan meminimalkan atau mengurangi beban pajak dengan skema/transaksi yang diatur oleh undang-undang perpajakan (Puspita & Febrianti, 2018). Selain itu, cara ini diharapkan tidak akan menimbulkan perselisihan antara wajib pajak dengan fiskus. Sebab, hal ini dianggap memanfaatkan kelemahan dari ketentuan perpajakan suatu negara (Kurniasih & Sari, 2013).

Menurut Wardani & Khoiriyah (2018) *agency cost* (biaya keagenan) akan muncul pada praktik penghindaran pajak. Biaya ini muncul saat terjadinya konflik kepentingan baik dari manajer maupun pemegang saham. Kedua belah pihak hanya mementingkan kepentingannya sendiri-sendiri. Menurut Anggoro & Septiani (2015) ada biaya lain yang muncul dari kegiatan penghindaran pajak diantaranya

yaitu biaya pelaksanaan, biaya pengorbanan waktu dan tenaga, serta masih banyak lagi biaya yang muncul akibat kegiatan penghindaran pajak.

Secara hukum penghindaran pajak (*tax avoidance*) legal dilakukan dalam Negara Indonesia. Tetapi, ada juga sebuah penghindaran pajak yang tidak diatur di dalam hukum yang disebut dengan penggelapan pajak (*tax evasion*) (Santoso, 2014). Dari kedua jenis penghindaran pajak tersebut, tentunya ada perbedaan yang bisa membedakan satu dengan yang lainnya. Penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu entitas dengan tujuan agar bisa meminimalkan pengeluaran beban pajak tanpa memperdulikan peraturan perpajakan yang telah ada. Sedangkan penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan suatu kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh entitas tujuannya untuk mengurangi beban pajak dengan berpedoman pada undang-undang perpajakan yang telah berlaku (Puspita & Febrianti, 2018).

Menurut Ariefiara et al. (2020), pengukuran yang digunakan untuk mengukur penghindaran pajak adalah menggunakan salah satu rasio yang digunakan dalam pengukuran CFA (*Cash Flow Adequacy*). Rumus yang dimaksud yaitu *Cash Effective Tax Rate* (CETR) (Mawaddah & Darsono, 2022). Pengukuran ini dihitung dengan cara pembayaran pajak terkini dibagi dengan laba sebelum pajak. Hasil dari CETR sendiri akan melihat gambaran dari keakuratan CFA karena akan mengetahui secara langsung perusahaan dalam melakukan pembayaran pajak secara tunai.



### 3. Strategi Bisnis

Menurut Ariefiara et al (2015), teori strategi dibagi menjadi dua yaitu strategi bisnis (*business strategy*) dan strategi perusahaan (*corporate strategy*). Strategi bisnis berisi tentang hubungan cara persaingan di pasar produk/jasa yang dimasuki. Sedangkan strategi perusahaan adalah sebuah hubungan secara keseluruhan dari tujuan dan lingkup bisnis.

Berdasarkan proses adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungannya strategi dibedakan menjadi 3 tipologi strategi, yaitu (Idawati, 2011) :

#### a. *Defender*

*Defender* atau bertahan adalah memiliki sebuah karakteristik yang terfokuskan ke harga yang kompetitif atau produk yang dihasilkan berkualitas tinggi. *Defender* juga terfokuskan ke pasar yang sempit tapi kuat. Maksudnya produk yang dihasilkan tidak mengikuti setiap perkembangan zaman tetapi memiliki daya saing pasar yang kuat. Hal ini dikarenakan *defender* lebih terfokus pada teknologi yang stabil sehingga biaya yang dikeluarkan rendah dan bisa meminimalkan tekanan risiko serta ketidakpastian. Maksud dari biaya yang dikeluarkan oleh strategi *defender* ini adalah biaya yang dikeluarkan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap kegiatan penghindaran pajak. Selain itu, strategi ini tidak agresif dalam mengejar kesempatan baru dan selalu menjaga stabilitas organisasi serta operasional.

#### b. *Prospector*

Strategi *prospector* ini lebih dinamis dan terfokus pada cara menemukan dan memanfaatkan secara maksimal produk, wilayah pasar dan kesempatan baru.

*Prospector* memiliki kondisi lingkungan yang lebih dinamis daripada tipe organisasi yang lain di dalam industri yang sama. Sehingga strategi ini bisa mempertahankan, mengembangkan, dan mengalokasikan kapasitas dalam jumlah yang besar saat mencari lingkungan pemasaran baru, menciptakan peluang, dan produk baru. Saat menyesuaikan produk/jasa baru yang diciptakan maka pada teknologi dan administrasi organisasinya memiliki fleksibilitas yang tinggi. Sesuai dengan penjelasan tersebut, *prospector* berbanding kebalik dengan strategi *defender*.

c. *Analyzer*

*Analyzer* adalah sebuah strategi yang menekankan risiko dan memaksimalkan dalam meraih laba. Sehingga strategi ini ada di tengah-tengah antara *defender* dan *prospector*. Titik fokus dari strategi ini adalah membuat produk baru yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan meniru keberhasilan *prospector* dan juga mencari lokasi baru. Dikarenakan sumber utama pendapatan *analyzer* dari konsumen yang lama, maka strategi ini harus tetap mempertahankan produk-produk lamanya. Dengan demikian, strategi ini memiliki dua teknologi yaitu supaya memenuhi kebutuhan dan stabilitas.

Dalam penelitian Higgins et al. (2012) menggunakan 4 ukuran yang digunakan untuk mengukur ketiga strategi bisnis tersebut. Pengukuran tersebut adalah *Ratio of Employees to Sales (EMP/SALES)*, *Ratio of Market Value to Book Value (MtoB)*, *Ratio of Advertising Expense to Total Sales (MARKET)*, dan *Ratio of Fixed Asset Intensity (PPEINT)*. Alasan peneliti memiliki rumus ini karena pada penelitian sebelumnya diperoleh hasil yang komprehensif dibandingkan dengan pengukuran

yang lainnya. Selain itu, pengukuran ini juga digunakan oleh penelitian yang dilakukan Wardani & Khoiriyah (2018), Harianto (2020), dan Ayem & Tarang (2022) dengan objek penelitian menggunakan satu sektor saja.

#### **4. Ketidakpastian Lingkungan**

Ketidakpastian lingkungan adalah suatu batasan pada individu saat memberikan penilaian probabilitas baik yang gagal maupun berhasil dalam membuat keputusan (Frestilia, 2013). Masing-masing entitas mempunyai tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi. Jika ketidakpastian lingkungan pada suatu entitas tinggi maka bisa diprediksi bahwa pada entitas tersebut ada sebuah ketidakmampuan dalam menghadapi daya saing. Berbanding kebalik, jika tingkat ketidakpastian lingkungan rendah maka suatu entitas akan dengan mudah menyusun rencana dalam daya saingnya.

Menurut Arieftiara et al (2017), ketidakpastian lingkungan terdapat tiga komponen yaitu ketidakpastian pasar, ketidakpastian persaingan, dan ketidakpastian teknologi. Pertama, ketidakpastian pasar merupakan sebuah penurunan dan perubahan keinginan pelanggan. Kedua, ketidakpastian persaingan adalah suatu intensitas persaingan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Ketiga, Ketidakpastian teknologi adalah sebuah perkembangan pesat dalam membangun perubahan teknologi pada suatu bisnis.

Ketidakpastian lingkungan juga bisa disebabkan karena perubahan elemen bisnis. Perusahaan melakukan perubahan produk dan jasa pada pasar merupakan salah satu dari beberapa penyebab terjadinya ketidakpastian lingkungan (Putri et al., 2022). Pada teori keagenan menyebutkan bahwa ketelitian dalam mengamati

kondisi ketidakpastian lingkungan, maka hasilnya akan sesuai dengan target yang diinginkan dan bisa meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan (Arieftiara & Mariana, 2018).

Pada penelitian Mawaddah & Darsono (2022), disebutkan bahwa pengukuran variabel ketidakpastian lingkungan dihitung dengan rumus volatilitas penjualan. Cara perhitungan ini dengan menghitung standar deviasi dari penjualan selama tahun observasi yang dibagi dengan total aset untuk tahun berjalan. Menggunakan pengukuran ini dikarenakan sudah diujikan oleh Mawaddah & Darsono (2022) bahwa hasilnya menunjukkan signifikan dan menunjukkan ketidakpastian lingkungan yang jelas.

## **2.2. Penelitian Yang Relevan**

Arieftiara et al (2015) menggunakan variabel independennya antara lain strategi bisnis dan untuk variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu *leverage* (LEV), bauran aset (PPE, IA, & INVINT), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE), profitabilitas perusahaan (ROA). Penelitian ini menggunakan model penelitian *ordinary linear regression* (OLS). Jumlah sampelnya adalah 808 tahun perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 dengan syarat perhitungan pajak berdasarkan basis neto dan di luar sektor keuangan, serta memiliki data lengkap. Hasil penelitiannya adalah perusahaan yang menggunakan strategi *prospector* akan melakukan kegiatan penghindaran pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan *defender* dan *analyzer*.

Wardani & Khoiriyah (2018) menggunakan variabel independennya antara lain strategi bisnis, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampelnya adalah 12 perusahaan. Hasil penelitiannya adalah strategi bisnis dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (CETR). Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap CETR atau berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Arieftiara et al (2020) menggunakan variabel independennya antara lain ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu LEV (*leverage*), PPE (*plant, property and equipment scaled by total assets*), IA (*intangible assets by total assets*), INVINT (*inventory intensity*), SIZE (ukuran perusahaan), AGE (umur perusahaan), ROA (profitabilitas perusahaan), SKP (*corporate experience*), MCAP (*marketing capabilities*), OCAP (*operational capabilities*). Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda yang terdiri dari regresi logistik multinomial dan regresi data panel. Jumlah sampelnya adalah 743 tahun perusahaan. Hasil penelitiannya adalah strategi *prospector* menjadi sebuah strategi yang cocok dengan ketidakpastian lingkungan, serta lebih cenderung melakukan kegiatan penghindaran pajak dibandingkan dengan kedua strategi yang lain.

Harianto (2020) menggunakan variabel independennya antara lain strategi bisnis, kepemilikan institusional, dan kebijakan utang. Sedangkan untuk variabel

dependennya adalah penghindaran pajak. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampelnya adalah 36 perusahaan. Hasil penelitiannya adalah strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (CETR). Sedangkan kepemilikan institusional dan kebijakan utang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Nurrahmi & Rahayu (2020) menggunakan variabel independennya antara lain strategi bisnis, *transfer pricing*, dan koneksi politik. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampelnya adalah 63 perusahaan. Hasil penelitiannya adalah secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan secara parsial, strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *transfer pricing* memiliki arah positif serta pengaruh yang signifikan pada penghindaran pajak, dan koneksi politik memiliki arah negatif serta pengaruh yang signifikan pada penghindaran pajak.

Carolina & Purwantini (2020) menggunakan variabel independennya antara lain pengendalian internal, kepemilikan keluarga, ketidakpastian lingkungan, kepemilikan institusional, *sales growth*, dan koneksi politik. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Model pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampelnya adalah 22 perusahaan. Hasil penelitiannya adalah pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, dan kepemilikan institusional

berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan keempat variabel yang lain tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Putri & Syafruddin (2021) menggunakan variabel independennya antara lain strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampelnya adalah 27 perusahaan. Hasil penelitiannya adalah strategi *prospector* dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi membuat banyaknya kegiatan penghindaran pajak dari pada dua strategi yang lain. Selain itu, strategi *defender* lebih cocok dalam kondisi ketidakpastian lingkungan dari pada strategi *analyzer*. Hal ini dikarenakan ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan berdampak positif terhadap penghindaran pajak.

Mawaddah & Darsono (2022) menggunakan variabel independennya antara lain pengendalian internal, kepemilikan keluarga, dan ketidakpastian lingkungan. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Model pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampelnya adalah 219 perusahaan. Hasil penelitiannya adalah ketiga variabel tersebut yaitu pengendalian internal, kepemilikan keluarga dan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

Putri et al (2022) menggunakan variabel independennya antara lain pengendalian internal, kepemilikan institusional dan ketidakpastian lingkungan. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah penghindaran pajak. Selain itu,

penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas (PROF). Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik regresi linear berganda. Jumlah sampelnya adalah 24 perusahaan. Hasil penelitiannya adalah pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel ketidakpastian lingkungan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Fan & Chen (2022) menggunakan variabel independennya antara lain strategi bisnis dan koneksi politik. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah agresivitas pajak. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (SIZE), *return on assets* (ROA), *debt ratio*, intensitas aset tidak berwujud dan intensitas persediaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi panel. Hasil penelitiannya adalah di negara China strategi *prospector* lebih berpengaruh terhadap agresivitas pajak dibandingkan dengan dua strategi yang lainnya. Selain itu, koneksi politik juga berpengaruh terhadap agresivitas pajak di China.

### **2.3. Kerangka Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan juga hasil penelitian terdahulu yang telah disampaikan di atas, maka dapat membentuk kerangka berfikir pada penelitian ini. Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak.

Pada penelitian ini digambarkan bahwa bagaimana pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel kontrol dengan variabel dependen (Y). Penelitian ini

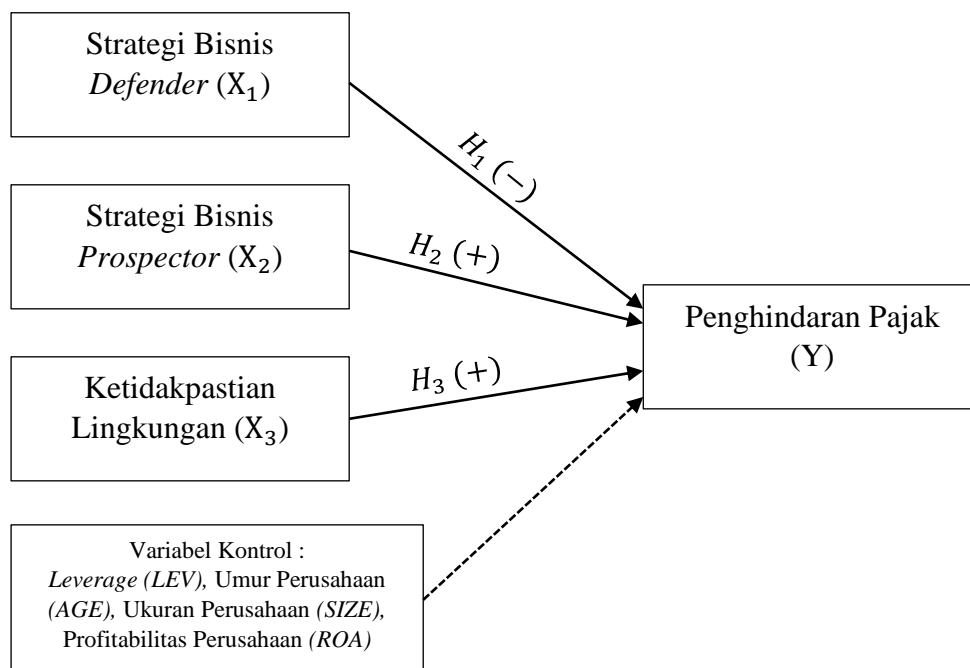


menggunakan variabel independen yaitu strategi *defender* ( $X_1$ ), strategi *prospector* ( $X_2$ ) dan ketidakpastian lingkungan ( $X_3$ ). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (Y). Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu *Leverage* (*LEV*), Umur Perusahaan (*AGE*), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Profitabilitas Perusahaan (*ROA*).

Berikut adalah gambaran kerangka berfikir pada penelitian ini :

Gambar 2.1

Model Penelitian



## 2.4. Pengembangan Hipotesis

### 1. Strategi *Defender* dan Penghindaran Pajak

Strategi bisnis menurut Idawati (2011) dibedakan menjadi 3 dan salah satunya adalah strategi *defender*. Fokus dari strategi *defender* sendiri adalah pada teknologi yang stabil dan juga biaya yang dikeluarkan rendah. Selain itu, tekanan risiko dan ketidakpastian bisa diminimalkan lagi. Dalam teori keagenan juga menyebutkan bahwa strategi bisnis bisa digunakan untuk menyusun sebuah strategi dalam pengeluaran biaya keagenan (Abdillah, 2019).

Strategi *defender* akan lebih memperhatikan pada biaya yang dikeluarkan dalam penghindaran pajak. Biaya-biaya yang dimaksud adalah biaya mulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan penghindaran pajak. Jika dibandingkan dengan manfaatnya yaitu penghematan pajak, maka strategi ini akan lebih mempertimbangkan lagi pada biaya-biaya tersebut (Arieftiara, Utama, Wardhani, 2015). Oleh karena itu, bisa membuat biaya menjadi rendah dan juga meminimalkan tekanan risiko (Idawati, 2011).

Bukti yang ditunjukkan oleh Putri & Syafruddin (2021) pada penelitian mereka menyatakan bahwa kebanyakan perusahaan yang menganut strategi *defender* sedikit kemungkinannya dalam melakukan kegiatan penghindaran pajak. Menurut teori tipologi strategi yang dijelaskan oleh Idawati (2011), ciri-ciri strategi *defender* yaitu biaya yang dikeluarkan rendah dan selalu menjaga stabilitas perusahaan dalam pemasaran produk yang sempit. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menggunakan strategi *defender* akan lebih menghindari risiko-risiko yang

ditimbulkan dari kegiatan penghindaran pajak. Sehingga pengaruh strategi ini lebih rendah terhadap penghindaran pajak dibandingkan dengan kedua strategi yang lain.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka bisa dirumuskan sebuah hipotesis berikut :

***H<sub>1</sub>* : Strategi *defender* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak**

## **2. Strategi *Prospector* dan Penghindaran Pajak**

Strategi *prospector* merupakan salah satu strategi bisnis dari tiga tipologi strategi yang telah disebutkan dalam kajian teori di atas (Idawati, 2011). Dalam konteks penghindaran pajak, *prospector* mampu menghemat biaya dalam penghindaran pajak serta bisa memaksimalkan pendapatan setelah pajak. Menurut teori agensi, menyebutkan bahwa strategi bisnis bisa menekankan biaya keagenan dengan menyusun sebuah strategi (Abdillah, 2019). Biasanya *prospector* mempunyai penghasilan yang besar dari luasnya pasar konsumen. Produk dan jasa yang ditawarkan selalu inovatif dan persaingan yang timbul masih sedikit serta memenuhi keinginan konsumen maka strategi ini memberikan keuntungan yang sangat relevan (Higgins & Phillips, 2013).

Kegiatan penghindaran pajak bagi strategi *prospector* bisa berfungsi sebagai penghematan biaya pengeluaran pajak dan membuat pendapatan setelah pajak maksimal. Strategi ini sangat menguntungkan bagi suatu entitas yang bisa membuat penghasilan meningkat. Hal ini dikarenakan pemasaran *prospector* luas, produk yang inovatif serta canggih. Maka dari itu, besar kemungkinan strategi ini melakukan penghindaran pajak (Arieftiara et al., 2020).

Penelitian Arieftiara et al (2015) menyatakan bahwa strategi *prospector* pengaruh terhadap kegiatan penghindaran pajak akan lebih tinggi dibandingkan dengan dua strategi yang lain. Hal ini dikarenakan strategi ini berani terjun ke dalam pasar baru dengan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Karakteristik yang mendukung strategi *prospector* melakukan penghindaran pajak adalah *prospector* cenderung aktif dalam memasuki pasar baru, pelanggan baru, dan melakukan riset untuk bisa mengetahui produk yang dihasilkan sesuai dengan keinginan pelanggan dalam mengikuti tren. Selain itu, fleksibilitas yang tinggi terhadap teknologi produksi dan distribusi (pemasaran) juga bisa mendukung strategi *prospector* melakukan penghindaran pajak. Hal ini membuat aktivitas penghindaran pajak yang semakin meningkat pula.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka bisa dirumuskan sebuah hipotesis berikut :

***H<sub>2</sub>* : Strategi *prospector* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak**

### **3. Ketidakpastian Lingkungan dan Penghindaran Pajak**

Ketidakpastian lingkungan adalah suatu batasan pada individu saat memberikan penilaian probabilitas baik yang gagal maupun berhasil dalam membuat suatu keputusan (Frestilia, 2013). Menurut teori agensi, kondisi yang menunjukkan bahwa manajemen tidak mampu memperkirakan perubahan yang terjadi di masa yang akan datang maka menyebabkan semakin meningkatnya perilaku oportunistik. Sehingga kondisi ini akan membuat manajemen bisa dengan bebas dalam melakukan penghindaran pajak (Carolina & Purwantini, 2020).

Menurut Arieftiara et al (2017), ketidakpastian lingkungan terdapat tiga komponen yaitu ketidakpastian pasar, ketidakpastian persaingan, dan ketidakpastian teknologi. Pertama, ketidakpastian pasar merupakan sebuah penurunan dan perubahan keinginan pelanggan. Kedua, ketidakpastian persaingan adalah suatu intensitas persaingan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Ketiga, Ketidakpastian teknologi adalah sebuah perkembangan pesat dalam membangun perubahan teknologi pada suatu bisnis.

Perubahan pasar dan perkembangan teknologi membuat persaingan bisnis menjadi meningkat. Sehingga membuat suatu perusahaan dalam sistem pengelolaannya menjadi semakin sulit dan kompleks. Di lain sisi, seorang pemegang saham akan menuntut perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini akan menjadikan tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi dan membuat manajemen menggunakan penilaian pribadi dalam pengambilan keputusannya. Dengan demikian, akan membuat manajemen lebih bebas dalam melakukan penghindaran pajak (Mawaddah & Darsono, 2022).

Hasil penelitian dari Putri & Syafruddin (2021) menyebutkan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sehingga ketidakpastian lingkungan yang tinggi membuat semakin meningkatnya kegiatan penghindaran pajak pada perusahaan. Pengaruh positif ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak diperkuat lagi dengan hasil penelitian dari Arieftiara et al (2020). Pada penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki dampak positif pada penghindaran pajak. Hal

ini disebabkan karena dalam kondisi yang tidak menentu maka akan membuat kegiatan penghindaran pajak lebih meningkat lagi.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka bisa dirumuskan sebuah hipotesis berikut :

**$H_3$  : Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, dan dipakai untuk memeriksa populasi atau sampel yang dipilih. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan peralatan penelitian dan analisis data pada penelitian kuantitatif yang bersifat statistik serta bertujuan untuk menguji asumsi atau hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2018:16-17). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak dengan studi kasus terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2021.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan bisa diakses dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Periode laporan keuangan yang diambil dalam penelitian ini adalah dari tahun 2017 hingga 2021.

Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2022 hingga Mei 2023. Memilih waktu itu karena digunakan untuk melakukan penyusunan skripsi. Skripsi ini merupakan sebagai salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu. Setelah itu, peneliti akan menetapkan dan mempelajari subjek atau objek tersebut yang nantinya akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:126). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yaitu sejumlah 139 perusahaan.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2018:127). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang tercatat dan sesuai dengan kriteria yang lain seperti yang tertulis pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1

#### Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Total
1.	Perusahaan publik yang bergerak di bidang industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, serta menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.	139
2.	Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak bernilai negatif.	(64)



3.	Perusahaan tidak memiliki pembayaran pajak pada bagian laporan arus kas.	(8)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini.	(29)
<b>Jumlah perusahaan yang masuk sampel</b>		38
<b>Jumlah tahun penelitian</b>		5
<b>Jumlah sampel akhir yang digunakan untuk penelitian</b>		190
Outlier perusahaan dengan strategi <i>analyzer</i>		(77)
<b>Total sampel yang digunakan dalam penelitian</b>		113

Sumber : Data Diolah (2023)

Dari seleksi yang telah dilakukan tersebut, maka ada 38 perusahaan yang memenuhi semua kriteria dengan waktu penelitian 5 tahun. Jadi, jumlah data yang digunakan ada 190 data laporan tahunan perusahaan publik bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2017-2021. Akan tetapi, karena perusahaan yang menganut strategi *analyzer* di outlier maka jumlah sampel yang digunakan adalah 113 pengamatan.

#### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:133), *purposive sampling* adalah teknik menentukan suatu sampel dengan pertimbangan tertentu seperti menggunakan kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan publik yang bergerak di bidang industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, serta menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.
2. Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak bernilai negatif.
3. Perusahaan tidak memiliki pembayaran pajak pada bagian laporan arus kas.
4. Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini.

### **3.5. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen), dan variabel kontrol. Variabel terikat yang digunakan adalah penghindaran pajak. Sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah strategi *defender*, strategi *prospector* dan ketidakpastian lingkungan. Terakhir, variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage (LEV)*, umur perusahaan (*AGE*), ukuran perusahaan (*SIZE*), dan profitabilitas perusahaan (*ROA*).

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut yang mengukur sifat atau nilai dari objek penelitian atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti supaya bisa dipelajari dan akan ditarik juga kesimpulannya (Sugiyono, 2018:68). Penelitian ini, definisi operasional variabel dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang bisa dipengaruhi atau variabel akibat dari adanya variabel bebas yang bisa diduga di masa depan (Sugiyono, 2018:69). Di dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah penghindaran pajak (Y). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah sebuah perencanaan pajak agar lebih efektif dengan meminimalkan atau mengurangi beban pajak dengan skema/transaksi yang diatur oleh undang-undang perpajakan (Puspita & Febrianti, 2018). Penghindaran pajak pada penelitian ini menggunakan rumus *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Pengukuran dengan menggunakan CETR dihitung dengan menggunakan pembayaran beban pajak terkini dibagi dengan laba sebelum pajak. Penggunaan rumus CETR ini digunakan untuk mengetahui secara langsung perusahaan dalam melakukan pembayaran pajak secara tunai. Jika nilai CETR semakin kecil maka artinya perusahaan semakin tinggi melakukan kegiatan penghindaran pajak. Sedangkan nilai CETR semakin besar maka artinya semakin kecil pula perusahaan melakukan penghindaran pajak (Dewinta & Setiawan, 2016). Berikut rumusnya :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

### 2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel pengaruh atau penyebab yang menjadi sebab terjadinya perubahan dan munculnya variabel terikat, serta diduga terjadi lebih dahulu (Sugiyono, 2018:69). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *defender* ( $X_1$ ), strategi *prospector* ( $X_2$ ), dan ketidakpastian lingkungan ( $X_3$ ). Berikut penjelasannya :

### a. Strategi Bisnis

Pengukuran variabel bebas pertama yaitu strategi bisnis. Strategi bisnis adalah sebuah hubungan cara dalam menghadapi lingkungan yang kompetitif, maka perusahaan menggunakan strategi bisnis untuk menghadapinya (Arieftiara, Utama, Wardhani, 2015). Menurut proses adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungannya, maka strategi bisnis dibagi menjadi 3 tipologi yaitu *defender*, *prospector*, dan *analyzer* (Idawati, 2011). Ketiga strategi tersebut bisa diukur dengan menggunakan komposit ukuran strategi yang terdiri dari empat ukuran seperti yang telah digunakan oleh Higgins et al. (2012). Hal ini juga didukung oleh penelitian Wardani & Khoiriyah (2018), Harianto (2020), dan Ayem & Tarang (2022) yang sama-sama menggunakan satu sektor dalam penelitiannya. Berikut penjelasannya:

#### 1) *Ratio of Employees to Sales (EMP/SALES)*

Rasio ini sering disebut dengan kemampuan produksi dan distribusi barang dan jasa secara efisien. Rasio ini berfungsi untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memproduksi dan mendistribusikan produk secara efisien. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menganut strategi *defender* harapannya mempunyai karyawan yang sedikit per unit nilai penjualannya, maka nilai yang rendah menunjukkan perusahaan tersebut menganut strategi *defender*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah jumlah pegawai dibagi dengan penjualan.

## 2) *Ratio of Market Value to Book Value (MtoB)*

*Ratio of market value to book value (MtoB)* bisa disebut dengan rasio tingkat pertumbuhan perusahaan. Sebuah kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan dengan strategi *prospector* agar bisa bertumbuh lebih besar dibandingkan perusahaan dengan strategi *defender*. Mengukur pertumbuhan perusahaan tersebut dengan membandingkan antara harga pasar saham dengan jumlah modal.

## 3) *Ratio of Advertising Expense to Total Sales (MARKET)*

*Ratio of advertising expense to total sales (MARKET)* sering disebut dengan rasio pemasaran dan penjualan. Perusahaan yang menganut strategi *prospector* memiliki kebiasaan untuk memotivasi, mengedukasi dan menginformasikan produknya kepada konsumen. Sehingga bisa dikatakan strategi *prospector* memiliki beban iklan yang lebih besar dibandingkan dengan strategi *defender*. Cara perhitungannya sendiri adalah beban iklan dibagi dengan penjualan.

## 4) *Ratio of Fixed Asset Intensity (PPEINT)*

Rasio ini sering disebut dengan rasio intensitas aset tetap. Tujuan dari rasio ini adalah supaya bisa melihat fokus perusahaan dalam produksi asetnya. Rasio ini akan lebih menunjukkan perusahaan yang menganut *defender*. Perhitungannya sendiri yaitu *property, plant, dan equipment* atau sering disebut dengan aset tetap yang kemudian dibagi dengan total aset.

Dengan menggunakan keempat rasio yang telah dijelaskan, maka selanjutnya menghitung rata-rata bergulir selama 5 tahun periode sebelumnya. Setelah itu, akan diurutkan berdasarkan *quintile*, dimana *quintile* yang paling tinggi bernilai 5, *quintile* setelahnya akan bernilai 4, dan seterusnya (kecuali pada *ratio of fixed asset*

*intensity (PPEINT)*, yang penilaiannya terbalik). Menjumlahkan dari empat ukuran per tahun pada nilai setiap perusahaan. Dari perhitungan tersebut, jika memperoleh nilai maksimum 20 maka disebut dengan strategi *prospector*. Sedangkan jika memperoleh nilai minimum 4 maka disebut dengan strategi *defender*.

Menurut Higgins et al. (2012), suatu perusahaan yang bisa dikatakan sebagai strategi *defender* adalah jika memiliki rata-rata peringkat *quantile* terendah dalam 4 rasio pengukuran tersebut yaitu dengan nilai 1 atau 2, dan juga mempunyai total skor di dalam *range* minimum 4 sampai dengan 8. Hal ini berlaku sebaliknya pada perusahaan yang menganut strategi *prospector*, jika memiliki rata-rata peringkat *quantile* tertinggi dalam 4 rasio pengukuran tersebut yaitu dengan nilai 5 atau 4. Selain itu, perusahaan yang menganut strategi *prospector* akan mempunyai total skor di dalam *range* 13 sampai dengan 20. Dengan demikian, perusahaan yang menganut strategi *analyzer* mempunyai total skor di luar dari *range* yang telah disebutkan yaitu *range* 9 sampai dengan 12.

Tabel 3.2

## Penentuan Strategi

Skor Strategi	Strategi yang Digunakan
4 – 8	Defender
9 – 12	Analyzer
13 – 20	Prospector

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Strategi *analyzer* dalam penelitian ini tidak bisa digunakan dikarenakan tidak bisa diukur secara statistik. Baik diuji menggunakan aplikasi *SPSS* maupun

menggunakan aplikasi *Eviews*. Sehingga pada penelitian ini tidak menggunakan strategi *analyzer* sebagai variabel bebasnya.

Di dalam penelitian yang dilakukan Martinez & Ferreira (2019) mengatakan bahwa strategi *analyzer* memiliki karakteristik kedua strategi yang lain sehingga tidak digunakan dalam penelitian tersebut. Selain itu, diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Hambrick (2011). Penelitian tersebut mengecualikan strategi *analyzer* karena salah satu upaya agar bisa menguji kecenderungan strategi ekstrem dengan cara eksplorasi.

Setelah mengetahui strategi *defender* dan *prospector*, langkah selanjutnya adalah melakukan variabel dummy pada kedua strategi tersebut. Jika termasuk strategi *defender* diberikan nilai 1, sedangkan jika bukan termasuk strategi *defender* diberikan nilai 0. Hal ini juga berlaku pada strategi *prospector*. Akan diberikan nilai 1 jika termasuk strategi *prospector*, sedangkan akan diberikan nilai 0 jika bukan termasuk strategi *prospector* (Arieftiara, Utama, Wardhani, 2015).

#### **b. Ketidakpastian Lingkungan**

Sedangkan pengukuran variabel bebas ketiga yaitu ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan adalah sebuah batasan pada individu saat memberikan penilaian probabilitas baik itu gagal maupun berhasil dalam pengambilan keputusan (Frestilia, 2013). Pengukuran variabel ini menggunakan cara volatilitas penjualan (Mawaddah & Darsono, 2022). Volatilitas penjualan adalah sebuah kenaikan atau penurunan jumlah penjualan pada periode tertentu (Saptiani & Fakhroni, 2020). Rumus yang digunakan adalah standar deviasi pada penjualan selama tahun

observasi yang dibagi dengan total aset untuk tahun berjalan. Berikut rumus dari volatilitas penjualan :

$$\text{Volatilitas Penjualan} = \frac{\text{Standar Deviasi Penjualan}_t}{\text{Total Aset}_t}$$

### 3. Variabel Kontrol

#### a. *Leverage* (LEV)

*Leverage* sendiri adalah sebuah rasio yang berguna untuk menghitung aset perusahaan dengan biaya dari liabilitas perusahaan. Sehingga rasio ini juga dapat digambarkan sebagai pengukuran kemampuan perusahaan mendanai seluruh seluruh kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya (Jamaludin, 2020). Berikut persamaannya :

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### b. Umur Perusahaan (AGE)

Umur perusahaan (AGE) adalah sebuah proksi kedewasaan (*maturity*) perusahaan. Pada saat mengontrol perbedaan pengalaman perusahaan dalam penghindaran pajak, maka dengan cara mengukur lamanya perusahaan beroperasi dalam tahun (Arieftiara, Utama, Wardhani, 2015). Rumus yang digunakan :

$$AGE = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun ke-n (Tahun } \textit{first issue} \text{ di BEI)}$$

#### c. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan adalah sebuah skla yang bisa diklasifikasikan baik itu perusahaan yang besar maupun yang kecil. Jika perusahaan semakin besar maka total aset yang dimiliki akan semakin besar juga (Sari et al., 2015). Salah satu pengukuran yang bisa digunakan dalam variabel ini adalah dengan mengambil



logaritma natural dari total aset (Arieftiara, Utama, Wardhani, 2015). Rumusnya sebagai berikut :

$$SIZE = LN (\text{Total Aset})$$

#### **d. Profitabilitas Perusahaan (*Return on Asset/ROA*)**

Profitabilitas perusahaan adalah sebuah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA. Cara mengukur ROA yaitu dengan jumlah seluruh laba sebelum pajak dibandingkan dengan total aset (Wardani & Khoiriyah, 2018). Berikut persamaannya :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### **3.7. Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26 yang menggunakan model analisis regresi berganda. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan variabel *dummy*. Oleh karena itu, pengukurannya dilakukan dengan membandingkan item-item dalam *check list* dengan item-item yang tertulis di laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Item tersebut akan diberikan nilai 1 jika termasuk strategi *defender*, sedangkan akan diberikan nilai 0 jika bukan termasuk strategi *defender*. Hal ini juga berlaku pada strategi *prospector* (Arieftiara, Utama, Wardhani, 2015).

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dan angka serta mengelompokkannya menjadi satu, maka bisa memberikan gambaran yang jelas, teratur, dan ringkas supaya dapat ditarik menurut pengertian tertentu. Analisis ini memberitahukan dan melakukan analisis data yang di dalamnya terdapat perhitungan data berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi (Sugiyono, 2015:29).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji variabel residual suatu model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi bisa dikatakan baik jika nilai residual yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Akan tetapi, hasil dalam pengujian ini bisa dilihat dengan menggunakan *Monte Carlo (2-tailed)*. Dalam buku yang ditulis oleh Mehta & Patel (2007) menyatakan bahwa uji normalitas bisa dilihat dari hasil perhitungan *monte carlo (2-tailed)*. Jika jumlah data terlalu besar maka hasil dari *asymptotic* tidak bisa diandalkan

Selain itu, keputusan uji statistik dilihat dari nilai signifikansi alpha yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. Jika probabilitas signifikansi tingkat kepercayaannya diatas 5%, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Akan tetapi, jika probabilitas signifikansi tingkat kepercayaannya kurang dari 5%, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Mehta & Patel, 2007).

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas memiliki tujuan menguji model regresi terhadap korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak adanya korelasi antar variabel independen. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas (Supriyadi et al., 2017), yaitu :

1. Dari nilai *tolerance* diketahui bahwa multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Namun, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.
2. Bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), nilai VIF lebih besar dari 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Tetapi, jika nilai VIF kurang dari 10, hal ini menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas bisa digunakan untuk memperlihatkan varians sebuah variabel tidak konstan dalam suatu regresi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memeriksa ketidaksamaan variabel residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Homoskedastisitas adalah suatu varians yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sarjono & Julianita, 2011:66). Salah satu cara dalam melakukan uji heteroskedastisitas adalah menggunakan uji korelasi peringkat Spearman (*Spearman's rank correlation rank*) (Fauzi et al., 2019:227-228).

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Analisis ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari variabel

independen (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau Y). Dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan SPSS versi 26. Analisis regresi berganda ini memiliki beberapa tahapan yaitu statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1Def + b_2Prosp + b_3EU + b_4LEV + b_5AGE + b_6SIZE + b_7ROA + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

a = Constanta

$b_1$  = Koefisien regresi antara strategi bisnis *defender* dengan penghindaran pajak

$b_2$  = Koefisien regresi antara strategi bisnis *prospector* dengan penghindaran pajak

$b_3$  = Koefisien regresi antara ketidakpastian lingkungan dengan penghindaran pajak

$b_4$  = Koefisien regresi antara *leverage* dengan penghindaran pajak

$b_5$  = Koefisien regresi antara umur perusahaan (*AGE*) dengan penghindaran pajak

$b_6$  = Koefisien regresi antara ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan penghindaran pajak

$b_7$  = Koefisien regresi antara profitabilitas perusahaan (ROA) dengan penghindaran pajak

*Def* = Variabel strategi bisnis *defender*

*Prosp* = Variabel strategi bisnis *prospector*

*EU* = Variabel ketidakpastian lingkungan

*LEV*= Variabel kontrol *leverage*

*AGE*= Variabel kontrol umur perusahaan (*AGE*)

*SIZE*= Variabel kontrol ukuran perusahaan (*SIZE*)

*ROA*= Variabel kontrol profitabilitas perusahaan (*ROA*)

*e* = Variabel pengganggu (*Disturbance error*)

#### **4. Uji Kelayakan Model**

##### **a. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (*R-squared*) bertujuan untuk mengukur kemampuan model agar bisa menerangkan perubahan pada variabel dependen. Koefisien ini berada di angka nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kekuatan variabel independen bisa memperjelas variasi yang sangat terbatas pada variabel dependen.

##### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan atau uji F ini bertujuan untuk memeriksa pengaruh seluruh variabel bebas yang digunakan dalam model regresi ini atas variabel terikat. Pengujian ini menggunakan kriteria jika probabilitas signifikan  $< 0,05$  akan memperlihatkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini yang membuat model yang dipakai pada penelitian ini bisa dibilang baik dan bisa melanjutkan ke proses analisis berikutnya.

## 5. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (Uji T). Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen secara terpisah dan bisa menjelaskan variabel dependen.  $H_0$  merupakan parameter sebuah keberhasilan yang artinya sama dengan nol, dan  $H_a$  parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Maka dasar pengambilan keputusan dalam sebuah penelitian adalah (Cooper & Schindler, 2006:226) :

1. Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,1$  maka hipotesis tidak terbukti dan  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,1$  maka hipotesis terbukti dan  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh strategi *defender*, strategi *prospector* dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak di Indonesia. Objek dari penelitian ini adalah laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Ada 139 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 2017-2021. Berikut daftar sampel perusahaan yang diperoleh dengan cara teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2018:133) :

Tabel 4.1

Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria	Total
1.	Perusahaan publik yang bergerak di bidang industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, serta menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.	139
2.	Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak bernilai negatif.	(64)
3.	Perusahaan tidak memiliki pembayaran pajak pada bagian laporan arus kas.	(8)

4.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini.	(29)
<b>Jumlah perusahaan yang masuk sampel</b>		38
<b>Jumlah tahun penelitian</b>		5
<b>Jumlah perolehan sampel sementara</b>		190
Outlier perusahaan dengan strategi <i>analyzer</i>		(77)
<b>Total sampel yang digunakan dalam penelitian</b>		113

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai 2021 sejumlah 139 perusahaan. Kemudian dikurangi 64 perusahaan karena memiliki laba sebelum pajak negatif. Kriteria selanjutnya dikurangi 8 perusahaan, sebab di dalam laporan arus kas tidak ada pembayaran pajaknya. Kriteria terakhir dikurangi 29 perusahaan karena data yang diperlukan dalam penelitian ini tidak dimiliki oleh perusahaan tersebut. Contoh dari data tersebut adalah biaya iklan. Oleh karena itu, sampel yang diperoleh sebanyak 38 perusahaan. Jumlah sampel sementara ada 190 pengamatan. Namun, karena perusahaan yang menganut strategi *analyzer* di outlier maka jumlah sampel yang digunakan adalah 113 pengamatan. Daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini ada dalam Lampiran 2.

Strategi bisnis yang dibagi menjadi 3 yaitu *defender*, *prospector* dan *analyzer*. Hasil dari Lampiran 6 memperlihatkan bahwa ada 28 pengamatan yang menggunakan strategi *defender*, 85 pengamatan yang menggunakan strategi *prospector*, dan 77 pengamatan yang menggunakan strategi *analyzer*. Meskipun



strategi *analyzer* dalam penelitian ini masih diperhitungkan, tetapi strategi ini tidak digunakan dalam pengujian secara statistik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Martinez & Ferreira (2019) tidak menggunakan strategi *analyzer*, tetapi tetap menghitung perusahaan yang menggunakan strategi ini. Sebab, strategi ini memiliki karakteristik kedua strategi yang lain sehingga tidak digunakan dalam penelitian tersebut. Selain itu, penelitian dilakukan oleh Hambrick (2011) juga melakukan hal yang sama. Penelitian tersebut juga mengecualikan strategi *analyzer* karena dianggap sebagai salah satu upaya agar bisa menguji kecenderungan strategi ekstrem dengan cara eksplorasi.

Selain itu, saat mengolah data ada satu variabel yang tidak bisa diolah yaitu strategi *analyzer*. Strategi ini tidak bisa diolah secara statistik baik menggunakan aplikasi SPSS maupun *Eviews*. Hal ini disebabkan karena tidak imbangnya data dari ketiga strategi tersebut yang menyebabkan salah satu strategi harus dieliminasi.

#### **4.2. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dan angka serta mengelompokkan menjadi satu, sehingga bisa diperoleh gambaran yang jelas, teratur, dan ringkas supaya bisa ditarik menurut pengertian tertentu. Selain itu, hasil dari analisis data ini berupa perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi (Sugiyono, 2015:29).

Tabel 4.2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	89	,11	,44	,2803	,05510
Defender	89	0	1	,22	,420
Prospector	89	0	1	,76	,427
EU	89	,03	,75	,1960	,14525
LEV	89	,08	,79	,3814	,18345
AGE	89	6	46	23,37	11,333
SIZE	89	26,16	32,27	28,8924	1,38634
ROA	89	,01	,40	,1122	,08025
Valid N (listwise)	89				

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Data yang telah lolos dari kriteria berjumlah dari 38 perusahaan manufaktur dari 2017 sampai 2021, maka ada 190 data pengamatan. Akan tetapi, dari Tabel 4.1 menjelaskan bahwa hanya ada 113 data pengamatan saja. Hal ini dikarenakan ada 77 data yang telah di outlier karena termasuk strategi *analyzer* yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Setelah itu, untuk memenuhi uji asumsi klasik maka data di outlier lagi sebanyak 24 pengamatan. Sehingga ada 89 pengamatan yang diolah menggunakan aplikasi SPSS sampai akhir.

Penghindaran pajak adalah variabel dependen dalam penelitian ini dan untuk mengukurnya menggunakan rasio CETR. Hasil dari variabel dependen dalam uji statistik deskriptif ini menunjukkan nilai minimum berjumlah 0,11 dan untuk nilai maksimum berjumlah 0,44. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasinya yaitu berjumlah 0,2803 dan 0,05510. Artinya simpangan data dalam sampel penelitian relatif lebih kecil, maka bisa dikatakan baik.

Penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen yang pertama dan kedua yaitu strategi *defender* dan strategi *prospector*. Pada strategi *defender* dan strategi *prospector* menggunakan 4 rasio yang kemudian menggunakan *dummy* untuk mengukurnya. Sehingga dari hasil uji statistik deskriptif dari strategi *defender* dan *prospector* menunjukkan nilai minimum berjumlah 0 dan nilai maksimumnya berjumlah 1. Nilai rata-rata strategi *defender* lebih kecil daripada nilai standar deviasinya yaitu 0,22 dan 0,420. Artinya simpangan data dalam sampel penelitian relatif lebih besar, maka bisa dikatakan tidak baik. Sedangkan nilai rata-rata strategi *prospector* lebih besar daripada nilai standar deviasinya yaitu sebesar 0,76 dan 0,427. Artinya simpangan data dalam sampel penelitian relatif lebih kecil, maka bisa dikatakan baik.

Variabel independen yang terakhir adalah ketidakpastian lingkungan yang diukur dengan menggunakan volatilitas penjualan. Uji statistik deskriptif pada variabel ini menghasilkan nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,75. Lalu, untuk hasil nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya yaitu 0,1960 dan 0,14525. Memiliki arti bahwa simpangan data dalam sampel penelitian relatif lebih kecil, maka bisa dikatakan baik.

Penelitian ini ada 4 variabel kontrol, yang pertama ada *leverage* (LEV). Nilai minimum yang dihasilkan dari uji statistik deskriptif adalah 0,08 dan nilai maksimumnya berjumlah 0,79. Kemudian, nilai *mean* yang dihasilkan lebih besar dari nilai standar deviasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,3814 dan 0,18345. Memiliki arti bahwa simpangan data dalam sampel penelitian relatif lebih kecil, maka bisa dikatakan baik.

Variabel kontrol kedua yaitu umur perusahaan (AGE). Uji statistik deskriptif nilai minimum pada variabel ini adalah 6 dan nilai maksimumnya adalah 46. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasi adalah sejumlah 23,37 dan 11,333. Artinya simpangan data dalam sampel penelitian relatif lebih kecil, maka bisa dikatakan baik.

Variabel kontrol ketiga yaitu ukuran perusahaan (SIZE). Di dalam uji statistik deskriptif ini memiliki nilai minimum berjumlah 26,16 dan nilai maksimumnya berjumlah 32,27. Selanjutnya, nilai rata-ratanya diperoleh lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 28,8924 dan 1,38634. Memiliki arti bahwa simpangan data dalam sampel penelitian ini relatif lebih kecil dan bisa dikatakan baik.

Variabel kontrol terakhir yaitu profitabilitas perusahaan (ROA). Uji statistik deskriptif pada variabel ini menghasilkan nilai minimum berjumlah 0,01 dan nilai maksimum 0,40. Nilai rata-ratanya berjumlah 0,1122 lebih besar dari nilai standar deviasinya berjumlah 0,08025. Artinya bahwa simpangan data dalam sampel penelitian ini relatif lebih kecil dan data bisa dikatakan baik.

#### **4.3. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji variabel residual suatu model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Akan tetapi, hasil dalam pengujian ini bisa dilihat dengan menggunakan *Monte Carlo Sig. (2-tailed)*. Jika probabilitas signifikansi tingkat kepercayaannya diatas 5%, maka model

regresi memenuhi asumsi normalitas (Mehta & Patel, 2007). Tabel 4.5 adalah hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.3

## Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		89	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,04284450	
Most Extreme Differences	Absolute	,130	
	Positive	,130	
	Negative	-,055	
Test Statistic		,130	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,094 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,086
		Upper Bound	,101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Hasil yang diperoleh dari Tabel 4.5 tersebut, memperlihatkan bahwa besarnya nilai *monte carlo sig. (2-tailed)* adalah 0,094. Artinya data tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh sebab itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memenuhi distribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan menguji model regresi terhadap korelasi antar variabel independen. Cara yang digunakan dalam penelitian ini dalam melihat

terjadi multikolinearitas atau tidak dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) (Supriyadi et al., 2017). Di bawah ini adalah hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.4

## Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-,241	,123		-1,967	,053			
Defender	,128	,047	,974	2,713	,008	,058	17,273	
Prospector	,166	,045	1,285	3,655	,000	,060	16,558	
EU	,044	,035	,116	1,247	,216	,865	1,156	
LEV	,014	,035	,046	,397	,692	,558	1,793	
AGE	,000	,001	,023	,225	,823	,695	1,439	
SIZE	,013	,004	,338	3,205	,002	,671	1,491	
ROA	-,342	,077	-,498	-4,466	,000	,600	1,665	

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak  
Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa ada 2 variabel yaitu *defender* dan *prospector* memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF juga lebih dari 10. Sehingga data tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa penelitian ini ada masalah multikolinearitas. Namun, dalam buku Gujarati & Porter (2009:287-291) menyebutkan bahwa analisis data *cross section* dalam masalah uji multikolinearitas tidak begitu kritis seperti data *time series* dan data panel.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk memeriksa ketidaksamaan variabel residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Pada uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji korelasi peringkat Spearman (*Spearman's rank correlation rank*) (Fauzi et al., 2019:227-228). Tabel 4.7 di bawah ini merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.5

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations							Unstandar dized Residual
			Defen der	Prosp ector	EU	LEV	AGE	SIZE	ROA	
Spearman's rho	Defender	Correlation Coefficient	1,000	-,969**	-,110	,258*	,340**	,411**	-,239*	-,020
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,305	,015	,001	,000	,024	,853
		N	89	89	89	89	89	89	89	89
	Prospector	Correlation Coefficient	-,969**	1,000	,097	-,264*	-,353**	-,370**	,226*	,012
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,367	,013	,001	,000	,034	,908
		N	89	89	89	89	89	89	89	89
	EU	Correlation Coefficient	-,110	,097	1,000	,146	-,138	-,161	,104	,097
		Sig. (2-tailed)	,305	,367	.	,171	,197	,133	,333	,364
		N	89	89	89	89	89	89	89	89
LEV	Correlation Coefficient	,258*	-,264*	,146	1,000	,322**	,147	-,509**	-,070	
	Sig. (2-tailed)	,015	,013	,171	.	,002	,170	,000	,514	

	N	89	89	89	89	89	89	89	89
AGE	Correlation Coefficient	,340**	-,353**	-,138	,322**	1,000	,154	,073	-,027
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,197	,002	.	,150	,499	,798
	N	89	89	89	89	89	89	89	89
SIZE	Correlation Coefficient	,411**	-,370**	-,161	,147	,154	1,000	,172	-,037
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,133	,170	,150	.	,107	,733
	N	89	89	89	89	89	89	89	89
ROA	Correlation Coefficient	-,239*	,226*	,104	-,509**	,073	,172	1,000	,074
	Sig. (2-tailed)	,024	,034	,333	,000	,499	,107	.	,490
	N	89	89	89	89	89	89	89	89
Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	-,020	,012	,097	-,070	-,027	-,037	,074	1,000
	Sig. (2-tailed)	,853	,908	,364	,514	,798	,733	,490	.
	N	89	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Dari hasil yang telah dituliskan pada Tabel 4.7 yang menyatakan bahwa nilai sig. (2-tailed) dari setiap variabel adalah lebih dari 0,05 semua. Artinya setiap variabel tidak ada yang terkena gejala heteroskedastisitas.

#### 4.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk mencari pengaruh dari variabel independen (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau Y).



Tabel 4.6  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,241	,123		-1,967	,053
Defender	,128	,047	,974	2,713	,008
Prospector	,166	,045	1,285	3,655	,000
EU	,044	,035	,116	1,247	,216
LEV	,014	,035	,046	,397	,692
AGE	,000	,001	,023	,225	,823
SIZE	,013	,004	,338	3,205	,002
ROA	-,342	,077	-,498	-4,466	,000

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Tabel 4.9 mengenai hasil uji regresi linear berganda di penelitian ini. Berikut model persamaannya :

$$Y = -0,241 + 0,128Def + 0,166Prosp + 0,044EU + 0,014LEV + 0,000AGE + 0,013SIZE - 0,342ROA + e$$

Berikut uraian dari model regresi di atas :

1. Hasil dari nilai konstanta (a) pada model regresi tersebut bernilai -0,241. Artinya nilai tersebut memperlihatkan jika setiap variabel di penelitian ini memiliki nilai 0, sehingga nilai CETR juga bernilai -0,241.
2. Hasil dari variabel *defender* bernilai 0,128. Artinya nilai tersebut memperlihatkan jika terdapat peningkatan 1 satuan *defender*, maka akan terjadi peningkatan pada CETR berjumlah 0,128.

3. Hasil dari variabel *prospector* bernilai 0,166. Artinya nilai tersebut memperlihatkan jika ada peningkatan 1 satuan *prospector*, maka akan terjadi peningkatan pada CETR berjumlah 0,166.
4. Hasil dari variabel ketidakpastian lingkungan bernilai 0,044. Artinya nilai tersebut memperlihatkan jika ada peningkatan 1 satuan ketidakpastian lingkungan, maka akan terjadi peningkatan pada CETR berjumlah 0,044.
5. Hasil dari variabel *leverage* bernilai 0,014. Artinya nilai tersebut memperlihatkan jika ada peningkatan 1 satuan *leverage*, maka akan terjadi peningkatan pada CETR berjumlah 0,014.
6. Hasil dari variabel umur perusahaan (*AGE*) bernilai 0,000. Artinya nilai tersebut memperlihatkan jika ada peningkatan 1 satuan umur perusahaan (*AGE*), maka akan terjadi peningkatan pada CETR berjumlah 0,000.
7. Hasil dari variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) bernilai 0,013. Artinya nilai tersebut memperlihatkan jika ada peningkatan 1 satuan ukuran perusahaan (*SIZE*), maka akan terjadi peningkatan pada CETR berjumlah 0,013.
8. Hasil dari variabel profitabilitas perusahaan (*ROA*) bernilai -0,342. Artinya nilai tersebut memperlihatkan jika ada peningkatan 1 satuan profitabilitas perusahaan (*ROA*), maka akan terjadi penurunan pada CETR berjumlah 0,342.

#### **4.5. Uji Kelayakan Model**

##### **1. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (*R-squared*) bertujuan untuk mengukur kemampuan model agar bisa menerangkan perubahan pada variabel dependen. Koefisien ini

berada di angka nol atau satu. Berikut ini adalah Tabel 4.11 yang akan menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi :

Tabel 4.7  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629 <sup>a</sup>	,395	,343	,04466

a. Predictors: (Constant), ROA, EU, AGE, SIZE, Prospector, LEV, Defender

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Pada Tabel 4.11, menghasilkan nilai *Adjusted R Square* dengan jumlah 0,343 atau 34,3%. Artinya variabel strategi *defender*, strategi *prospector*, ketidakpastian lingkungan, *leverage*, umur perusahaan ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan hanya menerangkan variabel penghindaran pajak (CETR) bernilai 34,3%. Namun, untuk sisanya bernilai 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar dari model.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F ini bertujuan untuk memeriksa pengaruh seluruh variabel bebas yang digunakan dalam model regresi ini atas variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada 7 yaitu strategi *defender*, strategi *prospector*, ketidakpastian lingkungan, *leverage*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan variabel dependen pada

penelitian ini adalah penghindaran pajak. Tabel 4.10 di bawah ini akan memperlihatkan hasil dari uji F :

Tabel 4.8

Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,106	7	,015	7,568	,000 <sup>b</sup>
Residual	,162	81	,002		
Total	,267	88			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), ROA, EU, AGE, SIZE, Prospector, LEV, Defender

Sumber : Output SPSS 26 (2023)

Hasil dari uji F memperoleh F hitung bernilai 7,568. Selain itu, nilai signifikansi dari penelitian ini adalah 0,000. Dari data tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel strategi *defender*, strategi *prospector*, ketidakpastian lingkungan, *leverage*, umur perusahaan ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (CETR).

#### 4.6. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (Uji T). Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen secara terpisah dan bisa menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah tabel dari hasil uji hipotesis (uji T) :

Tabel 4.9

## Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis	Variabel	$T_{Hitung}$	Sig.	Kesimpulan
(-)	Strategi <i>Defender</i>	2,713	0,008	$H_1$ terdukung
(+)	Strategi <i>Prospector</i>	3,655	0,000	$H_2$ tidak terdukung
(+)	Ketidakpastian Lingkungan	1,247	0,216	$H_3$ tidak terdukung

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Penjelasan dari Tabel 4.12 akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil dari tabel di atas mengenai tingkat signifikan yang dimiliki oleh variabel strategi *defender* adalah 0,008. Dimana nilai signifikansi  $0,008 < 0,1$  yang berarti signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel strategi *defender* menunjukkan positif. Dari data tersebut, maka variabel strategi *defender* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap CETR. Sehingga berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
2. Hasil dari tabel di atas mengenai tingkat signifikan yang dimiliki oleh variabel strategi *prospector* adalah 0,000. Dimana nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  yang berarti signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel strategi *prospector* menunjukkan positif. Dari data tersebut, maka variabel strategi *prospector* positif dan signifikan terhadap CETR. Namun, berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.

3. Hasil dari tabel di atas mengenai tingkat signifikan yang dimiliki oleh variabel ketidakpastian lingkungan adalah 0,216. Dimana nilai signifikansi  $0,216 > 0,1$  yang berarti tidak signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel ketidakpastian lingkungan menunjukkan negatif. Dari data tersebut, maka variabel ketidakpastian lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap CETR. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

#### **4.7. Pembahasan dan Analisis Data**

##### **1. Pengaruh Strategi *Defender* terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil dari analisis data di atas pada variabel strategi defender memperoleh tingkat signifikansi bernilai 0,008. Dimana nilai signifikansi  $0,008 < 0,1$  yang berarti signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel strategi *defender* menunjukkan positif. Dari data tersebut, maka variabel strategi *defender* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap CETR. Sehingga strategi *defender* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.

Proksi CETR menunjukkan bahwa semakin tinggi strategi *defender* maka pajak yang dibayarkan akan semakin tinggi. Jika pajak yang dibayarkan semakin tinggi maka sedikit kemungkinan penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan yang menganut strategi *defender*. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah strategi *defender* maka pajak yang akan dibayarkan akan semakin rendah juga dan kegiatan penghindaran pajak akan semakin tinggi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewinta & Setiawan (2016). Berisi tentang semakin tinggi presentase CETR maka semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah

presentase CETR maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajaknya. Presentase CETR yang dimaksud adalah yang mendekati tarif pajak penghasilan badan sebesar 22%.

Strategi *defender* memiliki fokus utama pada teknologi yang stabil. Maka dari itu, biaya yang dikeluarkan akan rendah dan bisa meminimalkan tekanan risiko serta ketidakpastian. Strategi ini juga tidak agresif dalam mengejar kesempatan baru dan selalu menjaga kestabilan organisasi serta operasional (Idawati, 2011). Dari kriteria tersebut bisa dijadikan sebuah kesimpulan bahwa strategi ini memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Arieftiara et al. (2020) dan Arieftiara, Utama, Wardhani (2015) sejalan dengan penelitian ini. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *defender* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Strategi ini menganggap bahwa suatu manfaat dalam penghindaran pajak itu bukan sebagai fokus utamanya. Hal ini disebabkan karena strategi ini menjaga stabilitas dan reputasi perusahaan yang baik.

## **2. Pengaruh Strategi *Prospector* terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil dari tabel di atas mengenai tingkat signifikan yang dimiliki oleh variabel strategi *prospector* adalah 0,000. Dimana nilai signifikansi  $0,000 > 0,1$  yang berarti signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel strategi *prospector* menunjukkan positif. Dari data tersebut, maka variabel strategi *prospector* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CETR. Akan tetapi, berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak.

Sama seperti penjelasan di strategi *defender*, semakin tinggi strategi *prospector* maka pajak yang dibayarkan akan semakin tinggi. Jika pajak yang dibayarkan semakin tinggi maka sedikit kemungkinan penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan yang menganut strategi *prospector*. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah strategi *prospector* maka pajak yang akan dibayarkan akan semakin rendah juga dan kegiatan penghindaran pajak akan semakin tinggi.

Fokus utama dari strategi *prospector* adalah upaya menemukan dan memanfaatkan secara maksimal produk, wilayah pasar dan kesempatan baru. Sehingga perusahaan yang menggunakan strategi ini cenderung untuk mematuhi aturan pajak. Hal ini karena untuk menjaga nama baik perusahaan di pandangan konsumen. Meskipun ada juga perusahaan yang masih melakukan penghindaran pajak, tetapi tidak sebanyak perusahaan yang tidak melakukan kegiatan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan Wardani & Khoiriyah (2018), Harianto (2020), dan Nurrahmi & Rahayu (2020). Dari ketiga penelitian tersebut menyebutkan bahwa strategi bisnis berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Dikarenakan beberapa perusahaan yang masih memiliki strategi yang berbeda-beda di setiap tahunnya. Sehingga membuat strategi yang diterapkan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

### **3. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil dari tabel di atas mengenai tingkat signifikan yang dimiliki oleh variabel ketidakpastian lingkungan adalah 0,216. Dimana nilai signifikansi  $0,216 > 0,1$  yang berarti tidak signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel ketidakpastian lingkungan menunjukkan negatif. Dari data tersebut, maka variabel ketidakpastian lingkungan



tidak memiliki pengaruh terhadap CETR. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak.

Berdasarkan teori keagenan yang menyebutkan bahwa dalam mengamati kondisi ketidakpastian lingkungan maka diperlukan sebuah ketelitian. Hasilnya nanti akan sesuai dengan target yang diinginkan oleh perusahaan. Selain itu, juga bisa meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang (Ariefiara & Mariana, 2018). Sehingga bisa dijelaskan bahwa kondisi ketidakpastian lingkungan tidak bisa mempengaruhi penghindaran pajak.

Seorang manajer memiliki peran andil dalam melindungi nama baik perusahaan terhadap *stakeholder*. Sehingga suatu keputusan yang diambil oleh manajer akan sangat berpengaruh kepada perusahaan. Ketika seorang manajer memutuskan untuk melakukan kegiatan penghindaran pajak, maka tidak mempengaruhi terhadap kondisi perusahaan yang sedang mengalami ketidakpastian lingkungan maupun perusahaan yang kondisi lingkungan yang baik-baik saja.

Penyebabnya adalah beberapa perusahaan yang masih belum konsisten dalam menerapkan strategi bisnisnya dari tahun ke tahun. Sehingga pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak didasari oleh strategi yang dipakai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina & Purwantini (2020).

#### **4. Variabel Kontrol**

##### **a. Leverage (LEV)**

*Leverage* sendiri adalah sebuah rasio yang berguna untuk menghitung aset perusahaan dengan biaya dari liabilitas perusahaan (Jamaludin, 2020). Dari analisis data di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh berjumlah 0,692. Dimana nilai signifikansi  $0,692 > 0,1$  yang berarti tidak signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel *leverage* menunjukkan positif.

##### **b. Umur Perusahaan (AGE)**

Umur perusahaan (AGE) adalah sebuah proksi kedewasaan (*maturity*) perusahaan untuk mengontrol perbedaan pengalaman dalam penghindaran pajak (Ariefiara, Utama, Wardhani, 2015). Dari analisis data di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh berjumlah 0,823. Dimana nilai signifikansi  $0,823 > 0,1$  yang berarti tidak signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel umur perusahaan menunjukkan positif.

##### **c. Ukuran Perusahaan (SIZE)**

Tujuan dari kontrol ini adalah untuk mengatur motivasi politis dalam penghindaran pajak (Ariefiara, Utama, Wardhani, 2015). Dari analisis data di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh berjumlah 0,002. Dimana nilai signifikansi  $0,002 < 0,1$  yang berarti signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel ukuran perusahaan menunjukkan positif.

##### **d. Profitabilitas Perusahaan (ROA)**

Profitabilitas perusahaan adalah sebuah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya (Wardani & Khoiriyah, 2018). Dari

analisis data di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh berjumlah 0,000. Dimana nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  yang berarti signifikan. Sedangkan nilai beta di variabel profitabilitas perusahaan menunjukkan negatif.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *defender*, strategi *prospector*, dan ketidakpastian lingkungan terhadap penghindaran pajak di Indonesia. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan pembahasan di atas, bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel strategi *defender* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap CETR. Sehingga berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hal ini disebabkan karena proksi CETR menunjukkan bahwa semakin tinggi strategi *defender* maka pajak yang dibayarkan akan semakin tinggi. Sehingga jika pajak yang dibayarkan semakin tinggi maka sedikit kemungkinan kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan pada perusahaan yang menganut strategi *defender*. Hal ini juga berlaku sebaliknya.
2. Variabel strategi *prospector* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CETR. Akan tetapi, berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Pengukuran CETR menjelaskan bahwa semakin tinggi strategi *prospector* maka pajak yang dibayarkan akan semakin tinggi. Sedangkan jika pajak yang dibayarkan semakin tinggi

maka sedikit kemungkinan kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan yang menganut strategi *prospector*.

3. Ketidakpastian lingkungan tidak signifikan dan nilai beta pada strategi ini adalah negatif. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap CETR. Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak. Penyebabnya adalah belum konsisten dalam menerapkan strategi bisnisnya dari tahun ke tahun.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini berguna untuk bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya. Di bawah ini adalah keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Banyaknya perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak bernilai negatif dan beberapa perusahaan tidak menyebutkan beban iklan pada *annual report*, maka sampel perusahaan yang berkurang secara signifikan.
2. Variabel strategi *defender*, strategi *prospector*, ketidakpastian lingkungan, *leverage*, umur perusahaan ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan hanya menerangkan variabel penghindaran pajak bernilai 34,3% dan sisanya bernilai 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang ada di luar dari model.

## 5.3. Saran

Saran yang tertuang dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menambah periode pengamatan lagi agar sampel perusahaan bisa bertambah dan bisa menghasilkan dampak yang lebih panjang. Selain itu, juga bisa melihat tren dari pengukuran strategi secara komprehensif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah penelitian variabel independen supaya bisa menjelaskan variabel penghindaran pajak lebih besar lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, S. T., & Septiani, A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4), 437–446.
- Arieftiara, Utama, Wardhani, dan R. (2015). Analisis Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak. *NASPA Journal*, 18(18), 1.
- Arieftiara, D., & Mariana, M. (2018). Ketidakpastian Lingkungan Bisnis, Keputusan Investasi dan Kinerja Perusahaan pada Industri Manufaktur. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 163–178. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i2.10581>
- Arieftiara, D., Utama, S., & Wardhani, R. (2017). Environmental Uncertainty as a Contingent Factor of Business Strategy Choice Decision: Introducing an Alternative Measurement of Uncertainty. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(4), 116–130. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i4.9>
- Arieftiara, D., Utama, S., Wardhani, R., & Rahayu, N. (2020). Contingent fit Between Business Strategies and Environmental Uncertainty: The Impact on Corporate Tax Avoidance in Indonesia. *Meditari Accountancy Research*, 28(1), 139–167. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2018-0338>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3). <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Ayem, S., & Tarang, T. M. D. (2022). Pengaruh Risiko Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 91. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.400>
- Carolina, V., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Struktur Kepemilikan, Sales Growth, Ketidakpastian Lingkungan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 161.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). *Business Research Methods* (9th ed.). PT Media Global Edukasi.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Fan, H., & Chen, L. (2022). Political Connections, Business Strategy and Tax

- Aggressiveness: Evidence from China. *China Accounting and Finance Review*. <https://doi.org/10.1108/cafr-07-2022-0086>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data* (Y. Setyaningsih (ed.); pp. 227–228). Salemba Empat.
- Frestilia, N. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1(1), 1–10. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/97>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Dasar-Dasar Ekonometrika. In *Edisi 5* (5th ed.). Salemba Empat.
- Hambrick, D. (2011). Some Tests and of the Effectiveness Functional Attributes of Miles and Strategic Snow Types1. *Management*, 26(1), 5–26.
- Harianto, R. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Liability*, 02(1), 49–69. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Higgins, D., Omer, T. C., & Phillips, J. D. (2012). Does a Firm's Business Strategy Influence its Level of Tax Avoidance? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1761990>
- Higgins, D., & Phillips, J. D. (2013). The Influence of a Firm's Business Strategy on its Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 32(2), 674–702. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1911-3846.12087>
- Idawati, W. (2011). Pendekatan Teori Kontingensi dalam Perspektif Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 4(1), 54–67.
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132. <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- Kementerian Keuangan. (2021). *Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tingkat*



*Kementrian/Lembaga Menurut Kelompok Pendapatan/Akun. 2021, 6.*

- Kementerian Keuangan. (2022). *Solusi Dua Pilar sebagai Upaya Atasi Masalah Perpajakan Internasional*. Www.Kemenkeu.Go.Id. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Solusi-Dua-Pilar-Atasi-Masalah-Pajak-Internasi-%281%29>
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Martinez, A. L., & Ferreira, B. A. (2019). Business strategy and tax aggressiveness in Brazil. *Journal of Strategy and Management*, 12(4), 522–535. <https://doi.org/10.1108/JSMA-03-2019-0040>
- Mawaddah, S. Z., & Darsono. (2022). Pengaruh Pengendalian Intrenal, Kepemilikan Keluarga, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–11.
- Mehta, C.R., and Patel, N. R. (2007). SPSS Exact Tests. *SPSS16.0 Manual*, January, 1–220.
- Narsa, N. P. D. R. H. (2022). *Kecenderungan Perusahaan Melakukan Penghindaran Pajak: Berpengaruh Terhadap Keterbacaan Laporan Keuangan yang Rendah?* UNAIR News. <https://news.unair.ac.id/2022/01/28/kecenderungan-perusahaan-melakukan-penghindaran-pajak-berpengaruh-terhadap-keterbacaan-laporan-keuangan-yang-rendah-2/?lang=id>
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *JAE (Jurnal Akuntansi & Ekonomi)*, 5(2), 48–57.
- Pajak, D. J. (2021). *Petunjuk Umum Interpretasi dan Penerapan Ketentuan dalam Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda*. Media Komunitas Perpajakan Indonesia. <https://datacenter.ortax.org/ortax/aturan/show/17684>
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Putri, R. K., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh Kecocokan Kontinjen antara Strategi Bisnis dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Putri, V. R., Ayu, M., Asih, R., Nururrahma, F., & Rifkasari, T. S. (2022). Tax Avoidance: Dipengaruhi oleh Faktor Tata Kelola dan Environmental Uncertainty. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 15(1), 450–459. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Riduan Abdillah, M. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Internet Financial Reporting dan Agency Cost sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1–18. <https://journal.stienas-ypb.ac.id/plugins/generic/pdfJsViewer/pdf.js/web/viewer.html?file=https%3A%2F%2Fjournal.stienas-ypb.ac.id%2Findex.php%2Fjdeb%2Farticle%2Fdownload%2F168%2F204%2F>
- Santoso. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 16.
- Saptiani, A. D., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 201–211. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23570>
- Sari, N., Kalbuana, N., Ak, M., & Jumadi, A. (2015). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. 431–440.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (I. Gautama (ed.)). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Supriyadi, E., Mariani, S., & Sugiman. (2017). Perbandingan Metode Partial Least Square ( PLS ) Dan. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 117–128.
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36.



## Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel

<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
4	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
6	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
7	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
10	KSDI	Kedawung Setia Industrial Tbk
11	AUTO	Astra Otoparts Tbk
12	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
14	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
15	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
16	DLTA	Delta Djakarta Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
25	GGRM	Gudang Garam Tbk
26	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
27	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
28	KAEF	Kimia Farma Tbk
29	KLBF	Kalbe Farma Tbk
30	MERK	Merck Indonesia Tbk
31	PYFA	Pyridam Farma Tbk
32	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
33	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
34	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
35	KINO	Kino Indonesia Tbk
36	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
37	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
38	PBID	Panca Budi Idaman Tbk

## Lampiran 3 : Data Mentah

No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
1	ARNA	2017	2.517	1.732.985.361.870	342	1.029.399.792.539	3.249.544.162	1.732.985.361.870
2	ARNA	2018	2.315	1.971.478.070.171	420	1.096.596.429.104	4.222.379.509	1.971.478.070.171
3	ARNA	2019	2.193	2.151.801.131.686	436	1.176.781.762.600	4.076.686.558	2.151.801.131.686
4	ARNA	2020	2.012	2.211.743.593.136	680	1.304.938.651.723	3.255.485.410	2.211.743.593.136
5	ARNA	2021	2.016	2.554.880.982.584	800	1.573.169.882.477	2.635.345.816	2.554.880.982.584
6	AUTO	2017	10.919	13.549.857.000.000	2.060	10.759.076.000.000	86.426.000.000	13.549.857.000.000
7	AUTO	2018	10.552	15.356.381.000.000	1.470	11.263.635.000.000	81.297.000.000	15.356.381.000.000
8	AUTO	2019	9.905	15.444.775.000.000	1.240	11.650.534.000.000	78.043.000.000	15.444.775.000.000
9	AUTO	2020	9.519	11.869.221.000.000	1.115	11.270.791.000.000	72.057.000.000	11.869.221.000.000
10	AUTO	2021	9.022	15.151.663.000.000	1.155	11.845.631.000.000	81.799.000.000	15.151.663.000.000
11	BUDI	2017	2.046	2.510.578.000.000	94	1.194.700.000.000	2.115.000.000	2.510.578.000.000
12	BUDI	2018	1.751	2.647.193.000.000	96	1.226.484.000.000	1.414.000.000	2.647.193.000.000
13	BUDI	2019	1.693	3.003.768.000.000	103	1.285.318.000.000	2.011.000.000	3.003.768.000.000
14	BUDI	2020	1.581	2.725.866.000.000	99	1.322.156.000.000	1.856.000.000	2.725.866.000.000
15	BUDI	2021	1.600	3.374.782.000.000	179	1.387.697.000.000	1.146.000.000	3.374.782.000.000
16	CAMP	2017	805	944.837.322.446	1.185	837.911.581.216	54.292.676.945	944.837.322.446
17	CAMP	2018	768	961.136.629.003	346	885.422.598.655	52.160.615.528	961.136.629.003
18	CAMP	2019	766	1.028.952.947.818	374	935.392.483.850	52.204.547.175	1.028.952.947.818
19	CAMP	2020	762	956.634.474.111	302	961.711.929.701	57.573.007.636	956.634.474.111
20	CAMP	2021	731	1.019.133.657.275	238	1.022.814.971.131	56.495.325.243	1.019.133.657.275

No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
21	CLEO	2017	484	614.677.561.202	755	297.969.528.163	29.540.630.205	614.677.561.202
22	CLEO	2018	468	831.104.026.853	284	635.478.469.892	33.897.269.719	831.104.026.853
23	CLEO	2019	482	1.088.679.619.907	545	766.299.436.026	38.717.504.054	1.088.679.619.907
24	CLEO	2020	483	972.634.784.176	500	894.746.110.680	39.041.706.560	972.634.784.176
25	CLEO	2021	453	1.103.519.743.574	470	1.001.579.893.307	42.049.889.433	1.103.519.743.574
26	CPIN	2017	6.354	49.367.386.000.000	3.000	15.702.825.000.000	281.560.000.000	49.367.386.000.000
27	CPIN	2018	6.540	53.957.604.000.000	7.225	19.391.174.000.000	194.753.000.000	53.957.604.000.000
28	CPIN	2019	7.043	58.634.502.000.000	6.500	21.071.600.000.000	108.202.000.000	58.634.502.000.000
29	CPIN	2020	7.406	42.518.782.000.000	6.525	23.349.683.000.000	53.619.000.000	42.518.782.000.000
30	CPIN	2021	8.080	51.698.249.000.000	5.950	25.149.999.000.000	78.374.000.000	51.698.249.000.000
31	DLTA	2017	340	777.308.328.000	4.590	1.144.645.393.000	44.967.812.000	777.308.328.000
32	DLTA	2018	350	893.006.350.000	5.500	1.284.163.814.000	48.483.536.000	893.006.350.000
33	DLTA	2019	352	827.136.727.000	6.800	1.213.563.332.000	45.858.038.000	827.136.727.000
34	DLTA	2020	353	546.336.411.000	4.400	1.019.898.963.000	57.387.566.000	546.336.411.000
35	DLTA	2021	347	681.205.785.000	3.740	1.010.174.017.000	50.860.723.000	681.205.785.000
36	DVLA	2017	1.193	1.575.647.308.000	1.960	1.116.300.069.000	256.154.962.000	1.575.647.308.000
37	DVLA	2018	1.200	1.699.657.296.000	1.940	1.200.261.863.000	256.728.673.000	1.699.657.296.000
38	DVLA	2019	1.252	1.813.020.278.000	2.250	1.306.078.988.000	233.741.159.000	1.813.020.278.000
39	DVLA	2020	1.251	1.829.699.557.000	2.420	1.326.287.143.000	235.423.017.000	1.829.699.557.000
40	DVLA	2021	1.239	1.900.893.602.000	2.750	1.380.798.261.000	261.980.543.000	1.900.893.602.000
41	GGRM	2017	35.272	83.305.925.000.000	83.800	42.187.664.000.000	2.316.533.000.000	83.305.925.000.000

No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
42	GGRM	2018	33.575	95.707.663.000.000	83.625	45.133.285.000.000	2.460.651.000.000	95.707.663.000.000
43	GGRM	2019	32.491	110.523.819.000.000	53.000	50.930.758.000.000	2.649.820.000.000	110.523.819.000.000
44	GGRM	2020	30.940	114.477.311.000.000	41.000	58.522.468.000.000	1.961.092.000.000	114.477.311.000.000
45	GGRM	2021	33.647	124.881.266.000.000	30.600	59.288.274.000.000	2.132.922.000.000	124.881.266.000.000
46	HOKI	2017	268	1.209.215.316.632	344	475.980.511.759	29.776.875.804	1.209.215.316.632
47	HOKI	2018	257	1.430.785.280.985	730	563.167.578.239	3.324.818.314	1.430.785.280.985
48	HOKI	2019	250	1.653.031.823.505	940	641.567.444.819	1.445.137.447	1.653.031.823.505
49	HOKI	2020	255	1.173.189.488.886	756	662.560.916.609	1.444.591.991	1.173.189.488.886
50	HOKI	2021	287	933.597.187.584	232	668.660.599.446	2.244.776.941	933.597.187.584
51	ICBP	2017	29.535	35.606.593.000.000	8.900	20.324.330.000.000	934.882.000.000	35.606.593.000.000
52	ICBP	2018	31.119	38.413.407.000.000	10.450	22.707.150.000.000	1.359.350.000.000	38.413.407.000.000
53	ICBP	2019	30.045	42.296.703.000.000	11.150	26.671.104.000.000	1.543.623.000.000	42.296.703.000.000
54	ICBP	2020	35.355	46.641.048.000.000	8.700	50.318.053.000.000	1.884.400.000.000	46.641.048.000.000
55	ICBP	2021	35.638	56.803.733.000.000	9.575	54.723.863.000.000	1.901.839.000.000	56.803.733.000.000
56	IGAR	2017	455	761.926.952.217	378	441.946.749.143	751.610.794	761.926.952.217
57	IGAR	2018	508	777.316.506.801	384	482.914.243.337	1.074.018.709	777.316.506.801
58	IGAR	2019	580	776.541.441.414	340	536.925.371.505	1.321.169.235	776.541.441.414
59	IGAR	2020	573	739.402.296.030	354	593.582.375.012	525.796.969	739.402.296.030
60	IGAR	2021	556	970.111.806.482	440	691.468.538.398	438.955.395	970.111.806.482
61	INAI	2017	1.729	980.285.748.450	378	277.404.670.750	956.821.645	980.285.748.450
62	INAI	2018	1.761	1.130.297.518.656	410	303.883.931.247	587.737.494	1.130.297.518.656

No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
63	INAI	2019	1.881	1.216.136.763.334	440	319.268.405.613	1.281.437.818	1.216.136.763.334
64	INAI	2020	2.060	1.028.910.711.144	334	321.404.082.596	27.598.932	1.028.910.711.144
65	INAI	2021	2.043	1.436.934.034.909	292	386.643.502.594	289.950.387	1.436.934.034.909
66	INDF	2017	84.898	70.186.618.000.000	7.625	46.756.724.000.000	1.448.701.000.000	70.186.618.000.000
67	INDF	2018	91.217	73.394.728.000.000	7.450	49.916.800.000.000	1.552.179.000.000	73.394.728.000.000
68	INDF	2019	88.704	76.592.955.000.000	7.925	54.202.488.000.000	1.697.366.000.000	76.592.955.000.000
69	INDF	2020	91.585	81.731.469.000.000	6.850	79.138.044.000.000	1.998.784.000.000	81.731.469.000.000
70	INDF	2021	90.339	99.345.618.000.000	6.325	86.632.111.000.000	2.009.925.000.000	99.345.618.000.000
71	INTP	2017	6.102	14.431.211.000.000	21.950	24.556.507.000.000	2.275.000.000	14.431.211.000.000
72	INTP	2018	5.684	15.190.283.000.000	18.450	23.221.589.000.000	102.362.000.000	15.190.283.000.000
73	INTP	2019	5.246	15.939.348.000.000	19.025	23.080.261.000.000	100.629.000.000	15.939.348.000.000
74	INTP	2020	4.993	14.184.322.000.000	14.475	22.176.248.000.000	55.257.000.000	14.184.322.000.000
75	INTP	2021	4.695	14.771.906.000.000	12.100	20.620.964.000.000	39.894.000.000	14.771.906.000.000
76	JPFA	2017	21.474	29.602.688.000.000	1.300	9.795.628.000.000	20.219.000.000	29.602.688.000.000
77	JPFA	2018	24.996	34.012.965.000.000	2.150	10.214.809.000.000	14.204.000.000	34.012.965.000.000
78	JPFA	2019	27.972	36.742.561.000.000	1.535	11.448.168.000.000	16.708.000.000	36.742.561.000.000
79	JPFA	2020	30.739	36.964.948.000.000	1.465	11.411.970.000.000	206.009.000.000	36.964.948.000.000
80	JPFA	2021	30.525	44.878.300.000.000	1.720	13.102.710.000.000	274.796.000.000	44.878.300.000.000
81	KAEF	2017	10.288	6.127.479.369.403	2.700	2.572.520.755.128	296.053.211.392	6.127.479.369.403
82	KAEF	2018	10.998	8.459.247.287.000	2.600	3.356.459.729.851	489.238.431.000	8.459.247.287.000
83	KAEF	2019	13.052	9.400.535.476.000	1.250	7.412.926.828.000	616.199.180.000	9.400.535.476.000



No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
84	KAEF	2020	11.891	10.006.173.023.000	4.250	7.105.672.046.000	29.006.241.000	10.006.173.023.000
85	KAEF	2021	11.906	12.857.626.593.000	2.430	7.231.872.635.000	26.616.913.000	12.857.626.593.000
86	KLBF	2017	12.733	20.182.120.166.616	1.690	13.894.031.782.689	1.770.001.487.841	20.182.120.166.616
87	KLBF	2018	12.575	21.074.306.186.027	1.520	15.294.594.796.354	1.631.719.344.675	21.074.306.186.027
88	KLBF	2019	12.427	22.633.476.361.038	1.620	16.705.582.476.031	1.736.480.957.943	22.633.476.361.038
89	KLBF	2020	12.137	23.112.654.991.224	1.480	18.276.082.144.080	1.635.342.289.657	23.112.654.991.224
90	KLBF	2021	12.334	26.261.194.512.313	1.615	21.265.877.793.123	1.999.088.786.146	26.261.194.512.313
91	KINO	2017	6.069	751.823.807.241	2.120	2.055.170.880.109	617.739.047.245	751.823.807.241
92	KINO	2018	6.459	3.611.694.059.699	2.800	2.186.900.126.396	751.120.415.167	3.611.694.059.699
93	KINO	2019	7.742	4.678.868.638.822	3.430	2.702.862.179.552	902.940.923.418	4.678.868.638.822
94	KINO	2020	6.630	4.024.971.042.139	2.720	2.577.235.546.221	634.712.538.420	4.024.971.042.139
95	KINO	2021	5.353	3.976.656.101.508	2.030	2.663.631.503.097	751.823.807.241	3.976.656.101.508
96	KSDI	2017	1.440	2.245.519.457.754	550	485.539.501.109	3.068.678.861	2.245.519.457.754
97	KSDI	2018	1.491	2.327.951.625.610	1.000	555.171.029.401	2.434.634.162	2.327.951.625.610
98	KSDI	2019	1.557	2.234.941.096.110	1.220	608.205.409.017	2.485.295.725	2.234.941.096.110
99	KSDI	2020	1.557	1.923.089.935.410	825	663.468.205.642	1.823.659.639	1.923.089.935.410
100	KSDI	2021	1.520	2.241.085.126.185	1.095	719.731.966.183	1.054.606.105	2.241.085.126.185
101	LPIN	2017	146	102.949.173.758	1.305	231.461.832.583	292.657.500	102.949.173.758
102	LPIN	2018	146	95.212.682.098	995	273.570.407.671	629.876.550	95.212.682.098
103	LPIN	2019	128	88.357.595.957	284	303.298.783.362	783.148.800	88.357.595.957
104	LPIN	2020	94	103.066.288.012	244	309.963.828.868	2.106.256.100	103.066.288.012

No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
105	LPIN	2021	93	120.475.047.471	1.175	284.023.377.123	1.198.867.940	120.475.047.471
106	MERK	2017	622	1.156.648.155.000	8.500	615.437.441.000	111.262.695.000	1.156.648.155.000
107	MERK	2018	447	611.958.076.000	4.300	518.280.401.000	23.312.629.000	611.958.076.000
108	MERK	2019	431	744.634.530.000	2.850	594.011.658.000	20.966.823.000	744.634.530.000
109	MERK	2020	398	655.847.125.000	3.280	612.683.025.000	16.951.002.000	655.847.125.000
110	MERK	2021	385	1.064.394.815.000	3.690	684.043.788.000	16.239.049.000	1.064.394.815.000
111	MLBI	2017	456	3.389.736.000.000	13.675	1.064.905.000.000	266.382.000.000	3.389.736.000.000
112	MLBI	2018	465	3.574.801.000.000	16.000	1.167.536.000.000	261.724.000.000	3.574.801.000.000
113	MLBI	2019	472	3.711.405.000.000	15.500	1.146.007.000.000	237.384.000.000	3.711.405.000.000
114	MLBI	2020	457	1.985.009.000.000	9.700	1.433.406.000.000	123.570.000.000	1.985.009.000.000
115	MLBI	2021	407	2.473.681.000.000	7.800	1.099.157.000.000	177.378.000.000	2.473.681.000.000
116	MYOR	2017	9.578	20.816.673.946.473	2.020	7.354.346.366.072	1.422.234.631.394	20.816.673.946.473
117	MYOR	2018	10.605	24.060.802.395.725	2.620	8.542.544.481.694	2.431.032.910.641	24.060.802.395.725
118	MYOR	2019	9.056	25.026.739.472.547	2.050	9.899.940.195.318	3.393.230.779.946	25.026.739.472.547
119	MYOR	2020	9.046	24.476.953.742.651	2.710	11.271.468.049.958	3.201.566.408.131	24.476.953.742.651
120	MYOR	2021	9.803	27.904.558.322.183	2.040	11.360.031.396.135	3.631.317.756.362	27.904.558.322.183
121	PBID	2017	2.901	3.490.087.264.000	875	1.319.914.425.000	6.240.308.000	3.490.087.264.000
122	PBID	2018	3.238	4.353.287.585.000	1.150	1.544.137.386.000	8.713.170.000	4.353.287.585.000
123	PBID	2019	3.614	4.632.864.612.000	980	1.668.225.498.000	14.968.361.000	4.632.864.612.000
124	PBID	2020	3.729	3.870.552.460.000	1.435	1.928.809.281.000	8.965.390.000	3.870.552.460.000
125	PBID	2021	4.664	4.441.512.773.000	1.605	2.277.078.807.000	8.724.051.000	4.441.512.773.000

No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
126	PYFA	2017	683	223.002.490.278	183	108.856.000.711	42.911.654.430	223.002.490.278
127	PYFA	2018	695	250.445.853.364	189	118.927.560.800	57.138.873.606	250.445.853.364
128	PYFA	2019	653	247.114.772.587	198	124.725.993.563	44.437.403.407	247.114.772.587
129	PYFA	2020	812	277.398.061.739	975	157.631.750.155	52.336.552.421	277.398.061.739
130	PYFA	2021	895	630.530.235.961	1.015	167.100.567.456	84.394.438.174	630.530.235.961
131	ROTI	2017	2.889	2.491.100.179.560	1.275	2.820.105.715.429	151.645.244.812	2.491.100.179.560
132	ROTI	2018	3.386	2.766.545.866.684	1.200	2.916.901.120.111	207.100.215.679	2.766.545.866.684
133	ROTI	2019	3.591	3.337.022.314.624	1.300	3.092.597.379.097	273.420.126.096	3.337.022.314.624
134	ROTI	2020	3.363	3.212.034.546.032	1.360	3.227.671.047.731	246.770.604.673	3.212.034.546.032
135	ROTI	2021	3.796	3.287.623.237.457	1.360	2.849.419.530.726	227.952.579.388	3.287.623.237.457
136	SCPI	2017	369	2.184.623.635.000	8.500	615.437.441.000	111.262.695.000	2.184.623.635.000
137	SCPI	2018	439	611.958.076.000	4.300	518.280.401.000	23.312.629.000	611.958.076.000
138	SCPI	2019	431	744.634.530.000	2.850	594.011.658.000	20.966.823.000	744.634.530.000
139	SCPI	2020	353	2.893.298.079.000	29.000	832.209.156.000	14.605.934.000	2.893.298.079.000
140	SCPI	2021	192	2.159.191.248.000	29.000	972.552.466.000	4.754.445.000	2.159.191.248.000
141	SIDO	2017	4.658	2.573.840.000.000	545	2.895.865.000.000	244.651.000.000	2.573.840.000.000
142	SIDO	2018	3.164	2.763.292.000.000	840	2.902.614.000.000	298.087.000.000	2.763.292.000.000
143	SIDO	2019	2.755	3.067.434.000.000	1.230	3.064.707.000.000	357.109.000.000	3.067.434.000.000
144	SIDO	2020	2.864	3.335.411.000.000	799	3.221.740.000.000	359.460.000.000	3.335.411.000.000
145	SIDO	2021	2.925	4.020.980.000.000	865	3.471.185.000.000	395.325.000.000	4.020.980.000.000
146	SKLT	2017	2.120	914.188.759.779	1.100	307.569.774.228	31.941.456.635	914.188.759.779

No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
147	SKLT	2018	1.991	1.045.029.834.378	1.500	339.236.007.000	35.513.667.119	1.045.029.834.378
148	SKLT	2019	2.060	1.281.116.255.236	1.610	380.381.947.966	39.630.817.158	1.281.116.255.236
149	SKLT	2020	2.093	1.253.700.810.596	1.565	406.954.570.727	43.135.479.397	1.253.700.810.596
150	SKLT	2021	2.083	1.356.846.112.540	2.420	541.837.229.228	47.896.754.378	1.356.846.112.540
151	SMCB	2017	2.533	9.382.120.000.000	821	7.196.951.000.000	85.996.000.000	9.382.120.000.000
152	SMCB	2018	2.471	10.377.729.000.000	1.885	6.416.350.000.000	109.571.000.000	10.377.729.000.000
153	SMCB	2019	2.426	11.057.843.000.000	1.180	6.982.612.000.000	56.585.000.000	11.057.843.000.000
154	SMCB	2020	2.352	10.108.220.000.000	1.440	7.566.179.000.000	76.990.000.000	10.108.220.000.000
155	SMCB	2021	2.281	11.218.181.000.000	1.690	11.182.197.000.000	696.000.000	11.218.181.000.000
156	SMGR	2017	9.972	27.813.664.176.000	9.900	30.439.052.302.000	253.105.574.000	27.813.664.176.000
157	SMGR	2018	9.536	30.687.626.000.000	11.500	32.615.315.000.000	153.686.000.000	30.687.626.000.000
158	SMGR	2019	11.518	40.368.107.000.000	12.000	33.891.924.000.000	191.043.000.000	40.368.107.000.000
159	SMGR	2020	9.842	35.171.668.000.000	12.425	35.653.335.000.000	34.990.000.000	35.171.668.000.000
160	SMGR	2021	9.500	34.957.871.000.000	7.250	39.782.883.000.000	34.031.000.000	34.957.871.000.000
161	SMSM	2017	3.011	3.339.964.000.000	1.255	1.828.184.000.000	8.754.000.000	3.339.964.000.000
162	SMSM	2018	3.383	3.933.353.000.000	1.400	2.150.277.000.000	10.546.000.000	3.933.353.000.000
163	SMSM	2019	3.573	3.935.811.000.000	1.490	2.442.303.000.000	11.552.000.000	3.935.811.000.000
164	SMSM	2020	3.534	3.233.693.000.000	1.385	2.648.510.000.000	9.974.000.000	3.233.693.000.000
165	SMSM	2021	3.305	4.162.931.000.000	1.360	2.911.633.000.000	9.097.000.000	4.162.931.000.000
166	TSPC	2017	5.835	9.565.462.045.199	1.800	5.082.008.409.145	1.564.678.969.410	9.565.462.045.199
167	TSPC	2018	5.765	10.088.118.830.780	1.390	5.432.848.070.494	1.624.739.073.340	10.088.118.830.780

No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
168	TSPC	2019	5.510	10.993.842.057.747	1.395	5.791.035.969.893	1.789.991.718.657	10.993.842.057.747
169	TSPC	2020	5.190	10.968.402.090.246	1.400	6.377.235.707.755	1.367.506.629.650	10.968.402.090.246
170	TSPC	2021	4.725	11.234.443.003.639	1.500	6.875.303.997.165	1.410.485.439.393	11.234.443.003.639
171	ULTJ	2017	1.101	4.879.559.000.000	1.295	4.208.755.000.000	329.957.000.000	4.879.559.000.000
172	ULTJ	2018	1.147	5.472.882.000.000	1.350	4.774.956.000.000	446.452.000.000	5.472.882.000.000
173	ULTJ	2019	1.097	6.241.419.000.000	1.680	5.655.139.000.000	455.752.000.000	6.241.419.000.000
174	ULTJ	2020	1.101	5.967.362.000.000	1.600	4.781.737.000.000	335.229.000.000	5.967.362.000.000
175	ULTJ	2021	1.036	6.616.642.000.000	1.570	5.138.126.000.000	305.908.000.000	6.616.642.000.000
176	UNVR	2017	6.008	41.204.510.000.000	55.900	5.173.388.000.000	2.667.233.000.000	41.204.510.000.000
177	UNVR	2018	5.729	41.802.073.000.000	45.400	7.383.667.000.000	2.288.304.000.000	41.802.073.000.000
178	UNVR	2019	5.433	42.922.563.000.000	42.000	5.281.862.000.000	2.475.620.000.000	42.922.563.000.000
179	UNVR	2020	5.222	42.972.474.000.000	7.350	4.937.368.000.000	2.420.189.000.000	42.972.474.000.000
180	UNVR	2021	4.949	39.545.959.000.000	4.110	4.321.269.000.000	2.183.726.000.000	39.545.959.000.000
181	WIIM	2017	4.171	1.476.427.090.781	268	978.091.361.111	68.684.696.817	1.476.427.090.781
182	WIIM	2018	4.021	1.405.384.153.405	141	1.005.236.802.665	83.027.736.231	1.405.384.153.405
183	WIIM	2019	3.535	1.393.574.099.760	168	1.033.170.577.477	73.815.844.737	1.393.574.099.760
184	WIIM	2020	3.424	1.994.066.771.177	540	1.185.851.841.509	58.475.398.000	1.994.066.771.177
185	WIIM	2021	3.308	2.733.691.702.981	428	1.318.385.158.595	79.542.470.630	2.733.691.702.981
186	WOOD	2017	2.499	1.734.702.205.527	244	1.912.624.105.680	5.685.648.791	1.734.702.205.527
187	WOOD	2018	2.419	2.101.477.235.890	615	2.450.039.514.752	3.246.112.221	2.101.477.235.890
188	WOOD	2019	2.568	2.136.286.045.964	685	2.703.608.388.082	2.388.058.052	2.136.286.045.964

No	Kode	Tahun	Rasio 1		Rasio 2		Rasio 3	
			Total Pegawai	Penjualan	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Beban Iklan	Total Penjualan
189	WOOD	2020	2.065	2.929.365.354.072	560	2.959.921.468.593	132.830.942	2.929.365.354.072
190	WOOD	2021	1.954	5.416.331.556.250	810	3.642.537.753.968	3.747.611.727	5.416.331.556.250

No	Kode	Tahun	Rasio 4 STRA	
			Net PPE/Aset Tetap	Total Aset
1	ARNA	2017	833.704.877.050	1.601.346.561.573
2	ARNA	2018	795.547.807.911	1.652.905.985.730
3	ARNA	2019	799.758.119.934	1.799.137.069.343
4	ARNA	2020	17.862.405.416	1.970.340.289.520
5	ARNA	2021	15.860.966.791	2.243.523.072.803
6	AUTO	2017	3.526.867.000.000	14.762.309.000.000
7	AUTO	2018	3.498.912.000.000	15.889.648.000.000
8	AUTO	2019	3.513.176.000.000	16.015.709.000.000
9	AUTO	2020	3.521.659.000.000	15.180.094.000.000
10	AUTO	2021	3.232.407.000.000	16.947.148.000.000
11	BUDI	2017	1.863.833.000.000	2.939.456.000.000
12	BUDI	2018	1.871.467.000.000	3.392.980.000.000
13	BUDI	2019	1.808.968.000.000	2.999.767.000.000
14	BUDI	2020	1.699.087.000.000	2.963.007.000.000
15	BUDI	2021	1.663.014.000.000	2.993.218.000.000
16	CAMP	2017	219.597.825.148	1.211.184.522.659
17	CAMP	2018	214.497.825.924	1.004.275.813.783
18	CAMP	2019	208.167.764.816	1.057.529.235.985
19	CAMP	2020	237.711.417.828	1.086.873.666.641
20	CAMP	2021	198.170.686.974	1.147.260.611.703
21	CLEO	2017	408.954.285.257	660.917.775.322
22	CLEO	2018	550.478.901.276	833.933.861.594
23	CLEO	2019	926.961.764.182	1.245.144.303.719
24	CLEO	2020	993.154.588.208	1.310.940.121.622
25	CLEO	2021	1.027.647.313.598	1.348.181.576.913
26	CPIN	2017	11.009.361.000.000	24.522.593.000.000
27	CPIN	2018	11.685.261.000.000	27.645.118.000.000
28	CPIN	2019	13.521.979.000.000	29.353.041.000.000
29	CPIN	2020	14.494.330.000.000	31.159.291.000.000
30	CPIN	2021	16.255.596.000.000	35.446.051.000.000
31	DLTA	2017	89.978.944.000	1.340.842.765.000
32	DLTA	2018	88.230.499.000	1.523.517.170.000
33	DLTA	2019	84.343.093.000	1.425.983.722.000
34	DLTA	2020	79.117.279.000	1.225.580.913.000
35	DLTA	2021	84.151.006.000	1.308.722.065.000
36	DVLA	2017	395.989.095.000	1.640.886.147.000
37	DVLA	2018	394.751.573.000	1.682.821.739.000

No	Kode	Tahun	Rasio 4 STRA	
			Net PPE/Aset Tetap	Total Aset
38	DVLA	2019	392.923.654.000	1.829.960.714.000
39	DVLA	2020	434.473.766.000	1.986.711.872.000
40	DVLA	2021	400.315.822.000	2.085.904.980.000
41	GGRM	2017	21.408.575.000.000	6.675.993.000.000
42	GGRM	2018	22.758.558.000.000	69.097.219.000.000
43	GGRM	2019	25.373.983.000.000	78.647.274.000.000
44	GGRM	2020	27.605.038.000.000	78.191.409.000.000
45	GGRM	2021	29.780.132.000.000	89.964.369.000.000
46	HOKI	2017	169.755.333.788	576.963.542.579
47	HOKI	2018	263.407.043.489	195.678.977.792
48	HOKI	2019	353.945.662.234	207.108.590.481
49	HOKI	2020	379.776.240.198	906.924.214.166
50	HOKI	2021	442.033.942.721	989.119.315.334
51	ICBP	2017	8.120.254.000.000	31.619.514.000.000
52	ICBP	2018	10.741.622.000.000	34.367.153.000.000
53	ICBP	2019	11.342.412.000.000	38.709.314.000.000
54	ICBP	2020	13.351.296.000.000	103.588.325.000.000
55	ICBP	2021	14.175.833.000.000	118.066.628.000.000
56	IGAR	2017	86.389.049.329	513.022.591.574
57	IGAR	2018	129.189.294.974	570.197.810.698
58	IGAR	2019	144.745.920.744	617.594.780.669
59	IGAR	2020	140.087.552.996	665.863.417.235
60	IGAR	2021	126.819.959.998	809.371.584.010
61	INAI	2017	226.998.517.718	1.213.916.545.120
62	INAI	2018	227.489.647.951	1.400.683.598.096
63	INAI	2019	222.336.962.991	1.212.894.403.676
64	INAI	2020	261.608.342.068	1.395.969.637.457
65	INAI	2021	303.896.709.523	1.543.478.061.330
66	INDF	2017	29.787.303.000.000	87.939.488.000.000
67	INDF	2018	42.388.236.000.000	96.537.796.000.000
68	INDF	2019	43.072.504.000.000	96.198.559.000.000
69	INDF	2020	45.862.919.000.000	163.136.516.000.000
70	INDF	2021	46.751.821.000.000	179.356.193.000.000
71	INTP	2017	14.979.453.000.000	28.863.676.000.000
72	INTP	2018	14.637.185.000.000	27.788.562.000.000
73	INTP	2019	14.080.158.000.000	27.707.749.000.000
74	INTP	2020	14.397.092.000.000	27.344.672.000.000



No	Kode	Tahun	Rasio 4 STRA	
			Net PPE/Aset Tetap	Total Aset
75	INTP	2021	14.342.412.000.000	26.136.114.000.000
76	JPFA	2017	8.346.028.000.000	21.088.870.000.000
77	JPFA	2018	7.935.353.000.000	23.038.028.000.000
78	JPFA	2019	10.062.592.000.000	25.185.009.000.000
79	JPFA	2020	11.143.803.000.000	25.951.760.000.000
80	JPFA	2021	11.509.654.000.000	28.589.656.000.000
81	KAEF	2017	1.687.785.385.991	6.096.148.972.533
82	KAEF	2018	3.315.148.100.000	11.329.090.864.000
83	KAEF	2019	9.279.811.270.000	18.352.877.132.000
84	KAEF	2020	9.596.550.309.000	17.562.816.674.000
85	KAEF	2021	9.460.697.014.000	17.760.195.040.000
86	KLBF	2017	5.342.659.713.054	16.616.239.416.335
87	KLBF	2018	6.252.801.150.475	18.146.206.145.369
88	KLBF	2019	7.666.314.692.908	20.264.726.862.584
89	KLBF	2020	8.157.762.093.280	22.564.300.317.374
90	KLBF	2021	7.994.022.263.626	25.666.635.156.271
91	KINO	2017	1.247.283.242.755	3.237.595.219.274
92	KINO	2018	1.423.720.979.453	3.592.164.205.408
93	KINO	2019	2.159.772.086.658	4.695.764.958.883
94	KINO	2020	2.340.811.522.787	5.255.359.155.031
95	KINO	2021	2.567.544.579.678	5.346.800.159.052
96	KSDI	2017	440.422.767.236	1.328.291.727.616
97	KSDI	2018	524.053.587.271	1.391.416.464.512
98	KSDI	2019	586.699.930.470	1.253.650.408.375
99	KSDI	2020	552.917.461.644	1.245.707.236.962
100	KSDI	2021	515.806.733.821	1.348.730.229.275
101	LPIN	2017	5.603.518.132	268.116.498.330
102	LPIN	2018	5.010.991.451	301.596.448.818
103	LPIN	2019	4.934.489.419	324.916.202.729
104	LPIN	2020	4.477.922.056	337.792.393.010
105	LPIN	2021	7.656.850.652	310.880.071.852
106	MERK	2017	177.729.098.000	847.006.544.000
107	MERK	2018	186.743.248.000	1.263.113.689.000
108	MERK	2019	190.284.730.000	901.060.986.000
109	MERK	2020	217.560.166.000	929.901.046.000
110	MERK	2021	232.664.347.000	1.026.266.866.000
111	MLBI	2017	1.364.086.000.000	2.510.078.000.000

No	Kode	Tahun	Rasio 4 STRA	
			Net PPE/Aset Tetap	Total Aset
112	MLBI	2018	1.524.061.000.000	2.889.501.000.000
113	MLBI	2019	1.559.289.000.000	2.896.950.000.000
114	MLBI	2020	1.479.447.000.000	2.907.425.000.000
115	MLBI	2021	1.406.550.000.000	2.922.017.000.000
116	MYOR	2017	3.988.757.428.380	14.915.849.800.251
117	MYOR	2018	4.258.300.525.120	17.591.706.426.634
118	MYOR	2019	4.674.963.819.225	19.037.918.806.473
119	MYOR	2020	6.043.201.970.326	19.777.500.514.550
120	MYOR	2021	6.376.788.515.278	19.917.653.265.528
121	PBID	2017	576.585.486.000	1.823.684.761.000
122	PBID	2018	496.925.726.000	2.295.734.967.000
123	PBID	2019	646.162.007.000	2.338.919.728.000
124	PBID	2020	736.342.962.000	2.421.301.079.000
125	PBID	2021	1.017.327.697.000	2.801.186.958.000
126	PYFA	2017	75.929.987.318	159.563.931.041
127	PYFA	2018	90.377.679.595	187.057.163.854
128	PYFA	2019	88.397.889.858	190.786.208.250
129	PYFA	2020	84.564.914.050	228.575.380.866
130	PYFA	2021	370.454.157.198	806.221.575.272
131	ROTI	2017	1.993.663.314.016	4.559.573.709.411
132	ROTI	2018	2.222.133.112.899	4.393.810.380.883
133	ROTI	2019	2.540.413.874.692	4.682.083.844.951
134	ROTI	2020	2.434.486.072.405	4.452.166.671.985
135	ROTI	2021	2.492.863.630.370	4.191.284.422.677
136	SCPI	2017	244.202.833.000	1.354.104.356.000
137	SCPI	2018	186.743.248.000	1.263.113.689.000
138	SCPI	2019	190.284.730.000	901.060.986.000
139	SCPI	2020	290.781.987.000	1.598.281.523.000
140	SCPI	2021	288.358.934.000	1.212.160.543.000
141	SIDO	2017	1.215.176.000.000	3.158.198.000.000
142	SIDO	2018	1.553.362.000.000	3.337.628.000.000
143	SIDO	2019	1.593.059.000.000	3.536.898.000.000
144	SIDO	2020	1.568.264.000.000	3.849.516.000.000
145	SIDO	2021	1.570.591.000.000	4.068.970.000.000
146	SKLT	2017	311.810.228.981	636.284.210.210
147	SKLT	2018	323.244.348.971	747.293.725.435
148	SKLT	2019	360.346.292.384	790.845.543.826

No	Kode	Tahun	Rasio 4 STRA	
			Net PPE/Aset Tetap	Total Aset
149	SKLT	2020	355.052.455.562	773.863.042.440
150	SKLT	2021	413.018.253.918	889.125.250.792
151	SMCB	2017	15.999.771.000.000	19.626.403.000.000
152	SMCB	2018	15.468.710.000.000	18.667.187.000.000
153	SMCB	2019	15.465.852.000.000	19.567.498.000.000
154	SMCB	2020	15.258.887.000.000	20.738.125.000.000
155	SMCB	2021	15.007.206.000.000	21.491.716.000.000
156	SMGR	2017	32.523.309.598.000	48.963.502.966.000
157	SMGR	2018	32.391.950.000.000	50.783.836.000.000
158	SMGR	2019	119.602.000.000	79.807.067.000.000
159	SMGR	2020	56.053.483.000.000	78.006.244.000.000
160	SMGR	2021	3.817.309.000.000	76.504.240.000.000
161	SMSM	2017	683.803.000.000	2.443.341.000.000
162	SMSM	2018	749.122.000.000	2.801.203.000.000
163	SMSM	2019	750.504.000.000	3.106.981.000.000
164	SMSM	2020	681.047.000.000	3.375.526.000.000
165	SMSM	2021	712.476.000.000	3.868.862.000.000
166	TSPC	2017	1.984.179.208.981	7.434.900.309.021
167	TSPC	2018	2.271.379.683.420	7.869.975.060.326
168	TSPC	2019	2.370.214.050.251	8.372.769.580.743
169	TSPC	2020	2.418.932.619.330	9.104.657.533.366
170	TSPC	2021	2.509.079.373.131	9.644.326.662.784
171	ULTJ	2017	1.336.398.000.000	5.186.940.000.000
172	ULTJ	2018	1.453.135.000.000	5.555.871.000.000
173	ULTJ	2019	1.556.666.000.000	6.608.422.000.000
174	ULTJ	2020	1.715.401.000.000	8.754.116.000.000
175	ULTJ	2021	2.165.353.000.000	7.406.856.000.000
176	UNVR	2017	10.422.133.000.000	18.906.413.000.000
177	UNVR	2018	10.627.387.000.000	20.326.869.000.000
178	UNVR	2019	10.715.376.000.000	20.649.371.000.000
179	UNVR	2020	10.419.902.000.000	20.534.632.000.000
180	UNVR	2021	10.102.086.000.000	19.068.532.000.000
181	WIIM	2017	24.696.978.967	1.225.712.093.041
182	WIIM	2018	60.720.797.670	1.255.573.914.558
183	WIIM	2019	96.123.842.187	1.299.521.608.556
184	WIIM	2020	298.904.982.008	1.614.442.007.528
185	WIIM	2021	278.218.781.185	1.891.169.731.202

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Rasio 4 STRA</b>	
			<b>Net PPE/Aset Tetap</b>	<b>Total Aset</b>
186	WOOD	2017	1.679.940.601.050	3.843.002.133.341
187	WOOD	2018	1.932.994.555.038	4.588.497.407.410
188	WOOD	2019	2.363.095.389.331	5.515.384.761.490
189	WOOD	2020	2.197.910.407.307	5.856.758.922.140
190	WOOD	2021	2.251.984.214.495	6.801.034.778.630

No	Kode	Tahun	CETR		EUI		
			Pembayaran Pajak	Laba Sebelum pajak	Standar Deviasi Penjualan		Total Aset
					Penjualan	Hasil	
1	ARNA	2018	55.097.062.037	211.729.940.176	1.971.478.070.171	304.254.818.818,59	1.652.905.985.730
2	BUDI	2017	5.362.000.000	61.016.000.000	2.510.578.000.000	343.059.129.029,97	2.939.456.000.000
3	BUDI	2018	25.799.000.000	71.781.000.000	2.647.193.000.000	343.059.129.029,97	3.392.980.000.000
4	BUDI	2019	15.448.000.000	83.905.000.000	3.003.768.000.000	343.059.129.029,97	2.999.767.000.000
5	BUDI	2020	4.556.000.000	69.312.000.000	2.725.866.000.000	343.059.129.029,97	2.963.007.000.000
6	BUDI	2021	12.875.000.000	113.965.000.000	3.374.782.000.000	343.059.129.029,97	2.993.218.000.000
7	CAMP	2017	107.835.867.598	58.384.115.529	944.837.322.446	38.868.836.983,70	1.211.184.522.659
8	CAMP	2018	21.600.130.110	84.038.783.563	961.136.629.003	38.868.836.983,70	1.004.275.813.783
9	CAMP	2019	21.429.110.362	99.535.473.132	1.028.952.947.818	38.868.836.983,70	1.057.529.235.985
10	CAMP	2020	16.969.073.278	56.816.360.398	956.634.474.111	38.868.836.983,70	1.086.873.666.641
11	CAMP	2021	18.284.484.130	126.156.941.830	1.019.133.657.275	38.868.836.983,70	1.147.260.611.703
12	CLEO	2017	21.887.261.999	62.664.239.800	614.677.561.202	203.718.235.477,99	660.917.775.322
13	CPIN	2017	1.452.945.000.000	3.255.705.000.000	49.367.386.000.000	5.954.835.006.896,38	24.522.593.000.000
14	CPIN	2018	918.248.000.000	5.907.351.000.000	53.957.604.000.000	5.954.835.006.896,38	27.645.118.000.000
15	CPIN	2019	1.949.684.000.000	4.595.238.000.000	58.634.502.000.000	5.954.835.006.896,38	29.353.041.000.000
16	CPIN	2020	1.166.389.000.000	4.767.698.000.000	42.518.782.000.000	5.954.835.006.896,38	31.159.291.000.000
17	CPIN	2021	1.105.266.000.000	4.633.546.000.000	51.698.249.000.000	5.954.835.006.896,38	35.446.051.000.000
18	DLTA	2017	883.022.846.000	369.012.853.000	777.308.328.000	135.308.049.533,64	1.340.842.765.000
19	DLTA	2018	864.944.541.000	441.248.118.000	893.006.350.000	135.308.049.533,64	1.523.517.170.000
20	DLTA	2019	892.728.920.000	412.437.215.000	827.136.727.000	135.308.049.533,64	1.425.983.722.000
21	DLTA	2020	569.195.947.000	164.704.480.000	546.336.411.000	135.308.049.533,64	1.225.580.913.000
22	DLTA	2021	678.056.647.000	240.865.871.000	681.205.785.000	135.308.049.533,64	1.308.722.065.000

No	Kode	Tahun	CETR		EUI		
			Pembayaran Pajak	Laba Sebelum pajak	Standar Deviasi Penjualan		Total Aset
					Penjualan	Hasil	
23	DVLA	2017	53.649.116.000	226.147.921.000	1.575.647.308.000	127.549.758.651,63	1.640.886.147.000
24	DVLA	2018	76.348.303.000	272.843.904.000	1.699.657.296.000	127.549.758.651,63	1.682.821.739.000
25	DVLA	2019	79.897.505.000	301.250.035.000	1.813.020.278.000	127.549.758.651,63	1.829.960.714.000
26	DVLA	2020	57.943.498.000	214.069.167.000	1.829.699.557.000	127.549.758.651,63	1.986.711.872.000
27	DVLA	2021	83.451.430.000	211.793.627.000	1.900.893.602.000	127.549.758.651,63	2.085.904.980.000
28	GGRM	2018	2.897.496.000.000	10.479.242.000.000	95.707.663.000.000	16.351.922.032.744,20	69.097.219.000.000
29	HOKI	2018	30.452.617.379	120.822.298.064	1.430.785.280.985	273.085.518.152,15	195.678.977.792
30	HOKI	2019	50.625.959.608	142.179.083.420	1.653.031.823.505	273.085.518.152,15	207.108.590.481
31	HOKI	2020	19.963.019.892	50.874.681.549	1.173.189.488.886	273.085.518.152,15	906.924.214.166
32	HOKI	2021	11.381.823.016	17.997.743.133	933.597.187.584	273.085.518.152,15	989.119.315.334
33	ICBP	2017	1.862.383.000.000	5.206.561.000.000	35.606.593.000.000	5.734.856.557.382,27	31.619.514.000.000
34	ICBP	2018	2.005.525.000.000	6.446.785.000.000	38.413.407.000.000	8.298.491.706.066,96	34.367.153.000.000
35	ICBP	2020	1.684.628.000.000	9.958.647.000.000	46.641.048.000.000	8.298.491.706.066,96	103.588.325.000.000
36	IGAR	2017	33.391.330.853	95.764.791.063	761.926.952.217	93536760585,27	513.022.591.574
37	INAI	2017	12.992.559.962	52.292.073.203	980.285.748.450	180.413.823.361,61	1.213.916.545.120
38	INAI	2018	14.901.843.664	64.757.097.094	1.130.297.518.656	180.413.823.361,61	1.400.683.598.096
39	INAI	2019	15.884.967.201	48.116.436.880	1.216.136.763.334	180.413.823.361,61	1.212.894.403.676
40	INAI	2020	11.432.741.653	26.221.826.142	1.028.910.711.144	180.413.823.361,61	1.395.969.637.457
41	INAI	2021	15.614.449.134	32.725.079.210	1.436.934.034.909	180.413.823.361,61	1.543.478.061.330
42	JPFA	2017	674.877.000.000	1.740.595.000.000	29.602.688.000.000	7.643.214.392.592,43	21.088.870.000.000
43	JPFA	2019	1.212.233.000.000	2.572.708.000.000	36.742.561.000.000	5.572.507.386.726,93	25.185.009.000.000
44	JPFA	2021	796.896.000.000	2.793.847.000.000	44.878.300.000.000	5.572.507.386.726,93	28.589.656.000.000

No	Kode	Tahun	CETR		EUI		
			Pembayaran Pajak	Laba Sebelum pajak	Standar Deviasi Penjualan		Total Aset
					Penjualan	Hasil	
45	KAEF	2017	71.236.100.650	449.709.762.422	6.127.479.369.403	1.648.808.906.686,07	6.096.148.972.533
46	KAEF	2018	227.541.327.000	755.296.047.000	8.459.247.287.000	2.445.025.465.169,56	11.329.090.864.000
47	KINO	2017	54.442.838.200	140.964.951.060	751.823.807.241	1.534.266.122.680,62	3.237.595.219.274
48	KINO	2018	34.557.803.047	200.385.373.873	3.611.694.059.699	1.534.266.122.680,62	3.592.164.205.408
49	KINO	2019	108.800.715.984	636.096.776.179	4.678.868.638.822	1.534.266.122.680,62	4.695.764.958.883
50	KINO	2020	75.294.227.229	135.159.940.052	4.024.971.042.139	1.534.266.122.680,62	5.255.359.155.031
51	KINO	2021	1.872.371.924	127.135.975.585	3.976.656.101.508	1.534.266.122.680,62	5.346.800.159.052
52	LPIN	2017	2.934.285.318	188.075.331.555	102.949.173.758	11.995.284.629,38	268.116.498.330
53	LPIN	2018	13.609.385.146	11.085.554.696	95.212.682.098	11.995.284.629,38	301.596.448.818
54	LPIN	2019	10.242.175.215	3.861.053.031	88.357.595.957	11.995.284.629,38	324.916.202.729
55	LPIN	2020	2.109.694.854	8.395.696.968	103.066.288.012	11.995.284.629,38	337.792.393.010
56	LPIN	2021	2.892.805.111	25.483.321.670	120.475.047.471	11.995.284.629,38	310.880.071.852
57	MERK	2017	63.274.314.000	205.784.642.000	1.156.648.155.000	247.691.765.179,65	847.006.544.000
58	MERK	2018	68.497.632.000	50.208.396.000	611.958.076.000	247.691.765.179,65	1.263.113.689.000
59	MERK	2019	368.134.832.000	125.899.182.000	744.634.530.000	247.691.765.179,65	901.060.986.000
60	MERK	2020	9.950.605.000	105.999.860.000	655.847.125.000	247.691.765.179,65	929.901.046.000
61	MERK	2021	27.191.536.000	190.499.576.000	1.064.394.815.000	247.691.765.179,65	1.026.266.866.000
62	MYOR	2018	724.353.877.022	2.381.942.198.855	24.060.802.395.725	2.530.790.677.581,62	17.591.706.426.634
63	MYOR	2020	616.475.395.467	2.683.890.279.936	24.476.953.742.651	2.530.790.677.581,62	19.777.500.514.550
64	PBID	2018	144.430.375.000	385.050.642.000	4.353.287.585.000	467.104.396.626,11	2.295.734.967.000
65	PBID	2019	95.125.457.000	297.821.465.000	4.632.864.612.000	467.104.396.626,11	2.338.919.728.000
66	PYFA	2017	2.094.731.164	9.599.280.773	223.002.490.278	171.493.551.655,47	159.563.931.041

No	Kode	Tahun	CETR		EUI		
			Pembayaran Pajak	Laba Sebelum pajak	Standar Deviasi Penjualan		Total Aset
					Penjualan	Hasil	
67	PYFA	2018	2.961.618.997	11.317.263.776	250.445.853.364	171.493.551.655,47	187.057.163.854
68	PYFA	2019	3.136.873.781	12.518.822.477	247.114.772.587	171.493.551.655,47	190.786.208.250
69	PYFA	2020	4.303.412.969	29.642.208.781	277.398.061.739	171.493.551.655,47	228.575.380.866
70	PYFA	2021	5.680.648.487	8.811.330.955	630.530.235.961	171.493.551.655,47	806.221.575.272
71	ROTI	2017	49.102.534.677	186.147.334.530	2.491.100.179.560	392.717.713.428,48	4.559.573.709.411
72	ROTI	2018	20.320.139.824	186.936.324.915	2.766.545.866.684	371.809.827.497,57	4.393.810.380.883
73	ROTI	2019	55.180.972.607	347.098.820.613	3.337.022.314.624	371.809.827.497,57	4.682.083.844.951
74	ROTI	2020	32.380.538.836	160.357.537.779	3.212.034.546.032	371.809.827.497,57	4.452.166.671.985
75	SCPI	2017	70.503.742.000	180.641.570.000	2.184.623.635.000	1.113.849.756.030,02	1.354.104.356.000
76	SCPI	2018	68.497.632.000	50.208.396.000	611.958.076.000	995.550.003.533,30	1.263.113.689.000
77	SCPI	2019	368.134.832.000	125.899.182.000	744.634.530.000	995.550.003.533,30	901.060.986.000
78	SCPI	2020	45.417.067.000	288.685.180.000	2.893.298.079.000	995.550.003.533,30	1.598.281.523.000
79	SIDO	2017	147.330.000.000	681.889.000.000	2.573.840.000.000	565.968.187.129,63	3.158.198.000.000
80	SIDO	2018	189.738.000.000	867.837.000.000	2.763.292.000.000	565.968.187.129,63	3.337.628.000.000
81	SIDO	2019	222.621.000.000	1.073.835.000.000	3.067.434.000.000	565.968.187.129,63	3.536.898.000.000
82	SIDO	2020	244.347.000.000	1.199.548.000.000	3.335.411.000.000	565.968.187.129,63	3.849.516.000.000
83	SIDO	2021	315.523.000.000	1.613.231.000.000	4.020.980.000.000	565.968.187.129,63	4.068.970.000.000
84	SKLT	2017	8.237.550.980	27.370.565.356	914.188.759.779	183.929.942.544,61	636.284.210.210
85	SKLT	2018	6.739.406.776	39.567.679.343	1.045.029.834.378	183.929.942.544,61	747.293.725.435
86	SKLT	2019	14.650.111.931	56.782.206.578	1.281.116.255.236	183.929.942.544,61	790.845.543.826
87	SKLT	2020	9.276.903.406	55.673.983.557	1.253.700.810.596	183.929.942.544,61	773.863.042.440
88	SKLT	2021	10.878.886.166	101.725.399.549	1.356.846.112.540	183.929.942.544,61	889.125.250.792



No	Kode	Tahun	CETR		EUI		
			Pembayaran Pajak	Laba Sebelum pajak	Standar Deviasi Penjualan		Total Aset
					Penjualan	Hasil	
89	SMCB	2017	747.267.000.000	221.860.000.000	9.382.120.000.000	744.938.967.822,40	19.626.403.000.000
90	SMCB	2018	79.678.000.000	44.598.000.000	10.377.729.000.000	744.938.967.822,40	18.667.187.000.000
91	SMCB	2019	500.376.000.000	1.246.125.000.000	11.057.843.000.000	744.938.967.822,40	19.567.498.000.000
92	SMCB	2020	153.130.000.000	977.898.000.000	10.108.220.000.000	744.938.967.822,40	20.738.125.000.000
93	SMCB	2021	265.405.000.000	1.088.306.000.000	11.218.181.000.000	744.938.967.822,40	21.491.716.000.000
94	SMGR	2018	542.907.000.000	4.104.959.000.000	30.687.626.000.000	4.792.839.873.330,64	50.783.836.000.000
95	SMGR	2019	616.721.000.000	3.195.775.000.000	40.368.107.000.000	4.792.839.873.330,64	79.807.067.000.000
96	SMGR	2020	1.195.316.000.000	3.488.650.000.000	35.171.668.000.000	4.792.839.873.330,64	78.006.244.000.000
97	SMGR	2021	1.231.127.000.000	3.470.137.000.000	34.957.871.000.000	4.792.839.873.330,64	76.504.240.000.000
98	SMSM	2017	167.001.000.000	720.638.000.000	3.339.964.000.000	409.022.310.985,35	2.443.341.000.000
99	SMSM	2018	193.018.000.000	828.281.000.000	3.933.353.000.000	409.022.310.985,35	2.801.203.000.000
100	SMSM	2019	201.818.000.000	822.042.000.000	3.935.811.000.000	409.022.310.985,35	3.106.981.000.000
101	SMSM	2020	137.832.000.000	684.268.000.000	3.233.693.000.000	409.022.310.985,35	3.375.526.000.000
102	SMSM	2021	167.902.000.000	922.168.000.000	4.162.931.000.000	409.022.310.985,35	3.868.862.000.000
103	TSPC	2017	538.603.804.385	744.090.262.873	9.565.462.045.199	759.567.938.841,33	7.434.900.309.021
104	TSPC	2019	608.007.758.084	796.220.911.472	10.993.842.057.747	710.836.966.193,60	8.372.769.580.743
105	TSPC	2020	521.052.950.620	1.064.448.534.874	10.968.402.090.246	710.836.966.193,60	9.104.657.533.366
106	TSPC	2021	658.489.503.260	1.098.370.417.471	11.234.443.003.639	710.836.966.193,60	9.644.326.662.784
107	WIIM	2017	29.473.484.420	54.491.308.212	1.476.427.090.781	577.720.355.691,75	1.225.712.093.041
108	WIIM	2018	19.922.311.606	70.730.637.719	1.405.384.153.405	577.720.355.691,75	1.255.573.914.558
109	WIIM	2019	14.976.706.662	42.874.167.628	1.393.574.099.760	577.720.355.691,75	1.299.521.608.556
110	WIIM	2020	14.115.264.412	215.214.468.586	1.994.066.771.177	577.720.355.691,75	1.614.442.007.528

No	Kode	Tahun	CETR		EUI		
			Pembayaran Pajak	Laba Sebelum pajak	Standar Deviasi Penjualan		Total Aset
					Penjualan	Hasil	
111	WIIM	2021	59.915.239.649	214.884.126.122	2.733.691.702.981	577.720.355.691,75	1.891.169.731.202
112	WOOD	2020	67.033.593.419	433.714.455.615	2.929.365.354.072	1.492.061.526.921,08	5.856.758.922.140
113	WOOD	2021	131.917.900.206	704.423.183.701	5.416.331.556.250	1.492.061.526.921,08	6.801.034.778.630

No	Kode	Tahun	Leverage		AGE	
			Total Utang	Total Aset	Tahun Penelitian	Tahun pertama di BEI
1	ARNA	2018	556.309.556.626	1.652.905.985.730	2023	2001
2	BUDI	2017	1.744.756.000.000	2.939.456.000.000	2023	1995
3	BUDI	2018	2.166.496.000.000	3.392.980.000.000	2023	1995
4	BUDI	2019	1.714.449.000.000	2.999.767.000.000	2023	1995
5	BUDI	2020	1.640.851.000.000	2.963.007.000.000	2023	1995
6	BUDI	2021	1.605.521.000.000	2.993.218.000.000	2023	1995
7	CAMP	2017	373.272.941.443	1.211.184.522.659	2023	2017
8	CAMP	2018	118.853.215.128	1.004.275.813.783	2023	2017
9	CAMP	2019	122.136.752.135	1.057.529.235.985	2023	2017
10	CAMP	2020	125.161.736.939	1.086.873.666.641	2023	2017
11	CAMP	2021	124.445.640.572	1.147.260.611.703	2023	2017
12	CLEO	2017	362.948.247.159	660.917.775.322	2023	2017
13	CPIN	2017	8.819.768.000.000	24.522.593.000.000	2023	1991
14	CPIN	2018	8.253.944.000.000	27.645.118.000.000	2023	1991
15	CPIN	2019	8.281.441.000.000	29.353.041.000.000	2023	1991
16	CPIN	2020	7.809.608.000.000	31.159.291.000.000	2023	1991
17	CPIN	2021	10.296.052.000.000	35.446.051.000.000	2023	1991
18	DLTA	2017	196.197.372.000	1.340.842.765.000	2023	1984
19	DLTA	2018	239.353.356.000	1.523.517.170.000	2023	1984
20	DLTA	2019	212.420.390.000	1.425.983.722.000	2023	1984
21	DLTA	2020	205.681.950.000	1.225.580.913.000	2023	1984
22	DLTA	2021	298.548.048.000	1.308.722.065.000	2023	1984
23	DVLA	2017	524.586.078.000	1.640.886.147.000	2023	1994
24	DVLA	2018	482.559.876.000	1.682.821.739.000	2023	1994
25	DVLA	2019	523.881.726.000	1.829.960.714.000	2023	1994
26	DVLA	2020	660.424.729.000	1.986.711.872.000	2023	1994
27	DVLA	2021	705.106.719.000	2.085.904.980.000	2023	1994
28	GGRM	2018	23.963.934.000.000	69.097.219.000.000	2023	1990
29	HOKI	2018	758.846.556.031	195.678.977.792	2023	2017
30	HOKI	2019	848.676.035.300	207.108.590.481	2023	2017
31	HOKI	2020	244.363.297.557	906.924.214.166	2023	2017
32	HOKI	2021	320.458.715.888	989.119.315.334	2023	2017
33	ICBP	2017	11.295.184.000.000	31.619.514.000.000	2023	2010
34	ICBP	2018	11.660.003.000.000	34.367.153.000.000	2023	2010
35	ICBP	2020	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	2023	2010
36	IGAR	2017	71.075.842.431	513.022.591.574	2023	1990
37	INAI	2017	936.511.874.370	1.213.916.545.120	2023	1994

No	Kode	Tahun	Leverage		AGE	
			Total Utang	Total Aset	Tahun Penelitian	Tahun pertama di BEI
38	INAI	2018	1.096.799.666.849	1.400.683.598.096	2023	1994
39	INAI	2019	893.625.998.063	1.212.894.403.676	2023	1994
40	INAI	2020	1.074.565.554.861	1.395.969.637.457	2023	1994
41	INAI	2021	1.156.834.558.736	1.543.478.061.330	2023	1994
42	JPFA	2017	11.293.242.000.000	21.088.870.000.000	2023	1989
43	JPFA	2019	13.736.841.000.000	25.185.009.000.000	2023	1989
44	JPFA	2021	15.486.946.000.000	28.589.656.000.000	2023	1989
45	KAEF	2017	3.523.628.217.406	6.096.148.972.533	2023	2001
46	KAEF	2018	7.182.832.797.000	11.329.090.864.000	2023	2001
47	KINO	2017	1.182.424.339.165	3.237.595.219.274	2023	2015
48	KINO	2018	1.405.264.079.012	3.592.164.205.408	2023	2015
49	KINO	2019	1.992.902.779.331	4.695.764.958.883	2023	2015
50	KINO	2020	2.678.123.608.810	5.255.359.155.031	2023	2015
51	KINO	2021	2.683.168.655.955	5.346.800.159.052	2023	2015
52	LPIN	2017	36.654.665.747	268.116.498.330	2023	1990
53	LPIN	2018	28.026.041.147	301.596.448.818	2023	1990
54	LPIN	2019	21.617.421.367	324.916.202.729	2023	1990
55	LPIN	2020	27.828.564.142	337.792.393.010	2023	1990
56	LPIN	2021	26.856.694.729	310.880.071.852	2023	1990
57	MERK	2017	231.569.103.000	847.006.544.000	2023	1981
58	MERK	2018	744.833.288.000	1.263.113.689.000	2023	1981
59	MERK	2019	307.049.328.000	901.060.986.000	2023	1981
60	MERK	2020	317.218.021.000	929.901.046.000	2023	1981
61	MERK	2021	342.223.078.000	1.026.266.866.000	2023	1981
62	MYOR	2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	2023	1990
63	MYOR	2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	2023	1990
64	PBID	2018	751.597.581.000	2.295.734.967.000	2023	2017
65	PBID	2019	670.694.230.000	2.338.919.728.000	2023	2017
66	PYFA	2017	50.707.930.330	159.563.931.041	2023	2001
67	PYFA	2018	68.129.603.054	187.057.163.854	2023	2001
68	PYFA	2019	66.060.214.687	190.786.208.250	2023	2001
69	PYFA	2020	70.943.630.711	228.575.380.866	2023	2001
70	PYFA	2021	639.121.007.816	806.221.575.272	2023	2001
71	ROTI	2017	1.739.467.993.982	4.559.573.709.411	2023	2010
72	ROTI	2018	1.476.909.260.772	4.393.810.380.883	2023	2010
73	ROTI	2019	1.589.486.465.854	4.682.083.844.951	2023	2010
74	ROTI	2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	2023	2010

No	Kode	Tahun	Leverage		AGE	
			Total Utang	Total Aset	Tahun Penelitian	Tahun pertama di BEI
75	SCPI	2017	996.954.246.000	1.354.104.356.000	2023	1990
76	SCPI	2018	744.833.288.000	1.263.113.689.000	2023	1990
77	SCPI	2019	307.049.328.000	901.060.986.000	2023	1990
78	SCPI	2020	766.072.367.000	1.598.281.523.000	2023	1990
79	SIDO	2017	262.333.000.000	3.158.198.000.000	2023	2013
80	SIDO	2018	435.014.000.000	3.337.628.000.000	2023	2013
81	SIDO	2019	472.191.000.000	3.536.898.000.000	2023	2013
82	SIDO	2020	627.776.000.000	3.849.516.000.000	2023	2013
83	SIDO	2021	597.785.000.000	4.068.970.000.000	2023	2013
84	SKLT	2017	328.714.435.982	636.284.210.210	2023	1993
85	SKLT	2018	408.057.718.435	747.293.725.435	2023	1993
86	SKLT	2019	410.463.595.860	790.845.543.826	2023	1993
87	SKLT	2020	366.908.471.713	773.863.042.440	2023	1993
88	SKLT	2021	347.288.021.564	889.125.250.792	2023	1993
89	SMCB	2017	12.429.452.000.000	19.626.403.000.000	2023	1977
90	SMCB	2018	12.250.837.000.000	18.667.187.000.000	2023	1977
91	SMCB	2019	12.584.886.000.000	19.567.498.000.000	2023	1977
92	SMCB	2020	13.171.946.000.000	20.738.125.000.000	2023	1977
93	SMCB	2021	10.309.519.000.000	21.491.716.000.000	2023	1977
94	SMGR	2018	18.168.521.000.000	50.783.836.000.000	2023	1991
95	SMGR	2019	31.674.891.000.000	79.807.067.000.000	2023	1991
96	SMGR	2020	40.571.674.000.000	78.006.244.000.000	2023	1991
97	SMGR	2021	34.940.122.000.000	76.504.240.000.000	2023	1991
98	SMSM	2017	615.157.000.000	2.443.341.000.000	2023	1997
99	SMSM	2018	650.926.000.000	2.801.203.000.000	2023	1997
100	SMSM	2019	664.678.000.000	3.106.981.000.000	2023	1997
101	SMSM	2020	727.016.000.000	3.375.526.000.000	2023	1997
102	SMSM	2021	957.229.000.000	3.868.862.000.000	2023	1997
103	TSPC	2017	2.352.891.899.876	7.434.900.309.021	2023	1994
104	TSPC	2019	2.581.733.610.850	8.372.769.580.743	2023	1994
105	TSPC	2020	2.727.421.825.611	9.104.657.533.366	2023	1994
106	TSPC	2021	2.769.022.665.619	9.644.326.662.784	2023	1994
107	WIIM	2017	247.620.731.930	1.225.712.093.041	2023	2012
108	WIIM	2018	250.337.111.893	1.255.573.914.558	2023	2012
109	WIIM	2019	266.351.031.079	1.299.521.608.556	2023	2012
110	WIIM	2020	428.590.166.019	1.614.442.007.528	2023	2012
111	WIIM	2021	572.784.572.607	1.891.169.731.202	2023	2012

No	Kode	Tahun	Leverage		AGE	
			Total Utang	Total Aset	Tahun Penelitian	Tahun pertama di BEI
112	WOOD	2020	2.896.837.453.547	5.856.758.922.140	2023	2017
113	WOOD	2021	3.158.497.024.662	6.801.034.778.630	2023	2017

No	Kode	Tahun	SIZE	ROA	
			Total Aset	Laba Sebelum Pajak	Total Aset
1	ARNA	2018	1.652.905.985.730	211.729.940.176	1.652.905.985.730
2	BUDI	2017	2.939.456.000.000	61.016.000.000	2.939.456.000.000
3	BUDI	2018	3.392.980.000.000	71.781.000.000	3.392.980.000.000
4	BUDI	2019	2.999.767.000.000	83.905.000.000	2.999.767.000.000
5	BUDI	2020	2.963.007.000.000	69.312.000.000	2.963.007.000.000
6	BUDI	2021	2.993.218.000.000	113.965.000.000	2.993.218.000.000
7	CAMP	2017	1.211.184.522.659	58.384.115.529	1.211.184.522.659
8	CAMP	2018	1.004.275.813.783	84.038.783.563	1.004.275.813.783
9	CAMP	2019	1.057.529.235.985	99.535.473.132	1.057.529.235.985
10	CAMP	2020	1.086.873.666.641	56.816.360.398	1.086.873.666.641
11	CAMP	2021	1.147.260.611.703	126.156.941.830	1.147.260.611.703
12	CLEO	2017	660.917.775.322	62.664.239.800	660.917.775.322
13	CPIN	2017	24.522.593.000.000	3.255.705.000.000	24.522.593.000.000
14	CPIN	2018	27.645.118.000.000	5.907.351.000.000	27.645.118.000.000
15	CPIN	2019	29.353.041.000.000	4.595.238.000.000	29.353.041.000.000
16	CPIN	2020	31.159.291.000.000	4.767.698.000.000	31.159.291.000.000
17	CPIN	2021	35.446.051.000.000	4.633.546.000.000	35.446.051.000.000
18	DLTA	2017	1.340.842.765.000	369.012.853.000	1.340.842.765.000
19	DLTA	2018	1.523.517.170.000	441.248.118.000	1.523.517.170.000
20	DLTA	2019	1.425.983.722.000	412.437.215.000	1.425.983.722.000
21	DLTA	2020	1.225.580.913.000	164.704.480.000	1.225.580.913.000
22	DLTA	2021	1.308.722.065.000	240.865.871.000	1.308.722.065.000
23	DVLA	2017	1.640.886.147.000	226.147.921.000	1.640.886.147.000
24	DVLA	2018	1.682.821.739.000	272.843.904.000	1.682.821.739.000
25	DVLA	2019	1.829.960.714.000	301.250.035.000	1.829.960.714.000
26	DVLA	2020	1.986.711.872.000	214.069.167.000	1.986.711.872.000
27	DVLA	2021	2.085.904.980.000	211.793.627.000	2.085.904.980.000
28	GGRM	2018	69.097.219.000.000	10.479.242.000.000	69.097.219.000.000
29	HOKI	2018	195.678.977.792	120.822.298.064	195.678.977.792
30	HOKI	2019	207.108.590.481	142.179.083.420	207.108.590.481

No	Kode	Tahun	SIZE	ROA	
			Total Aset	Laba Sebelum Pajak	Total Aset
31	HOKI	2020	906.924.214.166	50.874.681.549	906.924.214.166
32	HOKI	2021	989.119.315.334	17.997.743.133	989.119.315.334
33	ICBP	2017	31.619.514.000.000	5.206.561.000.000	31.619.514.000.000
34	ICBP	2018	34.367.153.000.000	6.446.785.000.000	34.367.153.000.000
35	ICBP	2020	103.588.325.000.000	9.958.647.000.000	103.588.325.000.000
36	IGAR	2017	513.022.591.574	95.764.791.063	513.022.591.574
37	INAI	2017	1.213.916.545.120	52.292.073.203	1.213.916.545.120
38	INAI	2018	1.400.683.598.096	64.757.097.094	1.400.683.598.096
39	INAI	2019	1.212.894.403.676	48.116.436.880	1.212.894.403.676
40	INAI	2020	1.395.969.637.457	26.221.826.142	1.395.969.637.457
41	INAI	2021	1.543.478.061.330	32.725.079.210	1.543.478.061.330
42	JPFA	2017	21.088.870.000.000	1.740.595.000.000	21.088.870.000.000
43	JPFA	2019	25.185.009.000.000	2.572.708.000.000	25.185.009.000.000
44	JPFA	2021	28.589.656.000.000	2.793.847.000.000	28.589.656.000.000
45	KAEF	2017	6.096.148.972.533	449.709.762.422	6.096.148.972.533
46	KAEF	2018	11.329.090.864.000	755.296.047.000	11.329.090.864.000
47	KINO	2017	3.237.595.219.274	140.964.951.060	3.237.595.219.274
48	KINO	2018	3.592.164.205.408	200.385.373.873	3.592.164.205.408
49	KINO	2019	4.695.764.958.883	636.096.776.179	4.695.764.958.883
50	KINO	2020	5.255.359.155.031	135.159.940.052	5.255.359.155.031
51	KINO	2021	5.346.800.159.052	127.135.975.585	5.346.800.159.052
52	LPIN	2017	268.116.498.330	188.075.331.555	268.116.498.330
53	LPIN	2018	301.596.448.818	11.085.554.696	301.596.448.818
54	LPIN	2019	324.916.202.729	3.861.053.031	324.916.202.729
55	LPIN	2020	337.792.393.010	8.395.696.968	337.792.393.010
56	LPIN	2021	310.880.071.852	25.483.321.670	310.880.071.852
57	MERK	2017	847.006.544.000	205.784.642.000	847.006.544.000
58	MERK	2018	1.263.113.689.000	50.208.396.000	1.263.113.689.000
59	MERK	2019	901.060.986.000	125.899.182.000	901.060.986.000
60	MERK	2020	929.901.046.000	105.999.860.000	929.901.046.000
61	MERK	2021	1.026.266.866.000	190.499.576.000	1.026.266.866.000
62	MYOR	2018	17.591.706.426.634	2.381.942.198.855	17.591.706.426.634
63	MYOR	2020	19.777.500.514.550	2.683.890.279.936	19.777.500.514.550
64	PBID	2018	2.295.734.967.000	385.050.642.000	2.295.734.967.000
65	PBID	2019	2.338.919.728.000	297.821.465.000	2.338.919.728.000
66	PYFA	2017	159.563.931.041	9.599.280.773	159.563.931.041
67	PYFA	2018	187.057.163.854	11.317.263.776	187.057.163.854

No	Kode	Tahun	SIZE	ROA	
			Total Aset	Laba Sebelum Pajak	Total Aset
68	PYFA	2019	190.786.208.250	12.518.822.477	190.786.208.250
69	PYFA	2020	228.575.380.866	29.642.208.781	228.575.380.866
70	PYFA	2021	806.221.575.272	8.811.330.955	806.221.575.272
71	ROTI	2017	4.559.573.709.411	186.147.334.530	4.559.573.709.411
72	ROTI	2018	4.393.810.380.883	186.936.324.915	4.393.810.380.883
73	ROTI	2019	4.682.083.844.951	347.098.820.613	4.682.083.844.951
74	ROTI	2020	4.452.166.671.985	160.357.537.779	4.452.166.671.985
75	SCPI	2017	1.354.104.356.000	180.641.570.000	1.354.104.356.000
76	SCPI	2018	1.263.113.689.000	50.208.396.000	1.263.113.689.000
77	SCPI	2019	901.060.986.000	125.899.182.000	901.060.986.000
78	SCPI	2020	1.598.281.523.000	288.685.180.000	1.598.281.523.000
79	SIDO	2017	3.158.198.000.000	681.889.000.000	3.158.198.000.000
80	SIDO	2018	3.337.628.000.000	867.837.000.000	3.337.628.000.000
81	SIDO	2019	3.536.898.000.000	1.073.835.000.000	3.536.898.000.000
82	SIDO	2020	3.849.516.000.000	1.199.548.000.000	3.849.516.000.000
83	SIDO	2021	4.068.970.000.000	1.613.231.000.000	4.068.970.000.000
84	SKLT	2017	636.284.210.210	27.370.565.356	636.284.210.210
85	SKLT	2018	747.293.725.435	39.567.679.343	747.293.725.435
86	SKLT	2019	790.845.543.826	56.782.206.578	790.845.543.826
87	SKLT	2020	773.863.042.440	55.673.983.557	773.863.042.440
88	SKLT	2021	889.125.250.792	101.725.399.549	889.125.250.792
89	SMCB	2017	19.626.403.000.000	221.860.000.000	19.626.403.000.000
90	SMCB	2018	18.667.187.000.000	44.598.000.000	18.667.187.000.000
91	SMCB	2019	19.567.498.000.000	1.246.125.000.000	19.567.498.000.000
92	SMCB	2020	20.738.125.000.000	977.898.000.000	20.738.125.000.000
93	SMCB	2021	21.491.716.000.000	1.088.306.000.000	21.491.716.000.000
94	SMGR	2018	50.783.836.000.000	4.104.959.000.000	50.783.836.000.000
95	SMGR	2019	79.807.067.000.000	3.195.775.000.000	79.807.067.000.000
96	SMGR	2020	78.006.244.000.000	3.488.650.000.000	78.006.244.000.000
97	SMGR	2021	76.504.240.000.000	3.470.137.000.000	76.504.240.000.000
98	SMSM	2017	2.443.341.000.000	720.638.000.000	2.443.341.000.000
99	SMSM	2018	2.801.203.000.000	828.281.000.000	2.801.203.000.000
100	SMSM	2019	3.106.981.000.000	822.042.000.000	3.106.981.000.000
101	SMSM	2020	3.375.526.000.000	684.268.000.000	3.375.526.000.000
102	SMSM	2021	3.868.862.000.000	922.168.000.000	3.868.862.000.000
103	TSPC	2017	7.434.900.309.021	744.090.262.873	7.434.900.309.021
104	TSPC	2019	8.372.769.580.743	796.220.911.472	8.372.769.580.743



No	Kode	Tahun	SIZE	ROA	
			Total Aset	Laba Sebelum Pajak	Total Aset
105	TSPC	2020	9.104.657.533.366	1.064.448.534.874	9.104.657.533.366
106	TSPC	2021	9.644.326.662.784	1.098.370.417.471	9.644.326.662.784
107	WIIM	2017	1.225.712.093.041	54.491.308.212	1.225.712.093.041
108	WIIM	2018	1.255.573.914.558	70.730.637.719	1.255.573.914.558
109	WIIM	2019	1.299.521.608.556	42.874.167.628	1.299.521.608.556
110	WIIM	2020	1.614.442.007.528	215.214.468.586	1.614.442.007.528
111	WIIM	2021	1.891.169.731.202	214.884.126.122	1.891.169.731.202
112	WOOD	2020	5.856.758.922.140	433.714.455.615	5.856.758.922.140
113	WOOD	2021	6.801.034.778.630	704.423.183.701	6.801.034.778.630

Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Rasio Pengukuran

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4
1	ARNA	2017	0,00000000145	0,00000000033	0,00187511345	0,52062738763
2	ARNA	2018	0,00000000117	0,00000000038	0,00214173293	0,48130251495
3	ARNA	2019	0,00000000102	0,00000000037	0,00189454615	0,44452317367
4	ARNA	2020	0,00000000091	0,00000000052	0,00147190905	0,00906564491
5	ARNA	2021	0,00000000079	0,00000000051	0,00103149455	0,00706966957
6	AUTO	2017	0,00000000081	0,00000000019	0,00637836990	0,23891025449
7	AUTO	2018	0,00000000069	0,00000000013	0,00529402077	0,22020072440
8	AUTO	2019	0,00000000064	0,00000000011	0,00505303574	0,21935813144
9	AUTO	2020	0,00000000080	0,00000000010	0,00607091232	0,23199190993
10	AUTO	2021	0,00000000060	0,00000000010	0,00539868132	0,19073457080
11	BUDI	2017	0,00000000081	0,00000000008	0,00084243549	0,63407412800
12	BUDI	2018	0,00000000066	0,00000000008	0,00053415070	0,55157030103
13	BUDI	2019	0,00000000056	0,00000000008	0,00066949245	0,60303616914
14	BUDI	2020	0,00000000058	0,00000000007	0,00068088453	0,57343333985
15	BUDI	2021	0,00000000047	0,00000000013	0,00033957749	0,55559401287
16	CAMP	2017	0,00000000085	0,00000000141	0,05746246010	0,18130831516
17	CAMP	2018	0,00000000080	0,00000000039	0,05426971978	0,21358457804
18	CAMP	2019	0,00000000074	0,00000000040	0,05073560194	0,19684350818
19	CAMP	2020	0,00000000080	0,00000000031	0,06018286942	0,21871117603
20	CAMP	2021	0,00000000072	0,00000000023	0,05543465751	0,17273380168
21	CLEO	2017	0,00000000079	0,00000000253	0,04805874180	0,61876726656
22	CLEO	2018	0,00000000056	0,00000000045	0,04078583261	0,66009899181
23	CLEO	2019	0,00000000044	0,00000000071	0,03556372632	0,74446131377
24	CLEO	2020	0,00000000050	0,00000000056	0,04014015044	0,75758958920
25	CLEO	2021	0,00000000041	0,00000000047	0,03810524431	0,76224696376
26	CPIN	2017	0,00000000013	0,00000000019	0,00570336051	0,44894767042
27	CPIN	2018	0,00000000012	0,00000000037	0,00360937079	0,42268804930
28	CPIN	2019	0,00000000012	0,00000000031	0,00184536401	0,46066705661
29	CPIN	2020	0,00000000017	0,00000000028	0,00126106623	0,46516879989
30	CPIN	2021	0,00000000016	0,00000000024	0,00151598945	0,45860104416
31	DLTA	2017	0,00000000044	0,00000000401	0,05785067570	0,06710626059
32	DLTA	2018	0,00000000039	0,00000000428	0,05429248739	0,05791237587
33	DLTA	2019	0,00000000043	0,00000000560	0,05544190761	0,05914730421
34	DLTA	2020	0,00000000065	0,00000000431	0,10504071273	0,06455492099
35	DLTA	2021	0,00000000051	0,00000000370	0,07466278784	0,06430013541

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4
36	DVLA	2017	0,00000000076	0,00000000176	0,16257125608	0,24132636851
37	DVLA	2018	0,00000000071	0,00000000162	0,15104731619	0,23457717704
38	DVLA	2019	0,00000000069	0,00000000172	0,12892363193	0,21471698873
39	DVLA	2020	0,00000000068	0,00000000182	0,12866758157	0,21868987251
40	DVLA	2021	0,00000000065	0,00000000199	0,13781967740	0,19191469690
41	GGRM	2017	0,00000000042	0,00000000199	0,02780754190	3,20680009700
42	GGRM	2018	0,00000000035	0,00000000185	0,02571007298	0,32937010099
43	GGRM	2019	0,00000000029	0,00000000104	0,02397510350	0,32263016516
44	GGRM	2020	0,00000000027	0,00000000070	0,01713083565	0,35304438624
45	GGRM	2021	0,00000000027	0,00000000052	0,01707959943	0,33102140693
46	HOKI	2017	0,00000000022	0,00000000072	0,02462495752	0,29422194170
47	HOKI	2018	0,00000000018	0,00000000130	0,00232377168	1,34611825175
48	HOKI	2019	0,00000000015	0,00000000147	0,00087423450	1,70898590644
49	HOKI	2020	0,00000000022	0,00000000114	0,00123133731	0,41875190260
50	HOKI	2021	0,00000000031	0,00000000035	0,00240443841	0,44689648242
51	ICBP	2017	0,00000000083	0,00000000044	0,02625586784	0,25681147408
52	ICBP	2018	0,00000000081	0,00000000046	0,03538738441	0,31255489799
53	ICBP	2019	0,00000000071	0,00000000042	0,03649511405	0,29301506092
54	ICBP	2020	0,00000000076	0,00000000017	0,04040217964	0,12888803830
55	ICBP	2021	0,00000000063	0,00000000017	0,03348088056	0,12006638320
56	IGAR	2017	0,00000000060	0,00000000086	0,00098646044	0,16839229061
57	IGAR	2018	0,00000000065	0,00000000080	0,00138170063	0,22656925816
58	IGAR	2019	0,00000000075	0,00000000063	0,00170135058	0,23437037565
59	IGAR	2020	0,00000000077	0,00000000060	0,00071111081	0,21038481672
60	IGAR	2021	0,00000000057	0,00000000064	0,00045247918	0,15668941498
61	INAI	2017	0,00000000176	0,00000000136	0,00097606402	0,18699680685
62	INAI	2018	0,00000000156	0,00000000135	0,00051998477	0,16241330181
63	INAI	2019	0,00000000155	0,00000000138	0,00105369549	0,18331106345
64	INAI	2020	0,00000000200	0,00000000104	0,00002682345	0,18740260178
65	INAI	2021	0,00000000142	0,00000000076	0,00020178406	0,19689085134
66	INDF	2017	0,00000000121	0,00000000016	0,02064070105	0,33872499917
67	INDF	2018	0,00000000124	0,00000000015	0,02114837186	0,43908435614
68	INDF	2019	0,00000000116	0,00000000015	0,02216086323	0,44774583370
69	INDF	2020	0,00000000112	0,00000000009	0,02445550073	0,28113214702
70	INDF	2021	0,00000000091	0,00000000007	0,02023164223	0,26066465963
71	INTP	2017	0,00000000042	0,00000000089	0,00015764443	0,51897246214

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4
72	INTP	2018	0,00000000037	0,00000000079	0,00673864996	0,52673416494
73	INTP	2019	0,00000000033	0,00000000082	0,00631324443	0,50816679478
74	INTP	2020	0,00000000035	0,00000000065	0,00389563914	0,52650446859
75	INTP	2021	0,00000000032	0,00000000059	0,00270066706	0,54875839614
76	JPFA	2017	0,00000000073	0,00000000013	0,00068301230	0,39575510684
77	JPFA	2018	0,00000000073	0,00000000021	0,00041760546	0,34444584406
78	JPFA	2019	0,00000000076	0,00000000013	0,00045473150	0,39954688918
79	JPFA	2020	0,00000000083	0,00000000013	0,00557309049	0,42940451823
80	JPFA	2021	0,00000000068	0,00000000013	0,00612313746	0,40258105939
81	KAEF	2017	0,00000000168	0,00000000105	0,04831566025	0,27686091557
82	KAEF	2018	0,00000000130	0,00000000077	0,05783474751	0,29262260669
83	KAEF	2019	0,00000000139	0,00000000017	0,06554937020	0,50563250673
84	KAEF	2020	0,00000000119	0,00000000060	0,00289883464	0,54641294088
85	KAEF	2021	0,00000000093	0,00000000034	0,00207012646	0,53269105394
86	KLBF	2017	0,00000000063	0,00000000012	0,08770146413	0,32153242254
87	KLBF	2018	0,00000000060	0,00000000010	0,07742695443	0,34457897703
88	KLBF	2019	0,00000000055	0,00000000010	0,07672179608	0,37830831597
89	KLBF	2020	0,00000000053	0,00000000008	0,07075527629	0,36153401517
90	KLBF	2021	0,00000000047	0,00000000008	0,07612329992	0,31145579524
91	KINO	2017	0,00000000807	0,00000000103	0,82165401161	0,38524990256
92	KINO	2018	0,00000000179	0,00000000128	0,20796900367	0,39634072889
93	KINO	2019	0,00000000165	0,00000000127	0,19298274714	0,45994041558
94	KINO	2020	0,00000000165	0,00000000106	0,15769369066	0,44541418650
95	KINO	2021	0,00000000135	0,00000000076	0,18905929707	0,48020208411
96	KSDI	2017	0,00000000064	0,00000000113	0,00136657861	0,33157081240
97	KSDI	2018	0,00000000064	0,00000000180	0,00104582678	0,37663316529
98	KSDI	2019	0,00000000070	0,00000000201	0,00111201845	0,46799325119
99	KSDI	2020	0,00000000081	0,00000000124	0,00094829660	0,44385827202
100	KSDI	2021	0,00000000068	0,00000000152	0,00047057833	0,38243877287
101	LPIN	2017	0,00000000142	0,000000000564	0,00284273773	0,02089956480
102	LPIN	2018	0,00000000153	0,000000000364	0,00661546903	0,01661488877
103	LPIN	2019	0,00000000145	0,00000000094	0,00886340095	0,01518696014
104	LPIN	2020	0,00000000091	0,00000000079	0,02043593633	0,01325643250
105	LPIN	2021	0,00000000077	0,000000000414	0,00995117217	0,02462959625
106	MERK	2017	0,00000000054	0,00000001381	0,09619407122	0,20983202463
107	MERK	2018	0,00000000073	0,00000000830	0,03809514069	0,14784357863

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4
108	MERK	2019	0,00000000058	0,00000000480	0,02815719948	0,21117852505
109	MERK	2020	0,00000000061	0,00000000535	0,02584596525	0,23396055627
110	MERK	2021	0,00000000036	0,00000000539	0,01525660288	0,22670940153
111	MLBI	2017	0,00000000013	0,00000001284	0,07858488095	0,54344366988
112	MLBI	2018	0,00000000013	0,00000001370	0,07321358588	0,52744781884
113	MLBI	2019	0,00000000013	0,00000001353	0,06396068335	0,53825195464
114	MLBI	2020	0,00000000023	0,00000000677	0,06225160692	0,50885130313
115	MLBI	2021	0,00000000016	0,00000000710	0,07170609307	0,48136270254
116	MYOR	2017	0,00000000046	0,00000000027	0,06832189595	0,26741737694
117	MYOR	2018	0,00000000044	0,00000000031	0,10103706729	0,24206295977
118	MYOR	2019	0,00000000036	0,00000000021	0,13558421318	0,24556065538
119	MYOR	2020	0,00000000037	0,00000000024	0,13079921798	0,30555943942
120	MYOR	2021	0,00000000035	0,00000000018	0,13013349699	0,32015762250
121	PBID	2017	0,00000000083	0,00000000066	0,00178800916	0,31616510612
122	PBID	2018	0,00000000074	0,00000000074	0,00200151491	0,21645605139
123	PBID	2019	0,00000000078	0,00000000059	0,00323090836	0,27626514893
124	PBID	2020	0,00000000096	0,00000000074	0,00231630758	0,30411045053
125	PBID	2021	0,00000000105	0,00000000070	0,00196420712	0,36317736454
126	PYFA	2017	0,00000000306	0,00000000168	0,19242679477	0,47585934254
127	PYFA	2018	0,00000000278	0,00000000159	0,22814861112	0,48315540412
128	PYFA	2019	0,00000000264	0,00000000159	0,17982495721	0,46333480113
129	PYFA	2020	0,00000000293	0,00000000619	0,18866949572	0,36996510180
130	PYFA	2021	0,00000000142	0,00000000607	0,13384677429	0,45949422412
131	ROTI	2017	0,00000000116	0,00000000045	0,06087480787	0,43724774312
132	ROTI	2018	0,00000000122	0,00000000041	0,07485876817	0,50574169577
133	ROTI	2019	0,00000000108	0,00000000042	0,08193536043	0,54258188422
134	ROTI	2020	0,00000000105	0,00000000042	0,07682688375	0,54680928450
135	ROTI	2021	0,00000000115	0,00000000048	0,06933658845	0,59477319575
136	SCPI	2017	0,00000000017	0,00000001381	0,05092991453	0,18034269805
137	SCPI	2018	0,00000000072	0,00000000830	0,03809514069	0,14784357863
138	SCPI	2019	0,00000000058	0,00000000480	0,02815719948	0,21117852505
139	SCPI	2020	0,00000000012	0,00000003485	0,00504819538	0,18193414791
140	SCPI	2021	0,00000000009	0,00000002982	0,00220195641	0,23788840155
141	SIDO	2017	0,00000000181	0,00000000019	0,09505291704	0,38476878270
142	SIDO	2018	0,00000000115	0,00000000029	0,10787386928	0,46540896709
143	SIDO	2019	0,00000000090	0,00000000040	0,11641945678	0,45041134915

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4
144	SIDO	2020	0,00000000086	0,00000000025	0,10777082644	0,40739251376
145	SIDO	2021	0,00000000073	0,00000000025	0,09831558476	0,38599227814
146	SKLT	2017	0,00000000232	0,00000000358	0,03493967334	0,49004866690
147	SKLT	2018	0,00000000191	0,00000000442	0,03398340023	0,43255327587
148	SKLT	2019	0,00000000161	0,00000000423	0,03093459863	0,45564686455
149	SKLT	2020	0,00000000167	0,00000000385	0,03440651791	0,45880528736
150	SKLT	2021	0,00000000154	0,00000000447	0,03530006383	0,46452201594
151	SMCB	2017	0,00000000027	0,00000000011	0,00916594544	0,81521667521
152	SMCB	2018	0,00000000024	0,00000000029	0,01055828303	0,82865779402
153	SMCB	2019	0,00000000022	0,00000000017	0,00511718244	0,79038474924
154	SMCB	2020	0,00000000023	0,00000000019	0,00761657344	0,73578913233
155	SMCB	2021	0,00000000020	0,00000000015	0,00006204214	0,69827862978
156	SMGR	2017	0,00000000036	0,00000000033	0,00910004422	0,66423575986
157	SMGR	2018	0,00000000031	0,00000000035	0,00500807720	0,63783976461
158	SMGR	2019	0,00000000029	0,00000000035	0,00473252313	0,00149863921
159	SMGR	2020	0,00000000028	0,00000000035	0,00099483482	0,71857687444
160	SMGR	2021	0,00000000027	0,00000000018	0,00097348606	0,04989669854
161	SMSM	2017	0,00000000090	0,00000000069	0,00262098633	0,27986392403
162	SMSM	2018	0,00000000086	0,00000000065	0,00268117303	0,26742867261
163	SMSM	2019	0,00000000091	0,00000000061	0,00293510029	0,24155410027
164	SMSM	2020	0,00000000109	0,00000000052	0,00308439917	0,20176025899
165	SMSM	2021	0,00000000079	0,00000000047	0,00218523920	0,18415647805
166	TSPC	2017	0,00000000061	0,00000000035	0,16357589022	0,26687368041
167	TSPC	2018	0,00000000057	0,00000000026	0,16105471204	0,28861332673
168	TSPC	2019	0,00000000050	0,00000000024	0,16281766731	0,28308602397
169	TSPC	2020	0,00000000047	0,00000000022	0,12467692362	0,26568079145
170	TSPC	2021	0,00000000042	0,00000000022	0,12555009972	0,26016117671
171	ULTJ	2017	0,00000000023	0,00000000031	0,06762025011	0,25764670499
172	ULTJ	2018	0,00000000021	0,00000000028	0,08157530164	0,26154944922
173	ULTJ	2019	0,00000000018	0,00000000030	0,07302057433	0,23555789869
174	ULTJ	2020	0,00000000018	0,00000000033	0,05617708461	0,19595365197
175	ULTJ	2021	0,00000000016	0,00000000031	0,04623311946	0,29234441712
176	UNVR	2017	0,00000000015	0,00000001081	0,06473157914	0,55124856312
177	UNVR	2018	0,00000000014	0,00000000615	0,05474140003	0,52282459242
178	UNVR	2019	0,00000000013	0,00000000795	0,05767642533	0,51892021311
179	UNVR	2020	0,00000000012	0,00000000149	0,05631951747	0,50743066640

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4
180	UNVR	2021	0,00000000013	0,00000000095	0,05521995307	0,52977785600
181	WIIM	2017	0,00000000283	0,00000000027	0,04652088630	0,02014908648
182	WIIM	2018	0,00000000286	0,00000000014	0,05907832106	0,04836099011
183	WIIM	2019	0,00000000254	0,00000000016	0,05296872606	0,07396863704
184	WIIM	2020	0,00000000172	0,00000000046	0,02932469406	0,18514445277
185	WIIM	2021	0,00000000121	0,00000000032	0,02909708895	0,14711465428
186	WOOD	2017	0,00000000144	0,00000000013	0,00327759357	0,43714277088
187	WOOD	2018	0,00000000115	0,00000000025	0,00154468113	0,42126961909
188	WOOD	2019	0,00000000120	0,00000000025	0,00111785501	0,42845521963
189	WOOD	2020	0,00000000070	0,00000000019	0,00004534461	0,37527759577
190	WOOD	2021	0,00000000036	0,00000000022	0,00069190959	0,33112376099

No	Kode	Tahun	CETR	EU	LEV	AGE
1	ARNA	2018	0,26022329195	0,18407267046	0,33656454839	22
2	BUDI	2017	0,08787858922	0,11670837360	0,59356425134	28
3	BUDI	2018	0,35941265795	0,10110850315	0,63852306822	28
4	BUDI	2019	0,18411298492	0,11436192512	0,57152738863	28
5	BUDI	2020	0,06573176362	0,11578073526	0,55377898196	28
6	BUDI	2021	0,11297328127	0,11461214286	0,53638625720	28
7	CAMP	2017	1,84700695764	0,03209158989	0,30818833502	6
8	CAMP	2018	0,25702573495	0,03870334867	0,11834718460	6
9	CAMP	2019	0,21529118904	0,03675438528	0,11549255376	6
10	CAMP	2020	0,29866526400	0,03576205605	0,11515757606	6
11	CAMP	2021	0,14493442743	0,03387969271	0,10847198910	6
12	CLEO	2017	0,34927834549	0,30823537070	0,54915794477	6
13	CPIN	2017	0,44627661290	0,24283056065	0,35965886642	32
14	CPIN	2018	0,15544158456	0,21540277046	0,29856787010	32
15	CPIN	2019	0,42428357356	0,20286944058	0,28213230105	32
16	CPIN	2020	0,24464406093	0,19110945133	0,25063497112	32
17	CPIN	2021	0,23853567009	0,16799713477	0,29047105981	32
18	DLTA	2017	2,39293249225	0,10091268944	0,14632392188	39
19	DLTA	2018	1,96022261788	0,08881294691	0,15710578175	39
20	DLTA	2019	2,16452077439	0,09488751340	0,14896410578	39

No	Kode	Tahun	CETR	EU	LEV	AGE
21	DLTA	2020	3,45586195955	0,11040319582	0,16782404802	39
22	DLTA	2021	2,81507979601	0,10338944620	0,22812181133	39
23	DVLA	2017	0,23723019766	0,07773224174	0,31969681684	29
24	DVLA	2018	0,27982411145	0,07579516933	0,28675638353	29
25	DVLA	2019	0,26521990280	0,06970081799	0,28628031301	29
26	DVLA	2020	0,27067652391	0,06420143779	0,33242099084	29
27	DVLA	2021	0,39402238482	0,06114840315	0,33803395925	29
28	GGRM	2018	0,27649862461	0,23665094297	0,34681473939	33
29	HOKI	2018	0,25204467939	1,39557923510	3,87801778502	6
30	HOKI	2019	0,35607178208	1,31856200420	4,09773459097	6
31	HOKI	2020	0,39239596759	0,30111172895	0,26944180532	6
32	HOKI	2021	0,63240279250	0,27608956161	0,32398388235	6
33	ICBP	2017	0,35769925676	0,26244842682	0,35722193580	13
34	ICBP	2018	0,31108917080	0,24146578875	0,33927753631	13
35	ICBP	2020	0,16916233701	0,08011029917	0,51424976705	13
36	IGAR	2017	0,34868066314	0,18232483739	0,13854329926	33
37	INAI	2017	0,24846136644	0,14862127391	0,77147961953	29
38	INAI	2018	0,23011908088	0,12880412365	0,78304598436	29
39	INAI	2019	0,33013598327	0,14874652139	0,73677147438	29
40	INAI	2020	0,43600097076	0,12923907406	0,76976284156	29
41	INAI	2021	0,47714014789	0,11688784433	0,74949854340	29
42	JPFA	2017	0,38772775976	0,26423925923	0,53550721305	34
43	JPFA	2019	0,47118950149	0,22126287057	0,54543720830	34
44	JPFA	2021	0,28523251273	0,19491341158	0,54169752864	34
45	KAEF	2017	0,15840461249	0,40107705310	0,57800887631	22
46	KAEF	2018	0,30126111199	0,21581832951	0,63401669942	22
47	KINO	2017	0,38621542299	0,47389065611	0,36521685358	8
48	KINO	2018	0,17245671368	0,42711469603	0,39120262846	8
49	KINO	2019	0,17104428140	0,32673401163	0,42440428701	8
50	KINO	2020	0,55707502682	0,29194315315	0,50959858876	8
51	KINO	2021	0,01472731786	0,28695033984	0,50182699486	8
52	LPIN	2017	0,01560164905	0,04473907687	0,13671171291	33
53	LPIN	2018	1,22766839542	0,03977263219	0,09292563376	33
54	LPIN	2019	2,65268959861	0,03691808697	0,06653229721	33
55	LPIN	2020	0,25128287289	0,03551081930	0,08238363183	33
56	LPIN	2021	0,11351758411	0,03858492620	0,08638924512	33



No	Kode	Tahun	CETR	EU	LEV	AGE
57	MERK	2017	0,30747831026	0,29243193802	0,27339706480	42
58	MERK	2018	1,36426648643	0,19609617672	0,58968032291	42
59	MERK	2019	2,92404466933	0,27488901309	0,34076420217	42
60	MERK	2020	0,09387375606	0,26636357303	0,34113094330	42
61	MERK	2021	0,14273803948	0,24135219930	0,33346402319	42
62	MYOR	2018	0,30410220591	0,14386271668	0,51439932690	33
63	MYOR	2020	0,22969470849	0,12796312030	0,43008632250	33
64	PBID	2018	0,37509449212	0,20346616806	0,32738865409	6
65	PBID	2019	0,31940430150	0,19970946033	0,28675384707	6
66	PYFA	2017	0,21821751166	1,07476389267	0,31779068113	22
67	PYFA	2018	0,26169037460	0,91679756136	0,36421809061	22
68	PYFA	2019	0,25057259073	0,89887813814	0,34625256874	22
69	PYFA	2020	0,14517855268	0,75027131533	0,31037301761	22
70	PYFA	2021	0,64469811837	0,21271267963	0,79273617504	22
71	ROTI	2017	0,26378317369	0,08154486608	0,38149794363	13
72	ROTI	2018	0,10870086289	0,08462127294	0,33613404602	13
73	ROTI	2019	0,15897770125	0,07941118524	0,33948270012	13
74	ROTI	2020	0,20192713909	0,08351210880	0,27503364417	13
75	SCPI	2017	0,39029633102	0,73520921716	0,73624624393	33
76	SCPI	2018	1,36426648643	0,78817133581	0,58968032291	33
77	SCPI	2019	2,92404466933	1,10486417568	0,34076420217	33
78	SCPI	2020	0,15732386055	0,62288776364	0,47931003142	33
79	SIDO	2017	0,21606155841	0,17920604950	0,08306413974	10
80	SIDO	2018	0,21863322260	0,16957197960	0,13033627474	10
81	SIDO	2019	0,20731397282	0,16001823833	0,13350427408	10
82	SIDO	2020	0,20369922671	0,14702320685	0,16307920268	10
83	SIDO	2021	0,19558451332	0,13909372326	0,14691310086	10
84	SKLT	2017	0,30096385927	0,28906884627	0,51661573666	30
85	SKLT	2018	0,17032605621	0,24612804348	0,54604729646	30
86	SKLT	2019	0,25800532973	0,23257378635	0,51901866182	30
87	SKLT	2020	0,16662905748	0,23767764121	0,47412584862	30
88	SKLT	2021	0,10694365630	0,20686617817	0,39059516222	30
89	SMCB	2017	3,36819165239	0,03795596003	0,63330259753	46
90	SMCB	2018	1,78658235795	0,03990633232	0,65627654558	46
91	SMCB	2019	0,40154559133	0,03807022072	0,64315253795	46
92	SMCB	2020	0,15659097370	0,03592123048	0,63515607125	46

No	Kode	Tahun	CETR	EU	LEV	AGE
93	SMCB	2021	0,24386983073	0,03466167931	0,47969734013	46
94	SMGR	2018	0,13225637576	0,09437727141	0,35776188707	32
95	SMGR	2019	0,19298010655	0,06005533161	0,39689331021	32
96	SMGR	2020	0,34262995715	0,06144174655	0,52010803135	32
97	SMGR	2021	0,35477763558	0,06264802936	0,45670830793	32
98	SMSM	2017	0,23174048551	0,16740287622	0,25176878708	26
99	SMSM	2018	0,23303444121	0,14601666176	0,23237373371	26
100	SMSM	2019	0,24550813705	0,13164622216	0,21393050038	26
101	SMSM	2020	0,20142984912	0,12117291082	0,21537858100	26
102	SMSM	2021	0,18207311466	0,10572160780	0,24741875001	26
103	TSPC	2017	0,72384202732	0,09560813685	0,31646583035	29
104	TSPC	2019	0,76361691752	0,08489866577	0,30834881886	29
105	TSPC	2020	0,48950506628	0,07807399274	0,29956336256	29
106	TSPC	2021	0,59951496579	0,07370519385	0,28711415140	29
107	WIIM	2017	0,54088414074	0,47133446669	0,20202193756	11
108	WIIM	2018	0,28166452684	0,46012452871	0,19938062506	11
109	WIIM	2019	0,34931772418	0,44456387019	0,20496083276	11
110	WIIM	2020	0,06558696776	0,35784522020	0,26547263018	11
111	WIIM	2021	0,27882580594	0,30548308074	0,30287317059	11
112	WOOD	2020	0,15455697303	0,25475891133	0,49461442618	6
113	WOOD	2021	0,18727081002	0,21938742787	0,46441418512	6

No	Kode	Tahun	SIZE	ROA
1	ARNA	2018	28,13355605821	0,12809557350
2	BUDI	2017	28,70924564614	0,02075758236
3	BUDI	2018	28,85272970722	0,02115573920
4	BUDI	2019	28,72955573491	0,02797050571
5	BUDI	2020	28,71722574699	0,02339245233
6	BUDI	2021	28,72737017877	0,03807440688
7	CAMP	2017	27,82261994103	0,04820414597
8	CAMP	2018	27,63528781439	0,08368097928
9	CAMP	2019	27,68695639381	0,09412077675
10	CAMP	2020	27,71432649527	0,05227503632
11	CAMP	2021	27,76839813987	0,10996363036
12	CLEO	2017	27,21689527469	0,09481397254
13	CPIN	2017	30,83061597181	0,13276348876

No	Kode	Tahun	SIZE	ROA
14	CPIN	2018	30,95047026411	0,21368514325
15	CPIN	2019	31,01041726842	0,15655066199
16	CPIN	2020	31,07013358314	0,15301047768
17	CPIN	2021	31,19903296637	0,13072107807
18	DLTA	2017	27,92431946130	0,27520963877
19	DLTA	2018	28,05204270541	0,28962464401
20	DLTA	2019	27,98588302271	0,28922996009
21	DLTA	2020	27,83443606221	0,13438890754
22	DLTA	2021	27,90007225411	0,18404661879
23	DVLA	2017	28,12625754537	0,13782060469
24	DVLA	2018	28,15149310693	0,16213476310
25	DVLA	2019	28,23531561479	0,16462103951
26	DVLA	2020	28,31750206244	0,10775048462
27	DVLA	2021	28,36622392018	0,10153560638
28	GGRM	2018	31,86653559987	0,15165938878
29	HOKI	2018	25,99974128500	0,61745160072
30	HOKI	2019	26,05650908436	0,68649534570
31	HOKI	2020	27,53332472697	0,05609584655
32	HOKI	2021	27,62008080369	0,01819572508
33	ICBP	2017	31,08479557757	0,16466290405
34	ICBP	2018	31,16812236949	0,18758565774
35	ICBP	2020	32,27144574635	0,09613677024
36	IGAR	2017	26,96358571930	0,18666778547
37	INAI	2017	27,82487306248	0,04307715667
38	INAI	2018	27,96798151773	0,04623249475
39	INAI	2019	27,82403068825	0,03967075512
40	INAI	2020	27,96461037036	0,01878395163
41	INAI	2021	28,06505946720	0,02120216674
42	JPFA	2017	30,67976652909	0,08253619089
43	JPFA	2019	30,85727005248	0,10215235579
44	JPFA	2021	30,98406609001	0,09772230208
45	KAEF	2017	29,43867837177	0,07376948373
46	KAEF	2018	30,05839494627	0,06666872533
47	KINO	2017	28,80585195388	0,04354001705
48	KINO	2018	28,90977597952	0,05578402390
49	KINO	2019	29,17768214586	0,13546180053
50	KINO	2020	29,29026946331	0,02571849726
51	KINO	2021	29,30751939679	0,02377795538
52	LPIN	2017	26,31468741827	0,70146870009
53	LPIN	2018	26,43235569853	0,03675625074

No	Kode	Tahun	SIZE	ROA
54	LPIN	2019	26,50683314827	0,01188322712
55	LPIN	2020	26,54569732185	0,02485460638
56	LPIN	2021	26,46267305370	0,08197155102
57	MERK	2017	27,46497425766	0,24295519729
58	MERK	2018	27,86460097029	0,03974970459
59	MERK	2019	27,52683877928	0,13972326397
60	MERK	2020	27,55834401528	0,11399047292
61	MERK	2021	27,65694893217	0,18562381999
62	MYOR	2018	30,49844868115	0,13540142958
63	MYOR	2020	30,61556606986	0,13570421995
64	PBID	2018	28,46207415523	0,16772434429
65	PBID	2019	28,48071028400	0,12733291418
66	PYFA	2017	25,79571050044	0,06015946530
67	PYFA	2018	25,95468009615	0,06050163246
68	PYFA	2019	25,97441930954	0,06561702018
69	PYFA	2020	26,15513188726	0,12968242104
70	PYFA	2021	27,41562444896	0,01092916789
71	ROTI	2017	29,14825025031	0,04082560046
72	ROTI	2018	29,11121793486	0,04254537832
73	ROTI	2019	29,17476439277	0,07413340557
74	ROTI	2020	29,12441198619	0,03601786492
75	SCPI	2017	27,93416135983	0,13340299010
76	SCPI	2018	27,86460097029	0,03974970459
77	SCPI	2019	27,52683877928	0,13972326397
78	SCPI	2020	28,09995011985	0,18062223447
79	SIDO	2017	28,78102272771	0,21591078203
80	SIDO	2018	28,83628149098	0,26001609526
81	SIDO	2019	28,89427118774	0,30360926439
82	SIDO	2020	28,97896854204	0,31161008293
83	SIDO	2021	29,03441101210	0,39647158863
84	SKLT	2017	27,17891117187	0,04301625738
85	SKLT	2018	27,33972415153	0,05294796142
86	SKLT	2019	27,39636851868	0,07179936338
87	SKLT	2020	27,37466074713	0,07194294146
88	SKLT	2021	27,51350395207	0,11441065188
89	SMCB	2017	30,60789686749	0,01130416001
90	SMCB	2018	30,55778839261	0,00238911197
91	SMCB	2019	30,60489104042	0,06368341011
92	SMCB	2020	30,66299490963	0,04715460052
93	SMCB	2021	30,69868867449	0,05063839481

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>SIZE</b>	<b>ROA</b>
94	SMGR	2018	31,55859923090	0,08083199938
95	SMGR	2019	32,01063317536	0,04004375953
96	SMGR	2020	31,98780999070	0,04472270194
97	SMGR	2021	31,96836728006	0,04535875397
98	SMSM	2017	28,52438748094	0,29493959296
99	SMSM	2018	28,66107008370	0,29568760279
100	SMSM	2019	28,76467263110	0,26457902382
101	SMSM	2020	28,84757227996	0,20271448065
102	SMSM	2021	28,98398152288	0,23835639524
103	TSPC	2017	29,63720628741	0,10008073168
104	TSPC	2019	29,75600583945	0,09509647958
105	TSPC	2020	29,83980721537	0,11691252867
106	TSPC	2021	29,89739094780	0,11388772445
107	WIIM	2017	27,83454309148	0,04445685779
108	WIIM	2018	27,85861388642	0,05633331252
109	WIIM	2019	27,89301731925	0,03299226988
110	WIIM	2020	28,11001050673	0,13330579084
111	WIIM	2021	28,26821665896	0,11362498171
112	WOOD	2020	29,39861748155	0,07405366370
113	WOOD	2021	29,54809588986	0,10357588318

Lampiran 5 : Data *Quintile*

## Rasio 1

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
1	ARNA	2017	0,00000000085	Quintile 5	5
2	ARNA	2018	0,00000000080	Quintile 4	4
3	ARNA	2019	0,00000000074	Quintile 4	4
4	ARNA	2020	0,00000000080	Quintile 4	4
5	ARNA	2021	0,00000000072	Quintile 4	4
6	AUTO	2017	0,00000000083	Quintile 4	4
7	AUTO	2018	0,00000000081	Quintile 3	3
8	AUTO	2019	0,00000000071	Quintile 3	3
9	AUTO	2020	0,00000000076	Quintile 4	4
10	AUTO	2021	0,00000000063	Quintile 3	3
11	BUDI	2017	0,00000000013	Quintile 4	4
12	BUDI	2018	0,00000000012	Quintile 3	3
13	BUDI	2019	0,00000000012	Quintile 2	2
14	BUDI	2020	0,00000000017	Quintile 3	3
15	BUDI	2021	0,00000000016	Quintile 2	2
16	CAMP	2017	0,00000000121	Quintile 4	4
17	CAMP	2018	0,00000000124	Quintile 4	4
18	CAMP	2019	0,00000000116	Quintile 3	3
19	CAMP	2020	0,00000000112	Quintile 4	4
20	CAMP	2021	0,00000000091	Quintile 3	3
21	CLEO	2017	0,00000000042	Quintile 4	4
22	CLEO	2018	0,00000000037	Quintile 2	2
23	CLEO	2019	0,00000000033	Quintile 2	2
24	CLEO	2020	0,00000000035	Quintile 2	2
25	CLEO	2021	0,00000000032	Quintile 2	2
26	CPIN	2017	0,00000000076	Quintile 1	1
27	CPIN	2018	0,00000000071	Quintile 1	1
28	CPIN	2019	0,00000000069	Quintile 1	1
29	CPIN	2020	0,00000000068	Quintile 1	1
30	CPIN	2021	0,00000000065	Quintile 1	1
31	DLTA	2017	0,00000000073	Quintile 2	2
32	DLTA	2018	0,00000000073	Quintile 2	2
33	DLTA	2019	0,00000000076	Quintile 2	2
34	DLTA	2020	0,00000000083	Quintile 3	3
35	DLTA	2021	0,00000000068	Quintile 2	2
36	DVLA	2017	0,00000000116	Quintile 3	3
37	DVLA	2018	0,00000000122	Quintile 3	3

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
38	DVLA	2019	0,00000000108	Quintile 3	3
39	DVLA	2020	0,00000000105	Quintile 3	3
40	DVLA	2021	0,00000000115	Quintile 3	3
41	GGRM	2017	0,00000000083	Quintile 2	2
42	GGRM	2018	0,00000000074	Quintile 2	2
43	GGRM	2019	0,00000000078	Quintile 1	1
44	GGRM	2020	0,00000000096	Quintile 1	1
45	GGRM	2021	0,00000000105	Quintile 1	1
46	HOKI	2017	0,00000000807	Quintile 1	1
47	HOKI	2018	0,00000000179	Quintile 1	1
48	HOKI	2019	0,00000000165	Quintile 1	1
49	HOKI	2020	0,00000000165	Quintile 1	1
50	HOKI	2021	0,00000000135	Quintile 2	2
51	ICBP	2017	0,00000000168	Quintile 4	4
52	ICBP	2018	0,00000000130	Quintile 4	4
53	ICBP	2019	0,00000000139	Quintile 3	3
54	ICBP	2020	0,00000000119	Quintile 3	3
55	ICBP	2021	0,00000000093	Quintile 3	3
56	IGAR	2017	0,00000000044	Quintile 3	3
57	IGAR	2018	0,00000000039	Quintile 3	3
58	IGAR	2019	0,00000000043	Quintile 3	3
59	IGAR	2020	0,00000000065	Quintile 3	3
60	IGAR	2021	0,00000000051	Quintile 2	2
61	INAI	2017	0,00000000079	Quintile 5	5
62	INAI	2018	0,00000000056	Quintile 5	5
63	INAI	2019	0,00000000044	Quintile 5	5
64	INAI	2020	0,00000000050	Quintile 5	5
65	INAI	2021	0,00000000041	Quintile 5	5
66	INDF	2017	0,00000000063	Quintile 5	5
67	INDF	2018	0,00000000060	Quintile 5	5
68	INDF	2019	0,00000000055	Quintile 4	4
69	INDF	2020	0,00000000053	Quintile 4	4
70	INDF	2021	0,00000000047	Quintile 4	4
71	INTP	2017	0,00000000145	Quintile 2	2
72	INTP	2018	0,00000000117	Quintile 2	2
73	INTP	2019	0,00000000102	Quintile 2	2
74	INTP	2020	0,00000000091	Quintile 2	2
75	INTP	2021	0,00000000079	Quintile 2	2
76	JPFA	2017	0,00000000042	Quintile 3	3
77	JPFA	2018	0,00000000035	Quintile 3	3

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
78	JPFA	2019	0,00000000029	Quintile 3	3
79	JPFA	2020	0,00000000027	Quintile 4	4
80	JPFA	2021	0,00000000027	Quintile 3	3
81	KAEF	2017	0,00000000017	Quintile 5	5
82	KAEF	2018	0,00000000072	Quintile 5	5
83	KAEF	2019	0,00000000058	Quintile 5	5
84	KAEF	2020	0,00000000012	Quintile 4	4
85	KAEF	2021	0,00000000009	Quintile 4	4
86	KLBF	2017	0,00000000181	Quintile 3	3
87	KLBF	2018	0,00000000115	Quintile 3	3
88	KLBF	2019	0,00000000090	Quintile 2	2
89	KLBF	2020	0,00000000086	Quintile 2	2
90	KLBF	2021	0,00000000073	Quintile 2	2
91	KINO	2017	0,00000000023	Quintile 5	5
92	KINO	2018	0,00000000021	Quintile 5	5
93	KINO	2019	0,00000000018	Quintile 5	5
94	KINO	2020	0,00000000018	Quintile 5	5
95	KINO	2021	0,00000000016	Quintile 5	5
96	KSDI	2017	0,00000000022	Quintile 3	3
97	KSDI	2018	0,00000000018	Quintile 3	3
98	KSDI	2019	0,00000000015	Quintile 3	3
99	KSDI	2020	0,00000000022	Quintile 4	4
100	KSDI	2021	0,00000000031	Quintile 3	3
101	LPIN	2017	0,00000000060	Quintile 5	5
102	LPIN	2018	0,00000000065	Quintile 5	5
103	LPIN	2019	0,00000000075	Quintile 5	5
104	LPIN	2020	0,00000000077	Quintile 4	4
105	LPIN	2021	0,00000000057	Quintile 3	3
106	MERK	2017	0,00000000232	Quintile 2	2
107	MERK	2018	0,00000000191	Quintile 3	3
108	MERK	2019	0,00000000161	Quintile 2	2
109	MERK	2020	0,00000000167	Quintile 3	3
110	MERK	2021	0,00000000154	Quintile 2	2
111	MLBI	2017	0,00000000064	Quintile 1	1
112	MLBI	2018	0,00000000064	Quintile 1	1
113	MLBI	2019	0,00000000070	Quintile 1	1
114	MLBI	2020	0,00000000081	Quintile 1	1
115	MLBI	2021	0,00000000068	Quintile 1	1
116	MYOR	2017	0,00000000142	Quintile 2	2
117	MYOR	2018	0,00000000153	Quintile 2	2



No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
118	MYOR	2019	0,00000000145	Quintile 2	2
119	MYOR	2020	0,00000000091	Quintile 2	2
120	MYOR	2021	0,00000000077	Quintile 2	2
121	PBID	2017	0,00000000144	Quintile 4	4
122	PBID	2018	0,00000000115	Quintile 3	3
123	PBID	2019	0,00000000120	Quintile 4	4
124	PBID	2020	0,00000000070	Quintile 4	4
125	PBID	2021	0,00000000036	Quintile 4	4
126	PYFA	2017	0,00000000027	Quintile 5	5
127	PYFA	2018	0,00000000024	Quintile 5	5
128	PYFA	2019	0,00000000022	Quintile 5	5
129	PYFA	2020	0,00000000023	Quintile 5	5
130	PYFA	2021	0,00000000020	Quintile 5	5
131	ROTI	2017	0,00000000054	Quintile 4	4
132	ROTI	2018	0,00000000073	Quintile 5	5
133	ROTI	2019	0,00000000058	Quintile 4	4
134	ROTI	2020	0,00000000061	Quintile 4	4
135	ROTI	2021	0,00000000036	Quintile 4	4
136	SCPI	2017	0,00000000036	Quintile 1	1
137	SCPI	2018	0,00000000031	Quintile 3	3
138	SCPI	2019	0,00000000029	Quintile 2	2
139	SCPI	2020	0,00000000028	Quintile 1	1
140	SCPI	2021	0,00000000027	Quintile 1	1
141	SIDO	2017	0,00000000090	Quintile 5	5
142	SIDO	2018	0,00000000086	Quintile 4	4
143	SIDO	2019	0,00000000091	Quintile 4	4
144	SIDO	2020	0,00000000109	Quintile 4	4
145	SIDO	2021	0,00000000079	Quintile 3	3
146	SKLT	2017	0,00000000013	Quintile 5	5
147	SKLT	2018	0,00000000013	Quintile 5	5
148	SKLT	2019	0,00000000013	Quintile 5	5
149	SKLT	2020	0,00000000023	Quintile 5	5
150	SKLT	2021	0,00000000016	Quintile 5	5
151	SMCB	2017	0,00000000081	Quintile 1	1
152	SMCB	2018	0,00000000069	Quintile 1	1
153	SMCB	2019	0,00000000064	Quintile 1	1
154	SMCB	2020	0,00000000080	Quintile 1	1
155	SMCB	2021	0,00000000060	Quintile 1	1
156	SMGR	2017	0,00000000081	Quintile 2	2
157	SMGR	2018	0,00000000066	Quintile 2	2

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
158	SMGR	2019	0,00000000056	Quintile 1	1
159	SMGR	2020	0,00000000058	Quintile 1	1
160	SMGR	2021	0,00000000047	Quintile 1	1
161	SMSM	2017	0,00000000176	Quintile 4	4
162	SMSM	2018	0,00000000156	Quintile 4	4
163	SMSM	2019	0,00000000155	Quintile 4	4
164	SMSM	2020	0,00000000200	Quintile 4	4
165	SMSM	2021	0,00000000142	Quintile 4	4
166	TSPC	2017	0,00000000061	Quintile 3	3
167	TSPC	2018	0,00000000057	Quintile 2	2
168	TSPC	2019	0,00000000050	Quintile 2	2
169	TSPC	2020	0,00000000047	Quintile 2	2
170	TSPC	2021	0,00000000042	Quintile 2	2
171	ULTJ	2017	0,00000000046	Quintile 1	1
172	ULTJ	2018	0,00000000044	Quintile 1	1
173	ULTJ	2019	0,00000000036	Quintile 1	1
174	ULTJ	2020	0,00000000037	Quintile 1	1
175	ULTJ	2021	0,00000000035	Quintile 1	1
176	UNVR	2017	0,00000000015	Quintile 1	1
177	UNVR	2018	0,00000000014	Quintile 1	1
178	UNVR	2019	0,00000000013	Quintile 1	1
179	UNVR	2020	0,00000000012	Quintile 1	1
180	UNVR	2021	0,00000000013	Quintile 1	1
181	WIIM	2017	0,00000000306	Quintile 5	5
182	WIIM	2018	0,00000000278	Quintile 5	5
183	WIIM	2019	0,00000000264	Quintile 5	5
184	WIIM	2020	0,00000000293	Quintile 5	5
185	WIIM	2021	0,00000000142	Quintile 5	5
186	WOOD	2017	0,00000000283	Quintile 5	5
187	WOOD	2018	0,00000000286	Quintile 4	4
188	WOOD	2019	0,00000000254	Quintile 5	5
189	WOOD	2020	0,00000000172	Quintile 3	3
190	WOOD	2021	0,00000000121	Quintile 2	2

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
1	ARNA	2017	0,00000000141	Quintile 2	2
2	ARNA	2018	0,00000000039	Quintile 3	3
3	ARNA	2019	0,00000000040	Quintile 2	2
4	ARNA	2020	0,00000000031	Quintile 3	3
5	ARNA	2021	0,00000000023	Quintile 3	3
6	AUTO	2017	0,00000000044	Quintile 2	2
7	AUTO	2018	0,00000000046	Quintile 1	1
8	AUTO	2019	0,00000000042	Quintile 1	1
9	AUTO	2020	0,00000000017	Quintile 1	1
10	AUTO	2021	0,00000000017	Quintile 1	1
11	BUDI	2017	0,00000000019	Quintile 1	1
12	BUDI	2018	0,00000000037	Quintile 1	1
13	BUDI	2019	0,00000000031	Quintile 1	1
14	BUDI	2020	0,00000000028	Quintile 1	1
15	BUDI	2021	0,00000000024	Quintile 1	1
16	CAMP	2017	0,00000000016	Quintile 4	4
17	CAMP	2018	0,00000000015	Quintile 3	3
18	CAMP	2019	0,00000000015	Quintile 3	3
19	CAMP	2020	0,00000000009	Quintile 2	2
20	CAMP	2021	0,00000000007	Quintile 2	2
21	CLEO	2017	0,00000000089	Quintile 5	5
22	CLEO	2018	0,00000000079	Quintile 3	3
23	CLEO	2019	0,00000000082	Quintile 3	3
24	CLEO	2020	0,00000000065	Quintile 3	3
25	CLEO	2021	0,00000000059	Quintile 3	3
26	CPIN	2017	0,00000000176	Quintile 1	1
27	CPIN	2018	0,00000000162	Quintile 3	3
28	CPIN	2019	0,00000000172	Quintile 2	2
29	CPIN	2020	0,00000000182	Quintile 2	2
30	CPIN	2021	0,00000000199	Quintile 2	2
31	DLTA	2017	0,00000000013	Quintile 5	5
32	DLTA	2018	0,00000000021	Quintile 5	5
33	DLTA	2019	0,00000000013	Quintile 5	5
34	DLTA	2020	0,00000000013	Quintile 5	5
35	DLTA	2021	0,00000000013	Quintile 5	5
36	DVLA	2017	0,00000000045	Quintile 4	4
37	DVLA	2018	0,00000000041	Quintile 4	4
38	DVLA	2019	0,00000000042	Quintile 4	4
39	DVLA	2020	0,00000000042	Quintile 4	4
40	DVLA	2021	0,00000000048	Quintile 5	5

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
41	GGRM	2017	0,00000000066	Quintile 5	5
42	GGRM	2018	0,00000000074	Quintile 5	5
43	GGRM	2019	0,00000000059	Quintile 4	4
44	GGRM	2020	0,00000000074	Quintile 3	3
45	GGRM	2021	0,00000000070	Quintile 3	3
46	HOKI	2017	0,00000000103	Quintile 3	3
47	HOKI	2018	0,00000000128	Quintile 4	4
48	HOKI	2019	0,00000000127	Quintile 4	4
49	HOKI	2020	0,00000000106	Quintile 4	4
50	HOKI	2021	0,00000000076	Quintile 2	2
51	ICBP	2017	0,00000000105	Quintile 3	3
52	ICBP	2018	0,00000000077	Quintile 3	3
53	ICBP	2019	0,00000000017	Quintile 3	3
54	ICBP	2020	0,00000000060	Quintile 1	1
55	ICBP	2021	0,00000000034	Quintile 1	1
56	IGAR	2017	0,00000000401	Quintile 4	4
57	IGAR	2018	0,00000000428	Quintile 4	4
58	IGAR	2019	0,00000000560	Quintile 3	3
59	IGAR	2020	0,00000000431	Quintile 3	3
60	IGAR	2021	0,00000000370	Quintile 3	3
61	INAI	2017	0,00000000253	Quintile 4	4
62	INAI	2018	0,00000000045	Quintile 4	4
63	INAI	2019	0,00000000071	Quintile 4	4
64	INAI	2020	0,00000000056	Quintile 4	4
65	INAI	2021	0,00000000047	Quintile 4	4
66	INDF	2017	0,00000000012	Quintile 1	1
67	INDF	2018	0,00000000010	Quintile 1	1
68	INDF	2019	0,00000000010	Quintile 1	1
69	INDF	2020	0,00000000008	Quintile 1	1
70	INDF	2021	0,00000000008	Quintile 1	1
71	INTP	2017	0,00000000033	Quintile 4	4
72	INTP	2018	0,00000000038	Quintile 4	4
73	INTP	2019	0,00000000037	Quintile 4	4
74	INTP	2020	0,00000000052	Quintile 3	3
75	INTP	2021	0,00000000051	Quintile 3	3
76	JPFA	2017	0,00000000199	Quintile 1	1
77	JPFA	2018	0,00000000185	Quintile 2	2
78	JPFA	2019	0,00000000104	Quintile 1	1
79	JPFA	2020	0,00000000070	Quintile 1	1
80	JPFA	2021	0,00000000052	Quintile 1	1

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
81	KAEF	2017	0,00000001381	Quintile 4	4
82	KAEF	2018	0,00000000830	Quintile 4	4
83	KAEF	2019	0,00000000480	Quintile 1	1
84	KAEF	2020	0,00000003485	Quintile 3	3
85	KAEF	2021	0,00000002982	Quintile 2	2
86	KLBF	2017	0,00000000019	Quintile 1	1
87	KLBF	2018	0,00000000029	Quintile 1	1
88	KLBF	2019	0,00000000040	Quintile 1	1
89	KLBF	2020	0,00000000025	Quintile 1	1
90	KLBF	2021	0,00000000025	Quintile 1	1
91	KINO	2017	0,00000000031	Quintile 4	4
92	KINO	2018	0,00000000028	Quintile 4	4
93	KINO	2019	0,00000000030	Quintile 4	4
94	KINO	2020	0,00000000033	Quintile 4	4
95	KINO	2021	0,00000000031	Quintile 4	4
96	KSDI	2017	0,00000000072	Quintile 4	4
97	KSDI	2018	0,00000000130	Quintile 4	4
98	KSDI	2019	0,00000000147	Quintile 5	5
99	KSDI	2020	0,00000000114	Quintile 4	4
100	KSDI	2021	0,00000000035	Quintile 4	4
101	LPIN	2017	0,00000000086	Quintile 5	5
102	LPIN	2018	0,00000000080	Quintile 5	5
103	LPIN	2019	0,00000000063	Quintile 4	4
104	LPIN	2020	0,00000000060	Quintile 4	4
105	LPIN	2021	0,00000000064	Quintile 5	5
106	MERK	2017	0,00000000358	Quintile 5	5
107	MERK	2018	0,00000000442	Quintile 5	5
108	MERK	2019	0,00000000423	Quintile 5	5
109	MERK	2020	0,00000000385	Quintile 5	5
110	MERK	2021	0,00000000447	Quintile 5	5
111	MLBI	2017	0,00000000113	Quintile 5	5
112	MLBI	2018	0,00000000180	Quintile 5	5
113	MLBI	2019	0,00000000201	Quintile 5	5
114	MLBI	2020	0,00000000124	Quintile 5	5
115	MLBI	2021	0,00000000152	Quintile 5	5
116	MYOR	2017	0,00000000564	Quintile 2	2
117	MYOR	2018	0,00000000364	Quintile 2	2
118	MYOR	2020	0,00000000079	Quintile 2	2
119	MYOR	2019	0,00000000094	Quintile 2	2
120	MYOR	2021	0,00000000414	Quintile 1	1

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
121	PBID	2017	0,00000000013	Quintile 3	3
122	PBID	2018	0,00000000025	Quintile 4	4
123	PBID	2019	0,00000000025	Quintile 3	3
124	PBID	2020	0,00000000019	Quintile 3	3
125	PBID	2021	0,00000000022	Quintile 3	3
126	PYFA	2017	0,00000000011	Quintile 4	4
127	PYFA	2018	0,00000000029	Quintile 4	4
128	PYFA	2019	0,00000000017	Quintile 4	4
129	PYFA	2020	0,00000000019	Quintile 5	5
130	PYFA	2021	0,00000000015	Quintile 5	5
131	ROTI	2017	0,00000001381	Quintile 3	3
132	ROTI	2018	0,00000000830	Quintile 3	3
133	ROTI	2019	0,00000000480	Quintile 3	3
134	ROTI	2020	0,00000000535	Quintile 3	3
135	ROTI	2021	0,00000000539	Quintile 3	3
136	SCPI	2017	0,00000000033	Quintile 5	5
137	SCPI	2018	0,00000000035	Quintile 5	5
138	SCPI	2019	0,00000000035	Quintile 5	5
139	SCPI	2020	0,00000000035	Quintile 5	5
140	SCPI	2021	0,00000000018	Quintile 5	5
141	SIDO	2017	0,00000000069	Quintile 1	1
142	SIDO	2018	0,00000000065	Quintile 2	2
143	SIDO	2019	0,00000000061	Quintile 3	3
144	SIDO	2020	0,00000000052	Quintile 2	2
145	SIDO	2021	0,00000000047	Quintile 2	2
146	SKLT	2017	0,00000001284	Quintile 5	5
147	SKLT	2018	0,00000001370	Quintile 5	5
148	SKLT	2019	0,00000001353	Quintile 5	5
149	SKLT	2020	0,00000000677	Quintile 5	5
150	SKLT	2021	0,00000000710	Quintile 5	5
151	SMCB	2017	0,00000000019	Quintile 1	1
152	SMCB	2018	0,00000000013	Quintile 2	2
153	SMCB	2019	0,00000000011	Quintile 1	1
154	SMCB	2020	0,00000000010	Quintile 1	1
155	SMCB	2021	0,00000000010	Quintile 1	1
156	SMGR	2017	0,00000000008	Quintile 2	2
157	SMGR	2018	0,00000000008	Quintile 2	2
158	SMGR	2019	0,00000000008	Quintile 2	2
159	SMGR	2020	0,00000000007	Quintile 2	2
160	SMGR	2021	0,00000000013	Quintile 1	1

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
161	SMSM	2017	0,00000000136	Quintile 3	3
162	SMSM	2018	0,00000000135	Quintile 3	3
163	SMSM	2019	0,00000000138	Quintile 3	3
164	SMSM	2020	0,00000000104	Quintile 3	3
165	SMSM	2021	0,00000000076	Quintile 3	3
166	TSPC	2017	0,00000000035	Quintile 2	2
167	TSPC	2018	0,00000000026	Quintile 2	2
168	TSPC	2019	0,00000000024	Quintile 2	2
169	TSPC	2020	0,00000000022	Quintile 2	2
170	TSPC	2021	0,00000000022	Quintile 2	2
171	ULTJ	2017	0,00000000027	Quintile 2	2
172	ULTJ	2018	0,00000000031	Quintile 2	2
173	ULTJ	2019	0,00000000021	Quintile 2	2
174	ULTJ	2020	0,00000000024	Quintile 2	2
175	ULTJ	2021	0,00000000018	Quintile 2	2
176	UNVR	2017	0,00000001081	Quintile 5	5
177	UNVR	2018	0,00000000615	Quintile 5	5
178	UNVR	2019	0,00000000795	Quintile 5	5
179	UNVR	2020	0,00000000149	Quintile 4	4
180	UNVR	2021	0,00000000095	Quintile 4	4
181	WIIM	2017	0,00000000168	Quintile 2	2
182	WIIM	2018	0,00000000159	Quintile 1	1
183	WIIM	2019	0,00000000159	Quintile 1	1
184	WIIM	2020	0,00000000619	Quintile 3	3
185	WIIM	2021	0,00000000607	Quintile 2	2
186	WOOD	2017	0,00000000027	Quintile 1	1
187	WOOD	2018	0,00000000014	Quintile 2	2
188	WOOD	2019	0,00000000016	Quintile 2	2
189	WOOD	2020	0,00000000046	Quintile 1	1
190	WOOD	2021	0,00000000032	Quintile 2	2

## Rasio 3

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
1	ARNA	2017	0,00187511345	Quintile 2	2
2	ARNA	2018	0,00214173293	Quintile 2	2

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
3	ARNA	2019	0,00189454615	Quintile 2	2
4	ARNA	2020	0,00147190905	Quintile 1	1
5	ARNA	2021	0,00103149455	Quintile 1	1
6	AUTO	2017	0,00637836990	Quintile 2	2
7	AUTO	2018	0,00529402077	Quintile 2	2
8	AUTO	2019	0,00505303574	Quintile 2	2
9	AUTO	2020	0,00607091232	Quintile 2	2
10	AUTO	2021	0,00539868132	Quintile 2	2
11	BUDI	2017	0,00084243549	Quintile 1	1
12	BUDI	2018	0,00053415070	Quintile 1	1
13	BUDI	2019	0,00066949245	Quintile 1	1
14	BUDI	2020	0,00068088453	Quintile 1	1
15	BUDI	2021	0,00033957749	Quintile 1	1
16	CAMP	2017	0,05746246010	Quintile 4	4
17	CAMP	2018	0,05426971978	Quintile 4	4
18	CAMP	2019	0,05073560194	Quintile 4	4
19	CAMP	2020	0,06018286942	Quintile 4	4
20	CAMP	2021	0,05543465751	Quintile 4	4
21	CLEO	2017	0,04805874180	Quintile 4	4
22	CLEO	2018	0,04078583261	Quintile 4	4
23	CLEO	2019	0,03556372632	Quintile 3	3
24	CLEO	2020	0,04014015044	Quintile 3	3
25	CLEO	2021	0,03810524431	Quintile 3	3
26	CPIN	2017	0,00570336051	Quintile 2	2
27	CPIN	2018	0,00360937079	Quintile 2	2
28	CPIN	2019	0,00184536401	Quintile 2	2
29	CPIN	2020	0,00126106623	Quintile 1	1
30	CPIN	2021	0,00151598945	Quintile 1	1
31	DLTA	2017	0,05785067570	Quintile 4	4
32	DLTA	2018	0,05429248739	Quintile 4	4
33	DLTA	2019	0,05544190761	Quintile 4	4
34	DLTA	2020	0,10504071273	Quintile 5	5
35	DLTA	2021	0,07466278784	Quintile 4	4
36	DVLA	2017	0,16257125608	Quintile 5	5
37	DVLA	2018	0,15104731619	Quintile 5	5
38	DVLA	2019	0,12892363193	Quintile 5	5
39	DVLA	2020	0,12866758157	Quintile 5	5
40	DVLA	2021	0,13781967740	Quintile 5	5
41	GGRM	2017	0,02780754190	Quintile 3	3
42	GGRM	2018	0,02571007298	Quintile 3	3



No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
43	GGRM	2019	0,02397510350	Quintile 3	3
44	GGRM	2020	0,01713083565	Quintile 3	3
45	GGRM	2021	0,01707959943	Quintile 3	3
46	HOKI	2017	0,02462495752	Quintile 3	3
47	HOKI	2018	0,00232377168	Quintile 2	2
48	HOKI	2019	0,00087423450	Quintile 1	1
49	HOKI	2020	0,00123133731	Quintile 1	1
50	HOKI	2021	0,00240443841	Quintile 2	2
51	ICBP	2017	0,02625586784	Quintile 3	3
52	ICBP	2018	0,03538738441	Quintile 3	3
53	ICBP	2019	0,03649511405	Quintile 3	3
54	ICBP	2020	0,04040217964	Quintile 4	4
55	ICBP	2021	0,03348088056	Quintile 3	3
56	IGAR	2017	0,00098646044	Quintile 1	1
57	IGAR	2018	0,00138170063	Quintile 1	1
58	IGAR	2019	0,00170135058	Quintile 1	1
59	IGAR	2020	0,00071111081	Quintile 1	1
60	IGAR	2021	0,00045247918	Quintile 1	1
61	INAI	2017	0,00097606402	Quintile 1	1
62	INAI	2018	0,00051998477	Quintile 1	1
63	INAI	2019	0,00105369549	Quintile 1	1
64	INAI	2020	0,00002682345	Quintile 1	1
65	INAI	2021	0,00020178406	Quintile 1	1
66	INDF	2017	0,02064070105	Quintile 3	3
67	INDF	2018	0,02114837186	Quintile 3	3
68	INDF	2019	0,02216086323	Quintile 3	3
69	INDF	2020	0,02445550073	Quintile 3	3
70	INDF	2021	0,02023164223	Quintile 3	3
71	INTP	2017	0,00015764443	Quintile 1	1
72	INTP	2018	0,00673864996	Quintile 2	2
73	INTP	2019	0,00631324443	Quintile 2	2
74	INTP	2020	0,00389563914	Quintile 2	2
75	INTP	2021	0,00270066706	Quintile 2	2
76	JPFA	2017	0,00068301230	Quintile 1	1
77	JPFA	2018	0,00041760546	Quintile 1	1
78	JPFA	2019	0,00045473150	Quintile 1	1
79	JPFA	2020	0,00557309049	Quintile 2	2
80	JPFA	2021	0,00612313746	Quintile 2	2
81	KAEF	2017	0,04831566025	Quintile 4	4
82	KAEF	2018	0,05783474751	Quintile 4	4

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
83	KAEF	2019	0,06554937020	Quintile 4	4
84	KAEF	2020	0,00289883464	Quintile 2	2
85	KAEF	2021	0,00207012646	Quintile 2	2
86	KLBF	2017	0,08770146413	Quintile 5	5
87	KLBF	2018	0,07742695443	Quintile 5	5
88	KLBF	2019	0,07672179608	Quintile 5	5
89	KLBF	2020	0,07075527629	Quintile 4	4
90	KLBF	2021	0,07612329992	Quintile 4	4
91	KINO	2017	0,82165401161	Quintile 5	5
92	KINO	2018	0,20796900367	Quintile 5	5
93	KINO	2019	0,19298274714	Quintile 5	5
94	KINO	2020	0,15769369066	Quintile 5	5
95	KINO	2021	0,18905929707	Quintile 5	5
96	KSDI	2017	0,00136657861	Quintile 1	1
97	KSDI	2018	0,00104582678	Quintile 1	1
98	KSDI	2019	0,00111201845	Quintile 1	1
99	KSDI	2020	0,00094829660	Quintile 1	1
100	KSDI	2021	0,00047057833	Quintile 1	1
101	LPIN	2017	0,00284273773	Quintile 2	2
102	LPIN	2018	0,00661546903	Quintile 2	2
103	LPIN	2019	0,00886340095	Quintile 3	3
104	LPIN	2020	0,02043593633	Quintile 3	3
105	LPIN	2021	0,00995117217	Quintile 3	3
106	MERK	2017	0,09619407122	Quintile 5	5
107	MERK	2018	0,03809514069	Quintile 3	3
108	MERK	2019	0,02815719948	Quintile 3	3
109	MERK	2020	0,02584596525	Quintile 3	3
110	MERK	2021	0,01525660288	Quintile 3	3
111	MLBI	2017	0,07858488095	Quintile 5	5
112	MLBI	2018	0,07321358588	Quintile 4	4
113	MLBI	2019	0,06396068335	Quintile 4	4
114	MLBI	2020	0,06225160692	Quintile 4	4
115	MLBI	2021	0,07170609307	Quintile 4	4
116	MYOR	2017	0,06832189595	Quintile 4	4
117	MYOR	2018	0,10103706729	Quintile 5	5
118	MYOR	2019	0,13558421318	Quintile 5	5
119	MYOR	2020	0,13079921798	Quintile 5	5
120	MYOR	2021	0,13013349699	Quintile 5	5
121	PBID	2017	0,00178800916	Quintile 1	1
122	PBID	2018	0,00200151491	Quintile 2	2

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
123	PBID	2019	0,00323090836	Quintile 2	2
124	PBID	2020	0,00231630758	Quintile 2	2
125	PBID	2021	0,00196420712	Quintile 2	2
126	PYFA	2017	0,19242679477	Quintile 5	5
127	PYFA	2018	0,22814861112	Quintile 5	5
128	PYFA	2019	0,17982495721	Quintile 5	5
129	PYFA	2020	0,18866949572	Quintile 5	5
130	PYFA	2021	0,13384677429	Quintile 5	5
131	ROTI	2017	0,06087480787	Quintile 4	4
132	ROTI	2018	0,07485876817	Quintile 4	4
133	ROTI	2019	0,08193536043	Quintile 5	5
134	ROTI	2020	0,07682688375	Quintile 5	5
135	ROTI	2021	0,06933658845	Quintile 4	4
136	SCPI	2017	0,05092991453	Quintile 4	4
137	SCPI	2018	0,03809514069	Quintile 3	3
138	SCPI	2019	0,02815719948	Quintile 3	3
139	SCPI	2020	0,00504819538	Quintile 2	2
140	SCPI	2021	0,00220195641	Quintile 2	2
141	SIDO	2017	0,09505291704	Quintile 5	5
142	SIDO	2018	0,10787386928	Quintile 5	5
143	SIDO	2019	0,11641945678	Quintile 5	5
144	SIDO	2020	0,10777082644	Quintile 5	5
145	SIDO	2021	0,09831558476	Quintile 5	5
146	SKLT	2017	0,03493967334	Quintile 3	3
147	SKLT	2019	0,03093459863	Quintile 3	3
148	SKLT	2018	0,03398340023	Quintile 3	3
149	SKLT	2020	0,03440651791	Quintile 3	3
150	SKLT	2021	0,03530006383	Quintile 3	3
151	SMCB	2017	0,00916594544	Quintile 3	3
152	SMCB	2018	0,01055828303	Quintile 3	3
153	SMCB	2019	0,00511718244	Quintile 2	2
154	SMCB	2020	0,00761657344	Quintile 3	3
155	SMCB	2021	0,00006204214	Quintile 1	1
156	SMGR	2017	0,00910004422	Quintile 3	3
157	SMGR	2018	0,00500807720	Quintile 2	2
158	SMGR	2019	0,00473252313	Quintile 2	2
159	SMGR	2020	0,00099483482	Quintile 1	1
160	SMGR	2021	0,00097348606	Quintile 1	1
161	SMSM	2017	0,00262098633	Quintile 2	2
162	SMSM	2018	0,00268117303	Quintile 2	2

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
163	SMSM	2019	0,00293510029	Quintile 2	2
164	SMSM	2020	0,00308439917	Quintile 2	2
165	SMSM	2021	0,00218523920	Quintile 2	2
166	TSPC	2017	0,16357589022	Quintile 5	5
167	TSPC	2018	0,16105471204	Quintile 5	5
168	TSPC	2019	0,16281766731	Quintile 5	5
169	TSPC	2020	0,12467692362	Quintile 5	5
170	TSPC	2021	0,12555009972	Quintile 5	5
171	ULTJ	2017	0,06762025011	Quintile 4	4
172	ULTJ	2018	0,08157530164	Quintile 5	5
173	ULTJ	2019	0,07302057433	Quintile 4	4
174	ULTJ	2020	0,05617708461	Quintile 4	4
175	ULTJ	2021	0,04623311946	Quintile 4	4
176	UNVR	2017	0,06473157914	Quintile 4	4
177	UNVR	2018	0,05474140003	Quintile 4	4
178	UNVR	2019	0,05767642533	Quintile 4	4
179	UNVR	2020	0,05631951747	Quintile 4	4
180	UNVR	2021	0,05521995307	Quintile 4	4
181	WIIM	2017	0,04652088630	Quintile 4	4
182	WIIM	2018	0,05907832106	Quintile 4	4
183	WIIM	2019	0,05296872606	Quintile 4	4
184	WIIM	2020	0,02932469406	Quintile 3	3
185	WIIM	2021	0,02909708895	Quintile 3	3
186	WOOD	2017	0,00327759357	Quintile 2	2
187	WOOD	2018	0,00154468113	Quintile 1	1
188	WOOD	2019	0,00111785501	Quintile 1	1
189	WOOD	2020	0,00004534461	Quintile 1	1
190	WOOD	2021	0,00069190959	Quintile 1	1

## Rasio 4

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
1	ARNA	2017	0,43714277088	Quintile 3	3
2	ARNA	2018	0,42126961909	Quintile 2	4
3	ARNA	2019	0,42845521963	Quintile 2	4
4	ARNA	2020	0,37527759577	Quintile 3	3

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
5	ARNA	2021	0,33112376099	Quintile 3	3
6	AUTO	2017	0,25681147408	Quintile 2	4
7	AUTO	2018	0,31255489799	Quintile 2	4
8	AUTO	2019	0,29301506092	Quintile 2	4
9	AUTO	2020	0,12888803830	Quintile 2	4
10	AUTO	2021	0,12006638320	Quintile 1	5
11	BUDI	2017	0,44894767042	Quintile 5	1
12	BUDI	2018	0,42268804930	Quintile 5	1
13	BUDI	2019	0,46066705661	Quintile 5	1
14	BUDI	2020	0,46516879989	Quintile 5	1
15	BUDI	2021	0,45860104416	Quintile 5	1
16	CAMP	2017	0,33872499917	Quintile 1	5
17	CAMP	2018	0,43908435614	Quintile 2	4
18	CAMP	2019	0,44774583370	Quintile 1	5
19	CAMP	2020	0,28113214702	Quintile 2	4
20	CAMP	2021	0,26066465963	Quintile 1	5
21	CLEO	2017	0,51897246214	Quintile 5	1
22	CLEO	2018	0,52673416494	Quintile 5	1
23	CLEO	2019	0,50816679478	Quintile 5	1
24	CLEO	2020	0,52650446859	Quintile 5	1
25	CLEO	2021	0,54875839614	Quintile 5	1
26	CPIN	2017	0,24132636851	Quintile 4	2
27	CPIN	2018	0,23457717704	Quintile 4	2
28	CPIN	2019	0,21471698873	Quintile 4	2
29	CPIN	2020	0,21868987251	Quintile 4	2
30	CPIN	2021	0,19191469690	Quintile 4	2
31	DLTA	2017	0,39575510684	Quintile 1	5
32	DLTA	2018	0,34444584406	Quintile 1	5
33	DLTA	2019	0,39954688918	Quintile 1	5
34	DLTA	2020	0,42940451823	Quintile 1	5
35	DLTA	2021	0,40258105939	Quintile 1	5
36	DVLA	2017	0,43724774312	Quintile 2	4
37	DVLA	2018	0,50574169577	Quintile 2	4
38	DVLA	2019	0,54258188422	Quintile 2	4
39	DVLA	2020	0,54680928450	Quintile 2	4
40	DVLA	2021	0,59477319575	Quintile 1	5
41	GGRM	2017	0,31616510612	Quintile 5	1
42	GGRM	2018	0,21645605139	Quintile 3	3
43	GGRM	2019	0,27626514893	Quintile 3	3
44	GGRM	2020	0,30411045053	Quintile 3	3

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
45	GGRM	2021	0,36317736454	Quintile 3	3
46	HOKI	2017	0,38524990256	Quintile 3	3
47	HOKI	2018	0,39634072889	Quintile 5	1
48	HOKI	2019	0,45994041558	Quintile 5	1
49	HOKI	2020	0,44541418650	Quintile 4	2
50	HOKI	2021	0,48020208411	Quintile 4	2
51	ICBP	2017	0,27686091557	Quintile 2	4
52	ICBP	2018	0,29262260669	Quintile 3	3
53	ICBP	2019	0,50563250673	Quintile 3	3
54	ICBP	2020	0,54641294088	Quintile 1	5
55	ICBP	2021	0,53269105394	Quintile 1	5
56	IGAR	2017	0,06710626059	Quintile 1	5
57	IGAR	2018	0,05791237587	Quintile 2	4
58	IGAR	2019	0,05914730421	Quintile 2	4
59	IGAR	2020	0,06455492099	Quintile 1	5
60	IGAR	2021	0,06430013541	Quintile 1	5
61	INAI	2017	0,61876726656	Quintile 1	5
62	INAI	2018	0,66009899181	Quintile 1	5
63	INAI	2019	0,74446131377	Quintile 1	5
64	INAI	2020	0,75758958920	Quintile 1	5
65	INAI	2021	0,76224696376	Quintile 1	5
66	INDF	2017	0,32153242254	Quintile 3	3
67	INDF	2018	0,34457897703	Quintile 4	2
68	INDF	2019	0,37830831597	Quintile 4	2
69	INDF	2020	0,36153401517	Quintile 2	4
70	INDF	2021	0,31145579524	Quintile 2	4
71	INTP	2017	0,25764670499	Quintile 3	3
72	INTP	2018	0,26154944922	Quintile 4	2
73	INTP	2019	0,23555789869	Quintile 4	2
74	INTP	2020	0,19595365197	Quintile 4	2
75	INTP	2021	0,29234441712	Quintile 4	2
76	JPFA	2017	3,20680009700	Quintile 3	3
77	JPFA	2018	0,32937010099	Quintile 3	3
78	JPFA	2019	0,32263016516	Quintile 4	2
79	JPFA	2020	0,35304438624	Quintile 4	2
80	JPFA	2021	0,33102140693	Quintile 4	2
81	KAEF	2017	0,18034269805	Quintile 2	4
82	KAEF	2018	0,14784357863	Quintile 3	3
83	KAEF	2019	0,21117852505	Quintile 5	1
84	KAEF	2020	0,18193414791	Quintile 5	1

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
85	KAEF	2021	0,23788840155	Quintile 5	1
86	KLBF	2017	0,38476878270	Quintile 3	3
87	KLBF	2018	0,46540896709	Quintile 3	3
88	KLBF	2019	0,45041134915	Quintile 3	3
89	KLBF	2020	0,40739251376	Quintile 3	3
90	KLBF	2021	0,38599227814	Quintile 3	3
91	KINO	2017	0,25764670499	Quintile 3	3
92	KINO	2018	0,26154944922	Quintile 4	2
93	KINO	2019	0,23555789869	Quintile 4	2
94	KINO	2020	0,19595365197	Quintile 4	2
95	KINO	2021	0,29234441712	Quintile 5	1
96	KSDI	2017	0,29422194170	Quintile 3	3
97	KSDI	2018	1,34611825175	Quintile 3	3
98	KSDI	2019	1,70898590644	Quintile 4	2
99	KSDI	2020	0,41875190260	Quintile 4	2
100	KSDI	2021	0,44689648242	Quintile 3	3
101	LPIN	2017	0,16839229061	Quintile 1	5
102	LPIN	2018	0,22656925816	Quintile 1	5
103	LPIN	2019	0,23437037565	Quintile 1	5
104	LPIN	2020	0,21038481672	Quintile 1	5
105	LPIN	2021	0,15668941498	Quintile 1	5
106	MERK	2017	0,49004866690	Quintile 1	5
107	MERK	2018	0,43255327587	Quintile 1	5
108	MERK	2019	0,45564686455	Quintile 2	4
109	MERK	2020	0,45880528736	Quintile 2	4
110	MERK	2021	0,46452201594	Quintile 2	4
111	MLBI	2017	0,33157081240	Quintile 5	1
112	MLBI	2018	0,37663316529	Quintile 5	1
113	MLBI	2019	0,46799325119	Quintile 5	1
114	MLBI	2020	0,44385827202	Quintile 5	1
115	MLBI	2021	0,38243877287	Quintile 5	1
116	MYOR	2017	0,02089956480	Quintile 2	4
117	MYOR	2018	0,01661488877	Quintile 2	4
118	MYOR	2019	0,01518696014	Quintile 2	4
119	MYOR	2020	0,01325643250	Quintile 3	3
120	MYOR	2021	0,02462959625	Quintile 3	3
121	PBID	2017	0,43714277088	Quintile 3	3
122	PBID	2018	0,42126961909	Quintile 2	4
123	PBID	2019	0,42845521963	Quintile 2	4
124	PBID	2020	0,37527759577	Quintile 3	3

No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
125	PBID	2021	0,33112376099	Quintile 3	3
126	PYFA	2017	0,81521667521	Quintile 4	2
127	PYFA	2018	0,82865779402	Quintile 5	1
128	PYFA	2019	0,79038474924	Quintile 4	2
129	PYFA	2020	0,73578913233	Quintile 3	3
130	PYFA	2021	0,69827862978	Quintile 4	2
131	ROTI	2017	0,20983202463	Quintile 4	2
132	ROTI	2018	0,14784357863	Quintile 5	1
133	ROTI	2019	0,211117852505	Quintile 5	1
134	ROTI	2020	0,23396055627	Quintile 5	1
135	ROTI	2021	0,22670940153	Quintile 5	1
136	SCPI	2017	0,66423575986	Quintile 1	5
137	SCPI	2018	0,63783976461	Quintile 1	5
138	SCPI	2019	0,00149863921	Quintile 2	4
139	SCPI	2020	0,71857687444	Quintile 1	5
140	SCPI	2021	0,04989669854	Quintile 2	4
141	SIDO	2017	0,27986392403	Quintile 3	3
142	SIDO	2018	0,26742867261	Quintile 4	2
143	SIDO	2019	0,24155410027	Quintile 4	2
144	SIDO	2020	0,20176025899	Quintile 4	2
145	SIDO	2021	0,18415647805	Quintile 3	3
146	SKLT	2017	0,54344366988	Quintile 5	1
147	SKLT	2018	0,52744781884	Quintile 4	2
148	SKLT	2019	0,53825195464	Quintile 4	2
149	SKLT	2020	0,50885130313	Quintile 4	2
150	SKLT	2021	0,48136270254	Quintile 4	2
151	SMCB	2017	0,55124856312	Quintile 5	1
152	SMCB	2018	0,52282459242	Quintile 5	1
153	SMCB	2019	0,51892021311	Quintile 5	1
154	SMCB	2020	0,50743066640	Quintile 5	1
155	SMCB	2021	0,52977785600	Quintile 5	1
156	SMGR	2017	0,02014908648	Quintile 4	2
157	SMGR	2018	0,04836099011	Quintile 4	2
158	SMGR	2019	0,07396863704	Quintile 4	2
159	SMGR	2020	0,18514445277	Quintile 3	3
160	SMGR	2021	0,14711465428	Quintile 3	3
161	SMSM	2017	0,18699680685	Quintile 2	4
162	SMSM	2018	0,16241330181	Quintile 2	4
163	SMSM	2019	0,18331106345	Quintile 2	4
164	SMSM	2020	0,18740260178	Quintile 1	5



No	Kode	Tahun	Nilai	Quintile	Skor
165	SMSM	2021	0,19689085134	Quintile 1	5
166	TSPC	2017	0,26687368041	Quintile 2	4
167	TSPC	2018	0,28861332673	Quintile 3	3
168	TSPC	2019	0,28308602397	Quintile 2	4
169	TSPC	2020	0,26568079145	Quintile 2	4
170	TSPC	2021	0,26016117671	Quintile 2	4
171	ULTJ	2017	0,26741737694	Quintile 2	4
172	ULTJ	2018	0,24206295977	Quintile 2	4
173	ULTJ	2019	0,24556065538	Quintile 2	4
174	ULTJ	2020	0,30555943942	Quintile 1	5
175	ULTJ	2021	0,32015762250	Quintile 3	3
176	UNVR	2017	0,55124856312	Quintile 5	1
177	UNVR	2018	0,52282459242	Quintile 5	1
178	UNVR	2019	0,51892021311	Quintile 5	1
179	UNVR	2020	0,50743066640	Quintile 5	1
180	UNVR	2021	0,52977785600	Quintile 5	1
181	WIIM	2017	0,47585934254	Quintile 1	5
182	WIIM	2018	0,48315540412	Quintile 1	5
183	WIIM	2019	0,46333480113	Quintile 1	5
184	WIIM	2020	0,36996510180	Quintile 1	5
185	WIIM	2021	0,45949422412	Quintile 1	5
186	WOOD	2017	0,02014908648	Quintile 4	2
187	WOOD	2018	0,04836099011	Quintile 4	2
188	WOOD	2019	0,07396863704	Quintile 4	2
189	WOOD	2020	0,18514445277	Quintile 3	3
190	WOOD	2021	0,14711465428	Quintile 3	3

Lampiran 6 : Data Total Skor

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4	Total	Keterangan
1	ARNA	2017	5	2	2	3	12	Analyzer
2	ARNA	2018	4	3	2	4	13	Prospector
3	ARNA	2019	4	2	2	4	12	Analyzer
4	ARNA	2020	4	3	1	3	11	Analyzer
5	ARNA	2021	4	3	1	3	11	Analyzer
6	AUTO	2017	4	2	2	4	12	Analyzer
7	AUTO	2018	3	1	2	4	10	Analyzer
8	AUTO	2019	3	1	2	4	10	Analyzer
9	AUTO	2020	4	1	2	4	11	Analyzer
10	AUTO	2021	3	1	2	5	11	Analyzer
11	BUDI	2017	4	1	1	1	7	Defender
12	BUDI	2018	3	1	1	1	6	Defender
13	BUDI	2019	2	1	1	1	5	Defender
14	BUDI	2020	3	1	1	1	6	Defender
15	BUDI	2021	2	1	1	1	5	Defender
16	CAMP	2017	4	4	4	5	17	Prospector
17	CAMP	2018	4	3	4	4	15	Prospector
18	CAMP	2019	3	3	4	5	15	Prospector
19	CAMP	2020	4	2	4	4	14	Prospector
20	CAMP	2021	3	2	4	5	14	Prospector
21	CLEO	2017	4	5	4	1	14	Prospector
22	CLEO	2018	2	3	4	1	10	Analyzer
23	CLEO	2019	2	3	3	1	9	Analyzer
24	CLEO	2020	2	3	3	1	9	Analyzer
25	CLEO	2021	2	3	3	1	9	Analyzer
26	CPIN	2017	1	1	2	2	6	Defender
27	CPIN	2018	1	3	2	2	8	Defender
28	CPIN	2019	1	2	2	2	7	Defender
29	CPIN	2020	1	2	1	2	6	Defender
30	CPIN	2021	1	2	1	2	6	Defender
31	DLTA	2017	2	5	4	5	16	Prospector
32	DLTA	2018	2	5	4	5	16	Prospector
33	DLTA	2019	2	5	4	5	16	Prospector
34	DLTA	2020	3	5	5	5	18	Prospector
35	DLTA	2021	2	5	4	5	16	Prospector
36	DVLA	2017	3	4	5	4	16	Prospector
37	DVLA	2018	3	4	5	4	16	Prospector
38	DVLA	2019	3	4	5	4	16	Prospector

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4	Total	Keterangan
39	DVLA	2020	3	4	5	4	16	Prospector
40	DVLA	2021	3	5	5	5	18	Prospector
41	GGRM	2017	2	5	3	1	11	Analyzer
42	GGRM	2018	2	5	3	3	13	Prospector
43	GGRM	2019	1	4	3	3	11	Analyzer
44	GGRM	2020	1	3	3	3	10	Analyzer
45	GGRM	2021	1	3	3	3	10	Analyzer
46	HOKI	2017	1	3	3	3	10	Analyzer
47	HOKI	2018	1	4	2	1	8	Defender
48	HOKI	2019	1	4	1	1	7	Defender
49	HOKI	2020	1	4	1	2	8	Defender
50	HOKI	2021	2	2	2	2	8	Defender
51	ICBP	2017	4	3	3	4	14	Prospector
52	ICBP	2018	4	3	3	3	13	Prospector
53	ICBP	2019	3	3	3	3	12	Analyzer
54	ICBP	2020	3	1	4	5	13	Prospector
55	ICBP	2021	3	1	3	5	12	Analyzer
56	IGAR	2017	3	4	1	5	13	Prospector
57	IGAR	2018	3	4	1	4	12	Analyzer
58	IGAR	2019	3	3	1	4	11	Analyzer
59	IGAR	2020	3	3	1	5	12	Analyzer
60	IGAR	2021	2	3	1	5	11	Analyzer
61	INAI	2017	5	4	1	5	15	Prospector
62	INAI	2018	5	4	1	5	15	Prospector
63	INAI	2019	5	4	1	5	15	Prospector
64	INAI	2020	5	4	1	5	15	Prospector
65	INAI	2021	5	4	1	5	15	Prospector
66	INDF	2017	5	1	3	3	12	Analyzer
67	INDF	2018	5	1	3	2	11	Analyzer
68	INDF	2019	4	1	3	2	10	Analyzer
69	INDF	2020	4	1	3	4	12	Analyzer
70	INDF	2021	4	1	3	4	12	Analyzer
71	INTP	2017	2	4	1	3	10	Analyzer
72	INTP	2018	2	4	2	2	10	Analyzer
73	INTP	2019	2	4	2	2	10	Analyzer
74	INTP	2020	2	3	2	2	9	Analyzer
75	INTP	2021	2	3	2	2	9	Analyzer
76	JPFA	2017	3	1	1	3	8	Defender
77	JPFA	2018	3	2	1	3	9	Analyzer

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4	Total	Keterangan
78	JPFA	2019	3	1	1	2	7	Defender
79	JPFA	2020	4	1	2	2	9	Analyzer
80	JPFA	2021	3	1	2	2	8	Defender
81	KAEF	2017	5	4	4	4	17	Prospector
82	KAEF	2018	5	4	4	3	16	Prospector
83	KAEF	2019	5	1	4	1	11	Analyzer
84	KAEF	2020	4	3	2	1	10	Analyzer
85	KAEF	2021	4	2	2	1	9	Analyzer
86	KLBF	2017	3	1	5	3	12	Analyzer
87	KLBF	2018	3	1	5	3	12	Analyzer
88	KLBF	2019	2	1	5	3	11	Analyzer
89	KLBF	2020	2	1	4	3	10	Analyzer
90	KLBF	2021	2	1	4	3	10	Analyzer
91	KINO	2017	5	4	5	3	17	Prospector
92	KINO	2018	5	4	5	2	16	Prospector
93	KINO	2019	5	4	5	2	16	Prospector
94	KINO	2020	5	4	5	2	16	Prospector
95	KINO	2021	5	4	5	1	15	Prospector
96	KSDI	2017	3	4	1	3	11	Analyzer
97	KSDI	2018	3	4	1	3	11	Analyzer
98	KSDI	2019	3	5	1	2	11	Analyzer
99	KSDI	2020	4	4	1	2	11	Analyzer
100	KSDI	2021	3	4	1	3	11	Analyzer
101	LPIN	2017	5	5	2	5	17	Prospector
102	LPIN	2018	5	5	2	5	17	Prospector
103	LPIN	2019	5	4	3	5	17	Prospector
104	LPIN	2020	4	4	3	5	16	Prospector
105	LPIN	2021	3	5	3	5	16	Prospector
106	MERK	2017	2	5	5	5	17	Prospector
107	MERK	2018	3	5	3	5	16	Prospector
108	MERK	2019	2	5	3	4	14	Prospector
109	MERK	2020	3	5	3	4	15	Prospector
110	MERK	2021	2	5	3	4	14	Prospector
111	MLBI	2017	1	5	5	1	12	Analyzer
112	MLBI	2018	1	5	4	1	11	Analyzer
113	MLBI	2019	1	5	4	1	11	Analyzer
114	MLBI	2020	1	5	4	1	11	Analyzer
115	MLBI	2021	1	5	4	1	11	Analyzer
116	MYOR	2017	2	2	4	4	12	Analyzer

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4	Total	Keterangan
117	MYOR	2018	2	2	5	4	13	Prospector
118	MYOR	2019	2	2	5	4	13	Prospector
119	MYOR	2020	2	2	5	3	12	Analyzer
120	MYOR	2021	2	1	5	3	11	Analyzer
121	PBID	2017	4	3	1	3	11	Analyzer
122	PBID	2018	3	4	2	4	13	Prospector
123	PBID	2019	4	3	2	4	13	Prospector
124	PBID	2020	4	3	2	3	12	Analyzer
125	PBID	2021	4	3	2	3	12	Analyzer
126	PYFA	2017	5	4	5	2	16	Prospector
127	PYFA	2018	5	4	5	1	15	Prospector
128	PYFA	2019	5	4	5	2	16	Prospector
129	PYFA	2020	5	5	5	3	18	Prospector
130	PYFA	2021	5	5	5	2	17	Prospector
131	ROTI	2017	4	3	4	2	13	Prospector
132	ROTI	2018	5	3	4	1	13	Prospector
133	ROTI	2019	4	3	5	1	13	Prospector
134	ROTI	2020	4	3	5	1	13	Prospector
135	ROTI	2021	4	3	4	1	12	Analyzer
136	SCPI	2017	1	5	4	5	15	Prospector
137	SCPI	2018	3	5	3	5	16	Prospector
138	SCPI	2019	2	5	3	4	14	Prospector
139	SCPI	2020	1	5	2	5	13	Prospector
140	SCPI	2021	1	5	2	4	12	Analyzer
141	SIDO	2017	5	1	5	3	14	Prospector
142	SIDO	2018	4	2	5	2	13	Prospector
143	SIDO	2019	4	3	5	2	14	Prospector
144	SIDO	2020	4	2	5	2	13	Prospector
145	SIDO	2021	3	2	5	3	13	Prospector
146	SKLT	2017	5	5	3	1	14	Prospector
147	SKLT	2018	5	5	3	2	15	Prospector
148	SKLT	2019	5	5	3	2	15	Prospector
149	SKLT	2020	5	5	3	2	15	Prospector
150	SKLT	2021	5	5	3	2	15	Prospector
151	SMCB	2017	1	1	3	1	6	Defender
152	SMCB	2018	1	2	3	1	7	Defender
153	SMCB	2019	1	1	2	1	5	Defender
154	SMCB	2020	1	1	3	1	6	Defender
155	SMCB	2021	1	1	1	1	4	Defender

No	Kode	Tahun	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3	Rasio 4	Total	Keterangan
156	SMGR	2017	2	2	3	2	9	Analyzer
157	SMGR	2018	2	2	2	2	8	Defender
158	SMGR	2019	1	2	2	2	7	Defender
159	SMGR	2020	1	2	1	3	7	Defender
160	SMGR	2021	1	1	1	3	6	Defender
161	SMSM	2017	4	3	2	4	13	Prospector
162	SMSM	2018	4	3	2	4	13	Prospector
163	SMSM	2019	4	3	2	4	13	Prospector
164	SMSM	2020	4	3	2	5	14	Prospector
165	SMSM	2021	4	3	2	5	14	Prospector
166	TSPC	2017	3	2	5	4	14	Prospector
167	TSPC	2018	2	2	5	3	12	Analyzer
168	TSPC	2019	2	2	5	4	13	Prospector
169	TSPC	2020	2	2	5	4	13	Prospector
170	TSPC	2021	2	2	5	4	13	Prospector
171	ULTJ	2017	1	2	4	4	11	Analyzer
172	ULTJ	2018	1	2	5	4	12	Analyzer
173	ULTJ	2019	1	2	4	4	11	Analyzer
174	ULTJ	2020	1	2	4	5	12	Analyzer
175	ULTJ	2021	1	2	4	3	10	Analyzer
176	UNVR	2017	1	5	4	1	11	Analyzer
177	UNVR	2018	1	5	4	1	11	Analyzer
178	UNVR	2019	1	5	4	1	11	Analyzer
179	UNVR	2020	1	4	4	1	10	Analyzer
180	UNVR	2021	1	4	4	1	10	Analyzer
181	WIIM	2017	5	2	4	5	16	Prospector
182	WIIM	2018	5	1	4	5	15	Prospector
183	WIIM	2019	5	1	4	5	15	Prospector
184	WIIM	2020	5	3	3	5	16	Prospector
185	WIIM	2021	5	2	3	5	15	Prospector
186	WOOD	2017	5	1	2	2	10	Analyzer
187	WOOD	2018	4	2	1	2	9	Analyzer
188	WOOD	2019	5	2	1	2	10	Analyzer
189	WOOD	2020	3	1	1	3	8	Defender
190	WOOD	2021	2	2	1	3	8	Defender

## Lampiran 7 : Hasil Output SPSS Versi 26

## 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	89	,11	,44	,2803	,05510
Defender	89	0	1	,22	,420
Prospector	89	0	1	,76	,427
EU	89	,03	,75	,1960	,14525
LEV	89	,08	,79	,3814	,18345
AGE	89	6	46	23,37	11,333
SIZE	89	26,16	32,27	28,8924	1,38634
ROA	89	,01	,40	,1122	,08025
Valid N (listwise)	89				

## 2. Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		89	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,04284450	
Most Extreme Differences	Absolute	,130	
	Positive	,130	
	Negative	-,055	
Test Statistic		,130	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,094 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,086
		Upper Bound	,101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





LEV	Correlation Coefficient	,258*	-,264*	,146	1,000	,322**	,147	-,509**	-,070
	Sig. (2-tailed)	,015	,013	,171	.	,002	,170	,000	,514
	N	89	89	89	89	89	89	89	89
AGE	Correlation Coefficient	,340**	-,353**	-,138	,322**	1,000	,154	,073	-,027
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,197	,002	.	,150	,499	,798
	N	89	89	89	89	89	89	89	89
SIZE	Correlation Coefficient	,411**	-,370**	-,161	,147	,154	1,000	,172	-,037
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,133	,170	,150	.	,107	,733
	N	89	89	89	89	89	89	89	89
ROA	Correlation Coefficient	-,239*	,226*	,104	-,509**	,073	,172	1,000	,074
	Sig. (2-tailed)	,024	,034	,333	,000	,499	,107	.	,490
	N	89	89	89	89	89	89	89	89
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,020	,012	,097	-,070	-,027	-,037	,074	1,000
	Sig. (2-tailed)	,853	,908	,364	,514	,798	,733	,490	.
	N	89	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 5. Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629 <sup>a</sup>	,395	,343	,04466

a. Predictors: (Constant), ROA, EU, AGE, SIZE, Prospector, LEV, Defender

## 6. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,106	7	,015	7,568	,000 <sup>b</sup>
Residual	,162	81	,002		
Total	,267	88			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), ROA, EU, AGE, SIZE, Prospector, LEV, Defender

## 7. Uji Hipotesis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,241	,123			-1,967	,053
Defender	,128	,047	,974		2,713	,008
Prospector	,166	,045	1,285		3,655	,000
EU	,044	,035	,116		1,247	,216
LEV	,014	,035	,046		,397	,692
AGE	,000	,001	,023		,225	,823
SIZE	,013	,004	,338		3,205	,002
ROA	-,342	,077	-,498		-4,466	,000

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

## Lampiran 8 : Bukti Cek Plagiasi

Skripsi_Nita S			
ORIGINALITY REPORT			
<b>16%</b>	<b>18%</b>	<b>9%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>lib.ibs.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.mercubuana-yogya.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>ejournal3.undip.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>lib.ui.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>journal.unimma.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.upbatam.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>

## Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Nita Purnama Sari
2. Tempat, tanggal lahir : Sragen, 10 April 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Kedung Rejo RT.38/09, Sidodadi, Masaran, Sragen
8. No. Telepon : 082325681731
9. Email : nps100401@gmail.com
10. Nama Ayah : Suradi
11. Nama Ibu : Suratmi (Almh)
12. Riwayat Pendidikan :
  - a. SD N Plumbungan 5
  - b. SMP N 1 Karangmalang
  - c. SMK N 1 Sragen
  - d. UIN Raden Mas Said Surakarta
13. Riwayat Organisasi :
  - a. Dewan Penggalang SMP N 1 Karangmalang (Anggota)
  - b. Palang Merah Remaja (PMR) Madya SMP N 1 Karangmalang (Anggota)
  - c. Petugas Keamanan Sekolah (PKS) SMP N 1 Karangmalang (Anggota)
  - d. Palang Merah Remaja (PMR) Wira SMK N 1 Sragen (Ketua Umum)

- e. Jumbara PMI Kabupaten Sragen (Panitia Inti)
- f. UKK KSR PMI Unit UIN Raden Mas Said Surakarta (Sekretaris Umum)